| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

BUPATI BATANG
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BATANG
NOMOR TAHUN 2025

TENTANG

PERUBAHAN PERTAMA ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 8 TAHUN 2023
TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,

BUPATI BATANG,

Menimbang :

a. bahwa pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah.

b. bahwa kebijakan pajak daerah dan retribusi daerah dilaksanakan berdasarkan prinsip demokrasi, pemerataan dan keadilan, peran serta masyarakat, dan akuntabilitas dengan memperhatikan potensi daerah;

c. bahwa Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sudah di evaluasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Kementerian Dalam Negeri Indonesia beberapa pasal tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah sehingga perlu diubah;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 8 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757);

3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6867);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1988 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan, Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan dan Kabupaten Daerah Tingkat II Batang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3381);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2023 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6881);
8. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembara Daerah Kabupaten Batang Tahun 2023 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabuapten Batang Nomor 8)

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BATANG

dan

BUPATI BATANG

MEMUTUSKAN:

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN PERTAMA PERATURAN DAERAH NOMOR 8 TAHUN 2023 TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH.

Pasal I

Beberapa Ketentuan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembara Daerah Kabupaten Batang Tahun 2023 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabuapten Batang Nomor 8) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 1 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Pemerintah adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia yang dibantu oleh Wakil Presiden dan menteri sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Daerah adalah Kabupaten Batang.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Bupati adalah Bupati Batang.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
6. Pajak Daerah yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
7. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha milik desa, dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya, termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
8. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang selanjutnya disingkat PBB-P2 adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan.
9. Bumi adalah permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman.
10. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap di atas permukaan Bumi dan di bawah permukaan Bumi.
11. Nilai Jual Objek Pajak yang selanjutnya disingkat NJOP adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar, dan bilamana tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, atau nilai perolehan baru, atau NJOP pengganti.
12. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang selanjutnya disingkat BPHTB adalah pajak atas perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan.
13. Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan/atau bangunan oleh orang pribadi atau Badan.
14. Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah hak atas tanah, termasuk hak pengelolaan, beserta bangunan di atasnya sebagaimana dimaksud dalam undang-undang bidang pertanahan dan bangunan.
15. Pajak Barang dan Jasa Tertentu yang selanjutnya disingkat PBJT adalah Pajak yang dibayarkan oleh konsumen akhir atas konsumsi barang dan/atau jasa tertentu.
16. Barang dan Jasa Tertentu adalah barang dan jasa yang dijual dan/atau diserahkan kepada konsumen akhir.

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

17. Makanan dan/atau Minuman adalah makanan dan/atau minuman yang disediakan, dijual dan/atau diserahkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau melalui pesanan oleh restoran.
18. Restoran adalah fasilitas penyediaan layanan Makanan dan/atau Minuman dengan dipungut bayaran.
19. Tenaga Listrik adalah tenaga atau energi yang dihasilkan oleh suatu pembangkit tenaga listrik yang didistribusikan untuk bermacam peralatan listrik.
20. Hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran.
21. Jasa Perhotelan adalah jasa penyediaan akomodasi yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan, dan/atau fasilitas lainnya.
22. Jasa Parkir adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir diluar badan jalan dan/atau pelayanan memarkirkan kendaraan untuk ditempatkan di area parkir, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor.
23. Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara.
24. Jasa Kesenian dan hiburan adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan semua jenis tontonan, pertunjukan, permainan, ketangkasan, rekreasi, dan/atau keramaian untuk dinikmati.
25. Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame.
26. Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap sesuatu.
27. Pajak Air Tanah selanjutnya yang disingkat PAT adalah pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah.
28. Air Tanah adalah air yang terdapat di dalam lapisan tanah atau batuan dibawah permukaan tanah.
29. Mineral Bukan Logam dan Batuan yang selanjutnya disingkat MBLB adalah mineral bukan logam dan batuan sebagaimana dimaksud di dalam peraturan perundang-undangan di bidang mineral dan batu bara.
30. Pajak MBLB adalah pajak atas kegiatan pengambilan mineral bukan logam dan batuan dari sumber alam di dalam dan/atau di permukaan bumi untuk dimanfaatkan.
31. Pajak Sarang Burung Walet adalah pajak atas kegiatan pengambilan dan/atau pengusahaan sarang burung walet.
32. Burung Walet adalah satwa yang termasuk marga collocalia, yaitu collocalia fuchliap haga, collocalia maxima, collocalia esculanta, dan collocalia linchi.
33. Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut PKB adalah Pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.
34. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut BBNKB adalah Pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar-menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha.
35. Opsen adalah pungutan tambahan pajak menurut persentase tertentu.
36. Opsen Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut opsen PKB adalah opsen yang dikenakan oleh Kabupaten atas pokok PKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

37. Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut opsen BBNKB adalah opsen yang dikenakan oleh Kabupaten atas pokok BBNKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
38. Subjek Pajak adalah orang pribadi atau Badan yang dapat dikenai pajak.
39. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau Badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
40. Masa Pajak adalah jangka waktu 1 (satu) bulan kalender atau jangka waktu lain yang diatur dengan Peraturan Kepala Daerah paling lama 3 (tiga) bulan kalender yang menjadi dasar wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajak yang terhutang.
41. Tahun Pajak adalah jangka waktu yang lamanya (satu) tahun kalender, kecuali apabila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender.
42. Surat Pemberitahuan Pajak Daerah, yang selanjutnya disingkat SPTPD adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
43. Surat Pemberitahuan Pajak Terutang, yang selanjutnya disingkat SPPT, adalah surat yang digunakan untuk memberitahukan besarnya Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan yang terutang kepada Wajib Pajak.
44. Surat Ketetapan Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah surat ketetapan pajak yang menentukan besarnya jumlah pokok pajak yang terutang.
45. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek pajak atau retribusi, penentuan besarnya pajak atau retribusi yang terutang sampai kegiatan penagihan pajak atau retribusi kepada Wajib Pajak atau Wajib Retribusi serta pengawasan penyetorannya.
46. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan atau retribusi dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
47. Dihapus
48. Kas Umum Daerah adalah tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Kepala Daerah menampung seluruh penerimaan daerah dan digunakan untuk membayar seluruh pengeluaran daerah.
49. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
50. Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan barang, jasa, dan/atau perizinan.
51. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut retribusi tertentu.
52. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
53. Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah yang dapat bersifat mencari keuntungan karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

54. Perizinan Tertentu adalah kegiatan tertentu Pemerintah Daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, serta penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.
55. Dihapus
56. Dihapus
57. Dihapus
58. Dihapus
59. Pasar adalah lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk melakukan transaksi perdagangan.
60. Dihapus
61. Dihapus
62. Dihapus
63. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.
64. Dihapus
65. Dihapus
66. Dihapus
67. Dihapus
68. Dihapus
69. Dihapus
70. Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disebut PBG adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis Bangunan Gedung.
71. Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SLF adalah sertifikat yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk menyatakan kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebelum dapat dimanfaatkan.
72. Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SBKBG adalah surat tanda bukti hak atas status kepemilikan Bangunan Gedung.
73. Rencana Teknis Pembongkaran Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat RTB adalah dokumen yang berisi hasil identifikasi kondisi terbangun Bangunan Gedung dan lingkungannya, metodologi pembongkaran, mitigasi risiko pembongkaran, gambar rencana teknis Pembongkaran, dan jadwal pelaksanaan pembongkaran.
74. Dihapus

2. Ketentuan Pasal 4 ayat (6) diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

Pasal 4

(1) Jenis Pajak Daerah terdiri atas:
   a. PBB-P2;
   b. BPHTB;
   c. PBJT atas:
      1. Makanan dan/atau Minuman;
      2. Tenaga Listrik;

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

3. Jasa Perhotelan;
4. Jasa Parkir; dan
5. Jasa Kesenian dan Hiburan.

d. Pajak Reklame;
e. PAT;
f. Pajak MBLB;
g. Pajak Sarang Burung Walet;
h. Opsen PKB; dan
i. Opsen BBNKB.

(2) Jenis Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf d, huruf e, huruf h, dan huruf i merupakan jenis pajak yang dipungut berdasarkan penetapan Bupati.

(3) Jenis Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, huruf c, huruf f, dan huruf g merupakan jenis pajak yang dipungut berdasarkan perhitungan sendiri oleh Wajib Pajak.

(4) Dokumen yang digunakan sebagai dasar Pemungutan jenis Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) antara lain SKPD dan SPPT.

(5) Dokumen yang digunakan sebagai dasar Pemungutan jenis Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) antara lain SPTPD atau dokumen yang dipersamakan.

(6) Dokumen SPTPD sebagaimana dimaksud pada ayat (5) wajib diisi dengan benar dan lengkap serta disampaikan oleh Wajib Pajak kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Ketentuan Pasal 8 ayat (10) disesuaikan dan ditambahkan 1 (satu) pasal, sehingga berbuyi sebagai berikut:

Pasal 8

(1) Dasar pengenaan PBB-P2 merupakan NJOP.

(2) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan proses penilaian PBB-P2.

(3) Besarnya NJOP Tidak Kena Pajak ditetapkan sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) untuk setiap Wajib Pajak.

(4) Dalam hal Wajib Pajak memiliki atau menguasai lebih dari satu objek PBB-P2 di satu wilayah Daerah, NJOP tidak kena pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) hanya diberikan atas salah satu objek PBB-P2 untuk setiap Tahun Pajak.

(5) Dasar pengenaan PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling rendah 20% (dua puluh persen) dan paling tinggi 100% (seratus persen) dari NJOP setelah dikurangi NJOP tidak kena pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (3).

(6) Besaran persentase NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (5) atas kelompok objek PBB-P2 ditentukan dengan mempertimbangkan, meliputi:
a. kenaikan NJOP hasil penilaian;
b. bentuk pemanfaatan objek Pajak; dan/atau
c. klasterisasi NJOP dalam satu wilayah.

(7) Ketentuan lebih lanjut mengenai besaran persentase sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dan pertimbangan sebagaimana dimaksud ayat (6) diatur dalam Peraturan Bupati.

(8) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan setiap 3 (tiga) tahun, kecuali untuk objek pajak tertentu dapat ditetapkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan wilayahnya.

(9) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

(10) Ketentuan lebih lanjut mengenai penilaian PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dalam Peraturan Menteri.
(11) Ketentuan lebih lanjut mengenai besaran persentase sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) diatur dalam Peraturan Bupati.

4. Ketentuan Pasal 9 ayat (2) disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 9

(1) Tarif PBB-P2 ditetapkan sebesar 0,15% (nol koma lima belas persen) per tahun.
(2) Tarif PBB-P2 atas objek berupa lahan produksi pangan dan ternak ditetapkan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) per tahun.

5. Ketentuan Pasal 14 ditambahkan 2 (dua) ayat, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 14

(1) Objek BPHTB yakni Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.
(2) Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
    a. pemindahan hak karena:
        1. jual beli;
        2. tukar menukar;
        3. hibah;
        4. hibah wasiat;
        5. waris;
        6. pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lain;
        7. pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan;
        8. penunjukan pembeli dalam lelang;
        9. pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
        10. penggabungan usaha;
        11. peleburan usaha;
        12. pemekaran usaha, atau
        13. hadiah.
    b. pemberian hak baru karena:
        1. kelanjutan pelepasan hak; atau
        2. di luar pelepasan hak.

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

(3) Hak atas Tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
    a. hak milik;
    b. hak guna usaha;
    c. hak guna bangunan;
    d. hak pakai;
    e. hak milik atas satuan rumah susun; dan
    f. hak pengelolaan.
(4) Dikecualikan dari Objek BPHTB yakni Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan:
    a. untuk kantor Pemerintah, Pemerintah Daerah, penyelenggara negara dan lembaga negara lainnya yang dicatat sebagai barang milik Negara, barang milik Daerah;
    b. oleh negara untuk penyelenggaraan pemerintahan dan/atau untuk pelaksanaan pembangunan guna kepentingan umum;
    c. oleh badan atau perwakilan lembaga internasional dengan syarat tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan lain di luar fungsi dan tugas badan atau perwakilan lembaga tersebut yang

diatur sesuai dengan Peraturan Menteri yang membidangi keuangan;

d. untuk perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik;
e. oleh orang pribadi atau Badan karena konversi hak atau karena perbuatan hukum lain dengan tidak adanya perubahan nama;
f. oleh orang pribadi atau Badan karena wakaf;
g. orang pribadi atau Badan yang digunakan untuk kepentingan ibadah; dan
h. untuk masyarakat berpenghasilan rendah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(5) Kriteria pengecualian objek BPHTB bagi masyarakat berpenghasilan rendah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf h yaitu untuk kepemilikan rumah pertama dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Bupati.

(6) Kriteria tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diselaraskan dengan kebijakan pemberian kemudahan pembangunan dan perolehan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang diatur oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat.

6. Ketentuan Pasal 17 ayat (1) diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 17

(1) Dasar pengenaan BPHTB merupakan nilai perolehan objek pajak sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pajak dan Retribusi.

(2) Nilai Perolehan Objek Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
a. harga transaksi untuk jual/beli;
b. nilai pasar untuk tukar menukar, hibah, hibah wasiat, waris, pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, peralihan hak karena pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap, pemberian hak baru atas tanah sebagai kelanjutan dari pelepasan hak, pemberian hak baru atas tanah diluar pelepasan hak, penggabungan usaha, peleburan usaha, pemekaran usaha, dan hadiah; dan
c. harga transaksi yang tercantum dalam risalah lelang untuk menunjukan pembeli dalam lelang.

(3) Dalam hal nilai perolehan objek pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diketahui atau lebih rendah daripada NJOP yang digunakan dalam pengenaan pajak bumi dan bangunan pada tahun terjadinya perolehan, dasar pengenaan BPHTB yang digunakan adalah NJOP yang digunakan dalam pengenaan PBB-P2 pada tahun terjadinya perolehan.

(4) Besarnya nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp80.000.000,00 (delapan puluh juta rupiah) untuk perolehan hak pertama Wajib Pajak di wilayah Daerah tempat terutangnya BPHTB.

(5) Dalam hal perolehan hak karena hibah wasiat atau waris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (2) huruf a angka 4 dan angka 5 yang diterima orang pribadi yang masih dalam hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat ke atas atau satu derajat ke bawah dengan pemberi hibah wasiat atau waris, termasuk suami/istri, nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

| **PARAF KOORDINASI** | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

(6) Atas perolehan hak karena hibah wasiat atau waris tertentu, nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp310.000.000,00 (tiga ratus sepuluh juta rupiah)

7. Ketentuan Pasal 29 ditambahkan 1 (satu) ayat, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 29

(1) Konsumsi Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 huruf b yakni penggunaan Tenaga Listrik oleh pengguna akhir.
(2) Dikecualikan dari konsumsi Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
    a. konsumsi Tenaga Listrik oleh instansi Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah, dan penyelenggara negara lainnya;
    b. konsumsi Tenaga Listrik pada tempat yang digunakan oleh kedutaan, konsulat, dan perwakilan asing berdasarkan asas timbal balik;
    c. konsumsi Tenaga Listrik pada rumah ibadah, panti jompo, panti asuhan, dan panti sosial lainnya yang sejenis; dan
    d. konsumsi Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri dengan kapasitas tertentu yang tidak memerlukan izin dari instansi teknis terkait.
(3) Konsumsi Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri dengan kapasitas tertentu yang tidak memerlukan izin dari instansi teknis terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d merupakan Tenaga Listrik dengan kapasitas di bawah 200 kVA (dua ratus kilovolt ampere).

8. Diantara Pasal 35 dan Pasal 36 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni Pasal 35A, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 35A

(1) Nilai jual Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (1) huruf b ditetapkan untuk:
    a. Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran; dan
    b. Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri.
(2) Nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dihitung berdasarkan:
    a. jumlah tagihan biaya/beban tetap ditambah dengan biaya pemakaian kWh/variabel yang ditagihkan dalam rekening listrik, untuk pasca bayar; dan
    b. jumlah pembelian Tenaga Listrik untuk prabayar.
(3) Nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dihitung berdasarkan:
    a. kapasitas tersedia;
    b. tingkat penggunaan listrik;
    c. jangka waktu pemakaian listrik; dan
    d. harga satuan listrik yang berlaku di wilayah Daerah.
(4) Nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dan ketentuan tidak terdapat pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (3), penyedia Tenaga Listrik sebagai Wajib Pajak melakukan penghitungan dan Pemungutan PBJT atas Tenaga Listrik untuk penggunaan Tenaga Listrik yang dijual atau diserahkan.

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

9. Ketentuan Pasal 66 disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 66

Tarif Pajak MBLB ditetapkan sebesar 15% (lima belas persen).

10. Ketentuan Pasal 81 ayat (1) dan ayat (2) dihapus.

11. Ketentuan Pasal 90 ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) dihapus sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 90

(1) Jenis Retribusi terdiri atas:
   a. Retribusi Jasa Umum;
   b. Retribusi Jasa Usaha; dan
   c. Retribusi Perizinan Tertentu.
(2) Hapus
(3) Hapus
(4) Hapus

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

12. Ketentuan Pasal 92 ditambahkan 1 (satu) ayat, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 92

(1) Jenis pelayanan yang merupakan objek Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 90 ayat (1) huruf a meliputi:
   a. pelayanan kesehatan;
   b. pelayanan kebersihan;
   c. pelayanan Parkir di tepi Jalan umum; dan
   d. pelayanan pasar.
(2) Jenis pelayanan yang merupakan objek Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang tidak dipungut Retribusi yakni Pengendalian lalu lintas.
(3) Pelayanan sebagaimana dimaksud ayat (1) disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan kewenangan masing-masing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

13. Ketentuan Pasal 93 ditambahkan 1 (satu) ayat dan ayat (3) disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 93

(1) Jenis Retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 92 ayat 1 dapat tidak dipungut apabila potensi penerimaannya kecil dan/atau dalam rangka pelaksanaan Nasional/Daerah untuk memberikan pelayanan tersebut secara cuma-cuma.
(2) Pelayanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 92 ayat (1) termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.
(3) Dalam hal terdapat penyesuaian detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (2), penyesuaian detail rincian objek diatur dalam Peraturan Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
(4) Detail rincian objek Retribusi yang diatur dalam Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan dengan ketentuan:
   a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
   b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
   c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.

(5) Dikecualikan dari objek Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu pelayanan jasa yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.

(6) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disampaikan kepada Menteri Keuangan, Menteri yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan dalam negeri, dan DPRD paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak diundangkan.

14. Ketentuan Pasal 97 disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 97

Pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 92 ayat (1) huruf a merupakan pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai pengobatan, rumah sakit umum daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, kecuali pelayanan administrasi.

15. Ketentuan Pasal 100 ayat (1) disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

Pasal 100

(1) Pelayanan kebersihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 92 ayat (1) huruf b merupakan pelayanan kebersihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah, meliputi:
   a. pengambilan atau pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara;
   b. pengangkutan sampah dari sumbernya dan/ atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan akhir sampah atau pengolahan atau pemusnahan akhir sampah;
   c. penyediaan lokasi pembuangan atau pengolahan atau pemusnahan akhir sampah;
   d. penyediaan dan/ atau penyedotan kakus; dan
   e. pengolahan limbah cair rumah tangga, perkantoran, dan industri.

16. Ketentuan Pasal 103 disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 103

Pelayanan parkir di tepi jalan umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 92 ayat (1) huruf c merupakan penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

17. Ketentuan Pasal 106 disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 106

Pelayanan pasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (1) huruf d merupakan penyediaan fasilitas pasar tradisional atau sederhana, berupa pelataran, los, dan kios yang dikelola oleh Pemerintah Daerah.

18. Ketentuan Pasal 110 ditambahkan 3 (tiga) ayat dan ayat (1) disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 110

(1) Struktur dan besaran tarif Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 99, Pasal 102, Pasal 105, dan Pasal 109

tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

(2) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.

(3) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi Jasa Umum.

(4) Tarif Retribusi hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

19. Ketentuan pasal 114 ditambahkan 3 (tiga) ayat, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 114

(1) Jenis Retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 113 ayat (1) dapat tidak dipungut apabila potensi penerimaannya kecil dan/atau dalam rangka pelaksanaan Nasional/Daerah untuk memberikan pelayanan tersebut secara cuma-cuma.

(2) Pelayanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 113 ayat (1) termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.

(3) Dikecualikan dari objek Retribusi Jasa Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu pelayanan jasa yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.

(4) Dalam hal terdapat penyesuaian detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (3), penyesuaian detail rincian objek diatur dalam Peraturan Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

(5) Detail rincian objek Retribusi yang diatur dalam Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan dengan ketentuan:
   a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
   b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
   c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.

(6) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disampaikan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan, menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri, dan DPRD paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak Peraturan Bupati ditetapkan.

20. Ketentuan Pasal 116 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 116

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Jasa Usaha ditujukan untuk memperoleh keuntungan yang layak dengan memerhatikan kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

(2) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan Jasa Usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.

21. Ketentuan Pasal 118 disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 118

Penyediaan tempat kegiatan usaha berupa pasar grosir, pertokoan, dan tempat kegiatan usaha lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 113 ayat (1) huruf a merupakan penyediaan tempat kegiatan usaha berupa fasilitas pasar grosir dan fasilitas pasar atau pertokoan yang dikontrakkan, serta

tempat kegiatan usaha lainnya yang disediakan atau diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

22. Ketentuan Pasal 121 ayat (1) disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 121

(1) Penyediaan tempat pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk fasilitas lainnya dalam lingkungan tempat pelelangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 113 ayat ( 1 ) huruf b merupakan penyediaan tempat pelelangan yang secara khusus disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk melakukan pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk jasa pelelangan serta fasilitas lainnya yang disediakan di tempat pelelangan.
(2) Termasuk objek Retribusi sebagaimana ayat (1) merupakan tempat yang disewa oleh Pemerintah Daerah dari pihak lain untuk dijadikan sebagai tempat pelelangan.

23. Ketentuan Pasal 122 disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 122

Tingkat penggunaan jasa atas Penyediaan Tempat Pelelangan Ikan, Ternak, Hasil Bumi, dan Hasil Hutan termasuk Fasilitas Lainnya dalam Lingkungan Tempat Pelelangan diukur berdasarkan luas tempat pelelangan, frekuensi pelayanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat pelelangan.

24. Ketentuan Pasal 124 disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 124

Penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 113 ayat (1) huruf c merupakan penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

25. Ketentuan Pasal 127 disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 127

Penyediaan tempat penginapan atau pesanggrahan atau vila sebagaimana dimaksud dalam Pasal 113 ayat (1) huruf d merupakan penyediaan tempat penginapan atau pesanggrahan atau vila yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

26. Ketentuan Pasal 130 disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 130

Pelayanan rumah pemotongan hewan ternak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 113 ayat (1) huruf e merupakan pelayanan penyediaan fasilitas pemotongan hewan ternak termasuk pelayanan pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dan sesudah dipotong, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

| TARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

27. Ketentuan Pasal 133 disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 133

Pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 113 ayat (1) huruf f merupakan pelayanan tempat rekreasi,

pariwisata, dan olahraga yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

28. Ketentuan Pasal 136 disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 136

Penjualan hasil produksi usaha Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 113 ayat (1) huruf g merupakan penjualan hasil produksi usaha Daerah oleh Pemerintah Daerah.

29. Ketentuan Pasal 139 disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 139

Pemanfaatan Aset Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 113 ayat (1) huruf h yakni pelayanan pemanfaatan aset daerah yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat Daerah dan/atau optimalisasi aset Daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

30. Ketentuan Pasal 141 ditambahkan 3 (tiga) ayat, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 141

(1) Tarif Retribusi Jasa Usaha atas Pemanfaatan Aset Daerah merupakan nilai rupiah yang ditetapkan untuk menghitung besarnya Retribusi terutang.
(2) Struktur tarif Pemanfaatan Aset Daerah berdasarkan penggunaan jasa, jenis, luas, klasifikasi serta jangka waktu pemakaian.
(3) Bentuk pemanfaatan barang milik daerah dan tata cara perhitungan besaran tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditetapkan dengan Peraturan Bupati untuk pemanfaatan barang milik daerah berupa:
    a. Sewa yang masa sewanya lebih dari 1 (satu) tahun;
    b. Kerja sama pemanfaatan;
    c. Bangun Guna Serah, atau Bangun Serah Guna; atau
    d. Kerja sama penyediaan infrastruktur.
(4) Penetapan Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dilakukan untuk setiap pelaksanaan pemanfaatan barang milik daerah.
(5) Bentuk pemanfaatan barang milik daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan dengan ketentuan:
    a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
    b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
    c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
(6) Pelaksanaan pemanfaatan barang milik daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (4), sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pengelolaan barang milik daerah.
(7) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
(8) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (7) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi Jasa Usaha.
(9) Tarif Retribusi hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

31. Ketentuan Pasal 145 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 145

(1) Jenis pelayanan yang merupakan Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 90 ayat (1) huruf c meliputi:
   a. persetujuan bangunan gedung; dan
   b. penggunaan tenaga kerja asing.

(2) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu pelayanan perizinan yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.

(3) Jenis pelayanan yang merupakan Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang tidak dipungut Retribusi yaitu pengelolaan pertambangan rakyat.

(4) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disediakan atau diberikan oleh Pemeirntah Daerah berdasarkan kewenangan Daerah sebagimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

32. Ketentuan Pasal 146 ditambakan 2 (dua) ayat, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 146

(1) Besaran Retribusi Perizinan Tertentu yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tinggkat penggunaan jasa dengan tarif Retribusi.

(2) Khusus untuk Retribusi Perizinan Tertentu atas pelayanan PBG, besaran Retribusi yang terutang dihitung berdasarkan perkalian antara tingkat penggunaan jasa atas penyediaan pelayanan PBG dengan harga satuan Retribusi PBG.

(3) Harga satuan Retribusi PBG sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
   a. SHST untuk Bangunan Gedung; atau
   b. HSPBG untuk Prasarana Bangunan Gedung.

33. Ketentuan Pasal 147 ditambahkan 2 (dua) ayat dan diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Perizinan Tertentu didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan.

(2) Biaya penyelenggaraan pemberian izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya penerbitan dokumen izin, pengawasan, penegakan hukum, penatausahaan, dan/atau biaya dampak negatif dari pemberian izin tersebut.

(3) Pelayanan PBG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 145 ayat (1) huruf a, biaya penyelenggaraan layanan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Bangunan Gedung.

(4) Pelayanan pengesahan rencana penggunaan tenaga kerja asing perpanjangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 145 ayat (1) huruf b, biaya penyelenggaraan pemberian izin mengacu pada ketentuan perundang-undangan mengenai penggunaan tenaga kerja asing.

34. Ketentuan Pasal 150 ayat 5 ditambahkan 1 (satu) huruf, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 150

(1) Tarif Retribusi atas pelayanan PBG merupakan nilai rupiah yang ditetapkan untuk menghitung besarnya Retribusi terutang.

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

(2) Tarif Retribusi atas pelayanan PBG merupakan harga satuan Retribusi PBG.
(3) Harga satuan retribusi atas pelayanan PBG sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
   a. Indeks lokalitas dan Standar Harga Satuan Tertinggi untuk Bangunan Gedung; dan
   b. Harga satuan Retribusi Prasarana Bangunan Gedung untuk Prasarana Bangunan Gedung.
(4) Formula sebagaimana dimaksud dalam Pasal 149 terdiri atas formula untuk:
   a. Bangunan Gedung; dan
   b. Prasarana Bangunan Gedung.
(5) Formula Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a terdiri atas:
   a. Luas Total Lantai;
   b. Indeks Terintegrasi;
   c. Indeks Bangunan Gedung Terbangun; dan
   d. Indeks Lokalitas.
(6) Formula Prasarana Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b terdiri atas:
   a. Volume;
   b. Indeks Prasarana Bangunan Gedung; dan
   c. Indeks Bangunan Gedung Terbangun.

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

35. Ketentuan Pasal 151 ayat (2) disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 151

(1) Tarif Retribusi atas pelayanan PBG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 150 ayat (2) ditetapkan berdasarkan kegiatan pemeriksaan pemenuhan standar teknis dan pelayanan konsultasi untuk:
   a. Bangunan Gedung
      Tarif Retribusi atas pelayanan PBG untuk Bangunan Gedung dihitung berdasarkan Luas Total Lantai (LLt) dikalikan Indeks Lokalitas (Ilo) dikalikan Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) dikalikan Indeks Terintegrasi (It) dikalikan Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg) atau dengan rumus:

      $$LLt \times (Ilo \times SHST) \times It \times Ibg$$

   b. Prasarana Bangunan Gedung
      Tarif Retribusi atas pelayanan PBG untuk Prasarana Bangunan Gedung dihitung berdasarkan Volume (V) dikalikan Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I) dikalikan Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg) dikalikan harga satuan Retribusi prasarana bangunan gedung (HSpbg) atau dengan rumus:

      $$V \times I \times Ibg \times HSpbg.$$

(2) Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
(3) Indeks terintegrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan indeks fungsi (If) dikalikan penjumlahan dari bobot parameter (bp) dikalikan indeks parameter (Ip) dikalikan faktor kepemilikan (Fm) atau dengan rumus:

$$If \times \sum (bp \times Ip) \times Fm.$$

36. Ketentuan Pasal 153 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 153

Tingkat penggunaan jasa atas Penggunaan Tenaga Kerja Asing diukur berdasarkan frekuensi penggunaan dan/atau jangka waktu Penggunaan Tenaga Kerja Asing.

37. Ketentuan Pasal 156 ayat (5) disesuaikan dan ditambahakan 2 (dua) ayat, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 156

(1) Tarif Retribusi Perizinan Tertentu ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
(2) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi.
(3) Peninjauan tarif Retribusi sebagimana dimaksud pada ayat (2) khusus layanan PBG dilaksanakan terhadap besaran harga/indeks dalam tabel HSBGN/SHST dan Indeks Lokalitas.
(4) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) khusus layanan PTKA berdasarkan tarif yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah mengenai jenis dan tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan.
(5) Penetapan tarif Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Bupati.

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

38. Ketentuan Pasal 163 ayat (3) dihapus

39. Diantara Pasal 163 dan Pasal 164 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni Pasal 163A, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 163A

(1) Bupati dapat memberikan kemudahan perpajakan Daerah kepada Wajib Pajak, berupa:
    a. perpanjangan batas waktu pembayaran atau pelaporan Pajak; dan/atau
    b. pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang atau Utang Pajak.
(2) Perpanjangan batas waktu pembayaran atau pelaporan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a diberikan kepada Wajib Pajak yang mengalami keadaan kahar sehingga Wajib Pajak tidak mampu memenuhi kewajiban Pajak pada waktunya.
(3) Perpanjangan batas waktu pembayaran atau pelaporan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dapat diberikan Kepala Daerah secara jabatan atau berdasarkan permohonan Wajib Pajak yang ditetapkan dalam keputusan Bupati.
(4) Pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang atau Utang Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan dalam hal Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas atau keadaan kahar Wajib Pajak sehingga Wajib Pajak tidak mampu memenuhi kewajiban pelunasan Pajak pada waktunya.
(5) Pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang atau Utang Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat diberikan Kepala Daerah berdasarkan permohonan Wajib Pajak yang ditetapkan dalam keputusan Bupati.

(6) Dalam pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Bupati memperhatikan kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran Pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

(7) Keputusan Bupati atas permohonan Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (5), dapat berupa:
   a. menyetujui jumlah angsuran Pajak dan/atau masa angsuran atau lamanya penundaan sesuai dengan permohonan Wajib Pajak;
   b. menyetujui sebagian jumlah angsuran Pajak dan/atau masa angsuran atau lamanya penundaan yang dimohonkan Wajib Pajak; atau
   c. menolak permohonan Wajib Pajak.

(8) Persetujuan atau persetujuan sebagian angsuran atau penundaan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) huruf a dan huruf b paling lama diberikan untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan.

(9) Pembayaran angsuran setiap masa angsuran dan pembayaran Pajak yang ditunda disertai bunga sebesar 0,6% (nol koma enam persen) per bulan dari jumlah Pajak yang masih harus dibayar, untuk jangka waktu paling lama 24 (dua puluh empat) bulan serta bagian dari bulan dihitung penuh 1 (satu) bulan.

(10) Keadaan kahar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (4) meliputi:
   a. bencana alam;
   b. kebakaran;
   c. kerusuhan massal atau huru hara;
   d. wabah penyakit; dan/atau
   e. keadaan lain berdasarkan pertimbangan Bupati.

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

(11) Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara pemberian kemudahan perpajakan Daerah diatur dalam Peraturan Bupati.

40. Ketentuan Pasal 165 ayat (3) disesuaikan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 165

(1) Instansi yang melaksanakan Pemungutan Pajak dan Retribusi dapat diberi insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.

(2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui APBD.

(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

41. Diantara Pasal 170 dan Pasal 171 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni Pasal 170A, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 170A

(1) Wajib Pajak untuk Jenis Pajak yang dipungut berdasarkan perhitungan sendiri sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat (3) wajib mengisi SPTPD.

(2) Pelaporan SPTPD sebagaimana dimaksud ayat (1) dilakukan setiap masa Pajak.

(3) Wajib Pajak yang tidak melaksanakan kewajiban pelaporan SPTPD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dikenakan sanksi administratif berupa denda.
(4) Sanksi Administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dalam satuan rupiah untuk setiap SPTPD.
(5) Besaran sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan sebesar 2 (dua) kali Pajak terutang
(6) Sanksi administrative berupa denda sebagaimana dimaksud ayat (3) tidak dikenakan jika Wajib Pajak mengalami keadaan kahar (Force Majeure)
(7) Keadaan kahar sebagaimana dimaksud pada ayat (6) meliputi:
a. bencana alam;
b. kebakaran;
c. kerusuhan massal atau huru hara;
d. wabah penyakit; dan/atau
e. keadaan lain berdasarkan pertimbangan Bupati.

42. Ketentuan Pasal 175 ditambahkan 1 (satu) point , sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 175

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku:
a. ketentuan terkait pungutan atas pelayanan yang merupakan objek Retribusi oleh BLUD dalam Peraturan Daerah atau Peraturan Bupati mengenai pengelolaan BLUD dinyatakan masih tetap berlaku sampai dengan diundangkannya Peraturan Daerah ini;
b. ketentuan terkait penerimaan atas pemanfaatan aset daerah berupa barang milik daerah yang diatur dalam Peraturan Daerah atau Peraturan Bupati mengenai pengelolaan barang milik daerah dinyatakan masih tetap berlaku sampai dengan diundangkannya Peraturan Daerah ini; dan
c. ketentuan mengenai pelaksanaan pemanfaatan barang milik daerah yang telah dilaksanakan berdasarkan perjanjian masih tetap berlaku sampai berakhirnya masa perjanjian.
d. Ketentuan mengenai insentif pemungutan Pajak dan Retribusi sebagaimana diatur dalam Pasal 165 hanya dapat dilaksanakan sampai dengan diberlakukannya pengaturan mengenai penghasilan aparatur sipil negara yang telah mempertimbangkan kelas jabatan untuk tugas dan fungsi pemungutan Pajak dan Retribusi.

Pasal II

Ketentuan Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembara Daerah Kabupaten Batang Tahun 2023 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabuapten Batang Nomor 8) diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Daerah ini.

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

Pasal III

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Batang.

Ditetapkan di Batang
pada tanggal

BUPATI BATANG,

FAIZ KURNIAWAN

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

Diundangkan di Batang
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BATANG,

SRI PURWANINGSIH

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

LAMPIRAN I
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BATANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
PERUBAHAN PERTAMA PERATURAN DAERAH NOMOR 8 TAHUN 2023 TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH KABUPATEN BATANG

STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI JASA UMUM

I. Retribusi Pelayanan Kesehatan

1. PUSKESMAS

| NO | JENIS LAYANAN | TARIF (Rp) |
|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 |
| A | **Pelayanan Penyelenggaraan UKM** | |
| | 1. Layanan Kesehatan Tradisional Komplementer | |
| | a. Layanan akupressur | 75. 000 |
| | b. Layanan Akupuntur | 100.000 |
| | c. Layanan obat herbal | 50.000 |
| | 2. Layanan Home Visit | |
| | a. Dokter | 125.000 |
| | b. Perawat/bidan/PJ programmer Kesehatan kerja dan olah raga | 100.000 |
| B. | **Pelayanan Penyelenggaraan UKP** | |
| | 1. Layanan Pemeriksaan Umum | |
| | a. Layanan non tindakan umum | 15.000 |
| | b. Layanan non tindakan spesialis | 60.000 |
| | 2. Layanan Kesehatan Mulut dan Gigi | |
| | a. Pembersihan karang gigi per regio | 50.000 |
| | b. Tumpatan gigi sementara | 30.000 |
| | c. Tumpatan gigi tetap/permanent | 70.000 |
| | d. Grinding | 25.000 |
| | e. Pencabutan gigi sulung dengan anastesi topikal | 40.000 |
| | f. Pencabutan gigi sulung dengan injeksi | 50.000 |
| | g. Pencabutan gigi tetap | 60.000 |
| | h. Pencabutan gigi tetap dengan komplikasi fraktur | 125.000 |
| | i. Incisi Intra/Extra Oral | 200.000 |
| | j. Curretage Dry Socket | 40.000 |
| | k. Splinting | 60.000 |
| | l. Pembongkaran gigi palsu | 60.000 |
| | 3. Layanan Gawat Darurat | |
| | a. Layanan gawat darurat non rawat inap | 30.000 |
| | b. Layanan gawat darurat rawat inap (tindakan termasuk obat kecuali obat bukan dari UPTD Kefarmasian) | 25.000 |
| | 4. Layanan Tindakan Medis | |
| | a. Pertolongan pertama pada kecelakaan | |
| | 1) Jahit luka | |
| | a) 1-2 jahitan | 30.000 |
| | b) jahitan >3 (dihitung per jahitan) | 15.000 |
| | 2) Pemasangan bidai | 30.000 |
| | 3) Pelepasan bidai | 20.000 |

| | | |
|---|---|---|
| | 4) Pelayanan P3K per team maksimal 8 jam | 525.000 |
| | 5) Penambahan per jam untuk P3K | 100.000 |
| | b. Tindakan medis ringan | |
| | 1) Tindik daun telinga (per lubang tindik) | 15.000 |
| | 2) Incisi | 25.000 |
| | 3) Pengambilan corpus alienum | 30.000 |
| | 4) Pengambilan serumen per telinga | 20.000 |
| | 5) Pelepasan jahitan | 15.000 |
| | 6) Pemasangan atau pelepasan kateter (tidak termasuk alat) | 40.000 |
| | 7) Pemasangan infus : | |
| | a) Dewasa | 25.000 |
| | b) Anak | 30.000 |
| | 8) Pergantian verban/medikasi ringan | 20.000 |
| | 9) Pergantian verban/medikasi sedang | 35.000 |
| | 10) Punksi | 50.000 |
| | 11) Biopsi | 50.000 |
| | 12) Nebulizer | 70.000 |
| | 13) Debridement/medikasi luka dengan penyulit | 50.000 |
| | 14) Aspirasi bula | 20.000 |
| | 15) Pemberian injeksi ATS | 100.000 |
| | 16) Pemberian injeksi ABU | 100.000 |
| | 17) Pengguna )2 per strip (liter) | 40.000 |
| | c. Tindakan Medis Sedang | |
| | 1) Tindakan pengambilan benjolan (tumor) bawah kulit (limpoma,kista,ganglion,clavus, dll) | 250.000 |
| | 2) Sunat/ sirkumsisi | |
| | a) Oleh dokter | 300.000 |
| | b) Oleh perawat | 200.000 |
| | 3) Ekstraksi kuku | 50.000 |
| | d. Observasi tindakan 1-2 jam | 30.000 |
| | e. Visum et repertum (untuk visum luar) | 75.000 |
| | 5. Tindakan Penunjang Medis | |
| | a. Darah rutin | 50.000 |
| | b. Laju Endap Darah | 17.000 |
| | c. Urine rutin | 20.000 |
| | d. Protein Urine | 20.000 |
| | e. Bakteri Tahan Asam (BTA) | 25.000 |
| | f. Feses rutin | 25.000 |
| | g. Pemeriksaan telur cacing | 10.000 |
| | h. Tes Mantoux | 150.000 |
| | i. Hb Sahli | 15.000 |
| | j. Hb Photometer | 25.000 |
| | k. Hemotokrit | 25.000 |
| | l. Malaria | 20.000 |
| | m. Filaria | 30.000 |
| | n. HbSAg | 40.000 |
| | o. Rapid Tes Antibodi Covid - 19 | 50.000 |
| | p. Rapid Tes Antigen Covid-19 | 90.000 |
| | q. Golongan darah | 15.000 |
| | r. Rhesus | 15.000 |
| | s. SGOT | 25.000 |
| | t. SGPT | 25.000 |
| | u. Faal Ginjal/Protein Total | 20.000 |
| | v. Asam Urat | 25.000 |
| | w. Gula Darah | 20.000 |
| | x. HBA1C strip | 75.000 |
| | y. HBA1C spectro | 150.000 |
| | z. Anti HCV Kualitatif | 70.000 |
| | aa. Cholesterol Total | 30.000 |
| | bb. HDL | 50.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | |
|---|---|---|
| | c. Pemeriksaan Triple eliminasi bagi Calon pengantin (Pemeriksaan HbSAg, Hb, HIV, VDRL) | 203.000 |
| | 7. Layanan Pengujian Kesehatan | |
| | a. Layanan pemeriksaan kesehatan umum | 25.000 |
| | b. Pemeriksaan fisik calon jamaah haji | 35.000 |
| | c. Pemeriksaan kesehatan calon pengantin per orang | 25.000 |
| | 8. layanan Kesehatan Mata | |
| | a. Hordeolum | 100.000 |
| | b. Pterygium | 275.000 |
| | c. Ganti verban. cuci mata | 20.000 |
| | d. Epilasi Silia | 35.000 |
| | e. Tes Fluorosensi | 20.000 |
| | f. Pelepasan jahitan | 20.000 |
| | g. Irigasi | 20.000 |
| | h. Corpus alienum | 40.000 |
| | i. Koreksi visus | 30.000 |
| | 9. Layanan Pengurusan Jenazah | |
| | Perawatan Jenazah | 100.000 |
| | 10. Layanan Farmasi | |
| | a. Layanan obat racikan | 5.000 |
| | b. Layanan obat non racikan | 3.000 |
| | c. Penambahan per item obat | 1.000 |
| | 11. Layanan Home visite UKP | |
| | a. Dokter | 125.000 |
| | b. Perawat/ bidan | 100.000 |
| | 12. Layanan rawat inap untuk puskesmas yang menyediakan rawat inap | |
| | a. layanan gizi per hari | 80.000 |
| | b. zaal per hari | 80.000 |
| | c. Visite Dokter Umum | 25.000 |
| | 13. Layanan Rujukan | |
| | a. Layanan ambulance mengantar pasien dengan pelayanan kesehatan (dengan didampingi tenaga medis) dalam kota | 275.000 |
| | b. Layanan ambulance mengantar pasien dengan pelayanan kesehatan (dengan didampingi tenaga medis) luar kota | 400.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

2. LABKESDA

| NO | JENIS LAYANAN | TARIF (Rp) |
|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 |
| I | PELAYANAN LABORATORIUM KLINIK | |
| A. | Hematologi | |
| | 1. Darah Rutin ( CBC + Diff ) | 70.000 |
| | 2. CBC | 50.000 |
| | 3. Led | 17.000 |
| | 4. Golongan Darah | 15.000 |
| | 5. Rhesus | 6.000 |
| | 6. Bt | 11.000 |
| | 7. Ct | 12.000 |
| | 8. Retikulosit | 24.500 |
| | 9. Morfologi Darah Tepi | 41.500 |
| | 10. Pt | 50.000 |
| | 11. Aptt | 50.000 |
| | 12. D – Dimer | 350.000 |
| | 13. Sel Le | 11.000 |

| | | |
|---|---|---|
| | 14. Fe | 135.000 |
| | 15. TIBC | 155.000 |
| B. | Kimia Klinik | |
| | 1. Pemeriksaan Fungsi Hati | |
| | a. Bilirubin Total | 26.000 |
| | b. Bilirubin Direc | 26.000 |
| | c. Bilirubin Indirec | 26.000 |
| | d. Protein Total | 23.000 |
| | e. Albumin | 22.500 |
| | f. Globulin | 25.000 |
| | g. ALP | 32.000 |
| | h. SGOT | 30.000 |
| | i. SGPT | 30.000 |
| | j. Gamma GT | 75.000 |
| | 2. PEMERIKSAAN FUNGSI GINJAL | |
| | a. Ureum | 28.000 |
| | b. Creatinin | 30.000 |
| | c. Asam Urat | 27.000 |
| | d. Asam Urat Stik (Poct) | 20.000 |
| | 3. PEMERIKSAAN PROFIL LIPID | |
| | a. Cholesterol Total | 28.500 |
| | b. Cholesterol Hdl | 70.000 |
| | c. Cholesterol Ldl | 70.000 |
| | d. Ldl Direct | 97.500 |
| | e. Cholesterol Stik ( Poct ) | 20.000 |
| | f. Trigliserid | 31.000 |
| | g. Cholinesterase | 85.000 |
| | 4. PEMERIKSAAN GULA | |
| | a. Gula Darah Sewaktu | 20.000 |
| | b. Gula Darah Puasa | 20.000 |
| | c. Gula Darah 2 jpp | 20.000 |
| | d. Hba1c | 150.000 |
| | e. Glukosa Stik (POCT) | 17.000 |
| | 5. PEMERIKSAAN ENZIM JANTUNG | |
| | a. CK Nac | 110.000 |
| | b. CK MB | 90.000 |
| | 6. PEMERIKSAAN ELEKTROLIT | |
| | a. Calcium | 45.000 |
| | b. Magnesium | 45.000 |
| | c. Kalium | 35.000 |
| | d. Natrium | 35.000 |
| | e. Chlorida | 35.000 |
| | 7. PEMERIKSAAN URINALISA | |
| | a. Urin Rutin + Sedimen | 15.000 |
| | b. Sedimen | 7.000 |
| | c. Protein Urin | 10.000 |
| | d. Reduksi Urin | 10.000 |
| | e. PP Tes Titer | 50.000 |
| | f. PP Tes | 15.000 |
| | g. Mikroalbumin | 180.000 |
| | 8. PEMERIKSAAN NARKOBA | |
| | a. Narkoba Paket (1 Parameter) | 45.500 |
| | b. Narkoba Paket (3 Parameter) | 115.000 |
| | c. Narkoba Paket (6 Parameter) | 140.000 |
| | d. Narkoba Paket (7 Parameter) | 195.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | |
|---|---|---|
| C. | Mikrobiologi Klinik | |
| | 1. Malaria metode Sediaan Apus Darah (Plasmodium) | 30.000 |
| | 2. BTA Leprae | 30.000 |
| | 3. Pengecatan Gram | 30.000 |
| | 4. Identifikasi bakteri | 150.000 |
| | 5. Pemeriksaan darah samar | 50.000 |
| D. | Parasitologi Klinis | |
| | 1. Analisa feses rutin (makroskopik dan mikroskopik) | 55.000 |
| | 2. Pemeriksaan telur cacing | 15.000 |
| | 3. Pemeriksaan Tricomonas vaginalis | 25.000 |
| E. | Imunologi Klinik | |
| | 1. Pemeriksaan Hepatitis | |
| | a. HbSAg | 28.000 |
| | b. ANTI HBs | 35.000 |
| | c. ANTI HBs KUANTITATIF | 135.000 |
| | d. ANTI HCV | 70.000 |
| | e. ANTI HAV IgG/IgM | 140.000 |
| | f. HbSAg ELISA | 147.000 |
| | 2. Pemeriksaan Imunserologi | |
| | a. TPHA | 27.000 |
| | b. VDRL | 44.000 |
| | c. Sifilis RDT | 50.000 |
| | d. DENGUE Ig G / Ig M | 111.000 |
| | e. ANTIGEN NS 1 | 75.000 |
| | f. ASTO | 56.000 |
| | g. ASTO TITER | 100.000 |
| | h. RF | 53.000 |
| | i. RF TITER | 100.000 |
| | j. CRP | 38.000 |
| | k. CRP TITER | 100.000 |
| | l. HIV | 79.000 |
| | m. CD 4 | 200.000 |
| | n. ICT MALARIA | 40.000 |
| | o. Mycotec Tb / Antibodi Tbc | 75.000 |
| | p. Chikungunya Ig M | 75.000 |
| | q. Rdt Antigen Covid - 19 | 90.000 |
| | r. Rdt Anti Body Covid - 19 | 100.000 |
| | 3. Pemeriksaan typoid | |
| | a. Widal | 55.000 |
| | b. IgM Salmonella Tubex | 150.000 |
| | 4. Pemeriksaan Fungsi Tiroid | |
| | a. TSH | 145.000 |
| | b. T3 | 145.000 |
| | c. T4 | 145.000 |
| | d. FT 3 | 160.000 |
| | e. FT 4 | 175.000 |
| | f. TSHs | 155.000 |
| | 5. TROCH | |
| | a. Anti Toxoplasma IgG | 200.000 |
| | b. Anti Toxoplasma IgM | 235.000 |
| | c. Anti Rubella IgG | 180.000 |
| | d. Anti Rubella IgM | 200.000 |
| | e. Anti CMV IgG | 200.000 |
| | f. Anti CMV IgM | 300.000 |
| | g. Anti HSV I IgG | 175.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| ~~KEPALA BPKPAD~~ | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| ~~PENGETIK~~ | |

| | | |
|---|---|---|
| | h. Anti HSV I IgM | 175.000 |
| | i. Anti HSV 2 IgG | 175.000 |
| | j. Anti HSV 2 IgM | 175.000 |
| | 6. Tumor Marker | |
| | a. PSA | 300.000 |
| | b. CEA | 250.000 |
| | c. AFP | 200.000 |
| | 7. Endokrin Hormon | |
| | a. Beta HCG | 420.000 |
| | b. Testosteron | 320.000 |
| | c. Progesteron | 375.000 |
| | d. Analisa Sperma | 75.000 |
| F. | Pemeriksaan Biomolekuler | |
| | RT-PCR Covid-19 | 275.000 |
| | HPV DNA | 350.000 |
| | HIV Viral Load | 750.000 |
| G. | Pemeriksaan EKG | 50.000 |
| H. | IVA Test pertindakan | 50.000 |
| I. | Papsmear Konvensional | 250.000 |
| J. | Papsmear Konvensional (LC Prep) persampel | 500.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| ~~KEPALA BIDANG~~ | |
| PENGETIK | |

3. RSUD BATANG

| NO | | URAIAN | TARIF (Rp) | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan | Total |
| 1 | | **Pelayanan Ambulance Pasien** | | | |
| | | Layanan Ambulance ≤ 10 km | 100.000 | 24.000 | 124.000 |
| | | jarak > 10 km ditambah per km | 11.000 | 4.800 | 15.800 |
| | | Ventilator ambulance / 4 jam | 160.650 | 68.850 | 229.500 |
| | | Keterangan:<br>1. Tarif pelayanan ambulance pasien digunakan untuk layanan ambulance rujukan atau layanan ambulance jenazah pasien.<br>2. Tarif layanan ambulance dan tambahan per Km tersebut diatas mencakup penggunaan 1 buah mobil ambulance beserta 1 orang sopir.<br>3. Layanan ambulance yang diantar oleh lebih dari 1 orang petugas Rumah Sakit (sopir/perawat), maka biaya jasa pelayanan ambulance ditambah Rp. 4.800,-/km/petugas yang dibebankan ke pasien sesuai jumlah petugas Rumah Sakit yang mengantar (sopir/perawat)<br>4. Apabila diperlukan jasa dokter, tarif ditambah Rp.7.200,-/km<br>5. Tarif layanan ambulance dan tambahan per Km tersebut diatas belum termasuk oksigen. obat, alkes dan penggunaan alat kedokteran selama dalam perjalanan.<br>6. Tarif layanan ambulance dan tambahan per Km tersebut diatas sudah termasuk biaya TOL selama perjalanan. | | | |
| | | | | | |
| 2 | | **Tarif Pemeriksaan/Konsultasi dan Layanan di Instalasi Gawat Darurat dan Poliklinik** | | | |
| | A | IGD | | | |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Umum | - | 49.000 | 49.000 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Poli Khusus | - | 49.000 | 49.000 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Gigi | - | 49.000 | 49.000 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Spesialis | - | 52.500 | 52.500 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Sub Spesialis | - | 52.500 | 52.500 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Perawat/Bidan | - | 20.000 | 20.000 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Gizi | - | 20.000 | 20.000 |
| | | Layanan Tenaga Perekam Medis | 22.950 | 2.550 | 25.500 |
| | B | POLIKLINIK | | | |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Umum | - | 35.000 | 35.000 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Poli Khusus | - | 35.000 | 35.000 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Gigi | - | 35.000 | 35.000 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Spesialis | - | 52.500 | 52.500 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Sub Spesialis | - | 63.000 | 63.000 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Perawat/ Bidan | - | 20.000 | 20.000 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Gizi | - | 20.000 | 20.000 |
| | | Layanan Tenaga Perekam Medis | 11.475 | 1.275 | 12.750 |
| | C | POLIKLINIK EKSEKUTIF | | | |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Umum | - | 52.500 | 52.500 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Poli Khusus | - | 52.500 | 52.500 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Gigi | - | 52.500 | 52.500 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Spesialis | - | 78.750 | 78.750 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Sub Spesialis | - | 94.500 | 94.500 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Perawat/ Bidan | - | 30.000 | 30.000 |
| | | Pemeriksaan/konsultasi Gizi | - | 30.000 | 30.000 |
| | | Layanan Tenaga Perekam Medis | 17.300 | 2.000 | 19.300 |

Keterangan:

1. Satuan tarif per satu kali pemeriksaan/konsultasi.
2. Layanan Tenaga Perekam Medis adalah satu kali selama kunjungan yang terdiri dari pembuatan database rekam medis, kodefikasi, pendistribusian, pengolahan, penyimpanan, penjaminan mutu, pinyimpanan, pemusnahan dan pengajuan klaim.
3. Tarif di atas belum termasuk tindakan di ruangan, Penggunaan alat kedokteran, penggunaan oksigen/gas medik, bahan habis pakai, obat, dan alkes.
4. Bahan habis pakai, obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.
5. Pemeriksaan dokter di Poli Khusus belum termasuk konseling dan asesmen. Apabila dilakukan konseling atau asesmen, pasien akan dibebankan tambahan biaya konseling atau asesmen. Tarif Konseling sebesar Rp50.000,- per konseling, dan tarif Asesmen sebesar Rp 75.000 per asesmen.
6. Untuk pasien IGD:
   - Tarif di atas belum termasuk observasi pasien

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | • Apabila dilayani lebih dari satu orang dokter spesialis, jasa pelayanan dokter spesialis kedua dan seterusnya adalah Rp18.000,- per kali konsultasi. | | | |
| | | | | | |
| 3 | | **Tarif Tindakan di Instalasi Gawat Darurat dan Poliklinik** | | | |
| | A | IGD | | | |
| | | Tindakan Sangat Sederhana | 10.300 | 7.000 | 17.300 |
| | | Tindakan Sederhana | 42.700 | 28.700 | 71.400 |
| | | Tindakan Kecil | 89.900 | 58.700 | 148.600 |
| | | Tindakan Sedang | 204.600 | 91.800 | 296.400 |
| | | Tindakan Besar | 417.600 | 153.000 | 570.600 |
| | | Tindakan Khusus | 439.900 | 293.300 | 733.200 |
| | | Observasi pasien (per 3 jam) | 38.300 | 25.500 | 63.800 |
| | B | POLIKLINIK | | | |
| | | Tindakan Sangat Sederhana | 6.900 | 4.600 | 11.500 |
| | | Tindakan Sederhana | 52.300 | 41.400 | 93.700 |
| | | Tindakan Kecil | 103.300 | 76.500 | 179.800 |
| | | Tindakan Sedang | 249.900 | 132.500 | 382.400 |
| | | Tindakan Besar | 419.500 | 154.900 | 574.400 |
| | | Tindakan Khusus | 441.900 | 296.300 | 738.200 |
| | C | POLIKLINIK EKSEKUTIF | | | |
| | | Tindakan Sangat Sederhana | 10.350 | 6.900 | 17.250 |
| | | Tindakan Sederhana | 78.450 | 62.100 | 140.550 |
| | | Tindakan Kecil | 154.950 | 11.500 | 166.450 |
| | | Tindakan Sedang | 374.850 | 198.750 | 573.600 |
| | | Tindakan Besar | 629.250 | 232.350 | 861.600 |
| | | Tindakan Khusus | 662.850 | 444.450 | 1.107.300 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif tindakan per satu kali Tindakan<br>2. Observasi pasien hanya dilakukan di IGD dengan tarif observasi per 3 jam, pembebanan ke pasien sesuai lama observasi (kelipatan 3 jam, pembulatan ke atas).<br>3. Tarif di atas belum termasuk konsultasi, penggunaan alat kedokteran, penggunaan oksigen/gas medik, bahan habis pakai, obat, dan alkes<br>4. Bahan habis pakai, obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>5. Kategorisasi jenis tindakan ditetapkan dengan Keputusan Direktur. | | | |
| | | | | | |
| 4 | | **Tarif Pemeriksaan dan Tindakan di Poliklinik Gigi** | | | |
| | | Tindakan Biasa | 33.000 | 22.000 | 55.000 |
| | | Tindakan Sederhana | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
| | | Tindakan Ringan | 180.000 | 120.000 | 300.000 |
| | | Tindakan sedang | 240.000 | 160.000 | 400.000 |
| | | Tindakan Besar | 360.000 | 240.000 | 600.000 |
| | | Tindakan Khusus | 480.000 | 320.000 | 800.000 |
| | | Tindakan Canggih 1 | 900.000 | 600.000 | 1.500.000 |
| | | Tindakan Canggih 2 | 1.500.000 | 1.000.000 | 2.500.000 |
| | | Tindakan Canggih 3 | 10.200.000 | 6.800.000 | 17.000.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali Tindakan<br>2. Tarif di atas belum termasuk akomodasi, konsultasi, obat, dan alkes<br>3. Tarif di atas termasuk bahan habis pakai<br>4. Obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi Farmasi.<br>5. Kategorisasi jenis tindakan ditetapkan dengan Keputusan Direktur. | | | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 5 | | **Tarif penggunaan alat kedokteran di Instalasi Gawat Darurat dan Poliklinik** | | | |
| | | CTG | 44.600 | 19.100 | 63.700 |
| | | ECG / EKG | 15.000 | 35.000 | 50.000 |
| | | Bed Side Monitor | 73.200 | 31.400 | 104.600 |
| | | Foto therapi / 6 jam | 40.200 | 17.200 | 57.400 |
| | | Foto therapi / 8 jam | 53.500 | 23.000 | 76.500 |
| | | Foto therapi / 24 jam | 160.650 | 68.850 | 229.500 |
| | | Head box/ 4 jam | 53.550 | 22.950 | 76.500 |
| | | Head box/ 8 jam | 107.100 | 45.900 | 153.000 |
| | | Incubator | 89.250 | 38.250 | 127.500 |
| | | Infant Warmer | 31.200 | 13.400 | 44.600 |
| | | Infus Pump | 39.270 | 16.830 | 56.100 |
| | | Nebulizer | 29.000 | 12.400 | 41.400 |
| | | Syringe Pump | 39.270 | 16.830 | 56.100 |
| | | Ventilator 4 jam | 160.650 | 68.850 | 229.500 |
| | | Ventilator 8 Jam | 321.300 | 137.700 | 459.000 |
| | | DC Shock /Defibrilator | 294.500 | 126.200 | 420.700 |
| | | Kolposcopy | 319.000 | 136.700 | 455.700 |
| | | BERA | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
| | | Echocardigrafi | 100.000 | 100.000 | 200.000 |
| | | Treadmill | 175.000 | 175.000 | 350.000 |
| | | Trans Cranial Dopler | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| | | Trans Magneticneuro Stimulation | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| | | ENT Set THT (Endoscopy THT) | 130.000 | 100.000 | 230.000 |
| | | Audiometri | 48.000 | 72.000 | 120.000 |
| | | Funduscopy | 15.600 | 10.400 | 26.000 |
| | | Keratometri. | 15.600 | 10.400 | 26.000 |
| | | Spirometri | 48.000 | 72.000 | 120.000 |
| | | Tonometri. | 15.600 | 10.400 | 26.000 |
| | | USG 4 Dimensi | 240.000 | 160.000 | 400.000 |
| | | USG Kehamilan/Transvaginal/ Mata/Lainnya | 112.500 | 77.500 | 190.000 |
| | | Neopuff | 40.000 | 20.000 | 60.000 |
| | | CPAP | 40.000 | 20.000 | 60.000 |
| | | Dopler Vaskuler | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif penggunaan alat kedokteran adalah per pemakaian.<br>2. Tarif penggunaan alat kedokteran di atas belum termasuk pendaftaran, konsultasi, tindakan di ruangan, pemasangan dan monitoring, penggunaan oksigen/gas medik, bahan habis pakai, obat, dan alkes.<br>3. Bahan habis pakai, obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>4. Apabila terdapat jenis alat baru yang belum tercantum dalam tarif di atas, maka penentuan satuan tarif penggunaan alat kedokteran baru ditetapkan dengan Peraturan Bupati. | | | |
| 6 | | **Tarif Tindakan Pelayanan Jiwa dan Psikologi** | | | |
| | A | Tindakan JIWA | | | |
| | | Kelas III | | | |
| | | • Sederhana | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| | | • Sedang | 28.000 | 42.000 | 70.000 |
| | | • Besar | 36.000 | 54.000 | 90.000 |
| | | Kelas II / Rawat Jalan | | | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | • Sederhana | 24.000 | 36.000 | 60.000 |
| | | • Sedang | 32.000 | 48.000 | 80.000 |
| | | • Besar | 40.000 | 60.000 | 100.000 |
| | | Kelas I | | | |
| | | • Sederhana | 32.000 | 48.000 | 80.000 |
| | | • Sedang | 40.000 | 60.000 | 100.000 |
| | | • Besar | 48.000 | 72.000 | 120.000 |
| | | VIP | | | |
| | | • Sederhana | 48.000 | 72.000 | 120.000 |
| | | • Sedang | 56.000 | 84.000 | 140.000 |
| | | • Besar | 60.000 | 90.000 | 150.000 |
| | | EKSEKUTIF | | | |
| | | • Sederhana | 72.000 | 108.000 | 180.000 |
| | | • Sedang | 84.000 | 126.000 | 210.000 |
| | | • Besar | 90.000 | 135.000 | 225.000 |
| | | MMPI Diagnostik | 125.000 | 98.200 | 223.200 |
| | | MMPI untuk Medical Check Up | 90.000 | 160.000 | 250.000 |
| | B | Tindakan Psikologi | | | |
| | | Sederhana | 17.500 | 17.500 | 35.000 |
| | | Sedang | 30.000 | 30.000 | 60.000 |
| | | Besar | 67.500 | 67.500 | 135.000 |
| | | Khusus | 87.500 | 87.500 | 175.000 |
| | | Tes Psikologi | | | |
| | | Sederhana | 45.000 | 30.000 | 75.000 |
| | | Sedang | 60.000 | 40.000 | 100.000 |
| | | Besar | 90.000 | 60.000 | 150.000 |
| | | Khusus | 180.000 | 120.000 | 300.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali Tindakan<br>2. Tarif di atas belum termasuk konsultasi, bahan habis pakai, obat, dan alkes.<br>3. Kategorisasi jenis tindakan ditetapkan dengan Keputusan Direktur.<br>4. Bahan habis pakai, obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi. | | | |
| | | | | | |
| 7 | | **Tarif Akomodasi (Kamar)** | | | |
| | | DEWASA/ANAK | | | |
| | | Kelas III | 100.000 | - | 100.000 |
| | | Kelas II | 125.000 | - | 125.000 |
| | | Kelas I | 200.000 | - | 200.000 |
| | | VIP | 350.000 | - | 350.000 |
| | | Eksekutif | 525.000 | - | 525.000 |
| | | Non-kelas | 125.000 | - | 125.000 |
| | | ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | 750.000 | - | 750.000 |
| | | Kelas II | 750.000 | - | 750.000 |
| | | Kelas I | 750.000 | - | 750.000 |
| | | VIP | 750.000 | - | 750.000 |
| | | TEKANAN NEGATIF | 900.000 | - | 900.000 |
| | | ICU/PICU/NICU | | | |
| | | Kelas III | 395.000 | - | 395.000 |
| | | Kelas II | 395.000 | - | 395.000 |
| | | Kelas I | 395.000 | - | 395.000 |
| | | VIP | 495.000 | - | 495.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Eksekutif | 742.500 | - | 742-500 |
| | | ISOLASI | 1.340.000 | - | 1.340.000 |
| | | PERSALINAN | 200.000 | - | 200.000 |
| | | PERINATOLOGI | 200.000 | - | 200.000 |
| | | **Tarif Akomodasi (makan minum pasien)** | | | |
| | | Makan Minum Pasien | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | 25.000 | - | 25.000 |
| | | Kelas II | 30.000 | - | 30.000 |
| | | Kelas I | 35.000 | - | 35.000 |
| | | VIP | 40.000 | - | 40.000 |
| | | Eksekutif | 60.000 | - | 60.000 |
| | | Non-kelas | 30.000 | - | 30.000 |
| | | ICU, Persalinan, Perinatologi, Isolasi | | | |
| | | Kelas III | 25.000 | - | 25.000 |
| | | Kelas II | 30.000 | - | 30.000 |
| | | Kelas I | 35.000 | - | 35.000 |
| | | VIP | 40.000 | - | 40.000 |
| | | Eksekutif | 60.000 | - | 60.000 |
| | | Non-kelas | 30.000 | - | 30.000 |
| | | Ekstra fooding (penunggu) | 25.000 | - | 25.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif kamar per hari perawatan.<br>2. Satuan tarif makan minum pasien adalah per sajian.<br>3. Tarif di atas belum termasuk visite, tindakan di ruangan, penggunaan alat kedokteran, bahan habis pakai, obat, dan alkes.<br>4. Bahan habis pakai, obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>5. Untuk pasien bayi (rawat gabung), tarif akomodasi 1/2 (setengah) dari tarif dewasa/kelas perawatan ibu, kecuali di rawat di ruang perinatologi.<br>6. Apabila terdapat jenis kelas perawatan baru yang belum tercantum dalam tarif di atas, maka penentuan tarif atas kelas perawatan baru ditetapkan dengan Peraturan Bupati. | | | |
| | | | | | |
| 8 | | **Tarif Visite/Konsultasi dan layanan di Ruang Rawat Inap** | | | |
| | A | Visite Dokter Umum | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | - | 25.000 | 25.000 |
| | | Kelas II | - | 30.000 | 30.000 |
| | | Kelas I | - | 35.000 | 35.000 |
| | | VIP | - | 50.000 | 50.000 |
| | | Eksekutif | - | 75.000 | 75.000 |
| | | Non-kelas | - | 25.000 | 25.000 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | - | 50.000 | 50.000 |
| | | Kelas II | - | 50.000 | 50.000 |
| | | Kelas I | - | 50.000 | 50.000 |
| | | VIP | - | 50.000 | 50.000 |
| | | Non-kelas | - | 50.000 | 50.000 |
| | B | Visite/Konsultasi Dokter Spesialis Pertama | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | - | 50.000 | 50.000 |
| | | Kelas II | - | 60.000 | 60.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| ~~SEKRETARIS BPKPAD~~ | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kelas I | - | 70.000 | 70.000 |
| | | VIP | - | 100.000 | 100.000 |
| | | Eksekutif | - | 150.000 | 150.000 |
| | | Non-kelas | - | 50.000 | 50.000 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | - | 100.000 | 100.000 |
| | | Kelas II | - | 100.000 | 100.000 |
| | | Kelas I | - | 100.000 | 100.000 |
| | | VIP | - | 100.000 | 100.000 |
| | | Non-kelas | - | 100.000 | 100.000 |
| | C | Visite/Konsultasi Dokter Spesialis Kedua dst | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | - | 50.000 | 50.000 |
| | | Kelas II | - | 60.000 | 60.000 |
| | | Kelas I | - | 70.000 | 70.000 |
| | | VIP | - | 100.000 | 100.000 |
| | | Eksekutif | - | 150.000 | 150.000 |
| | | Non-kelas | - | 50.000 | 50.000 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | - | 100.000 | 100.000 |
| | | Kelas II | - | 100.000 | 100.000 |
| | | Kelas I | - | 100.000 | 100.000 |
| | | VIP | - | 100.000 | 100.000 |
| | | Non-kelas | - | 100.000 | 100.000 |
| | D | Visite Perawat | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | - | 16.500 | 16.500 |
| | | Kelas II | - | 22.000 | 22.000 |
| | | Kelas I | - | 30.000 | 30.000 |
| | | VIP | - | 50.000 | 50.000 |
| | | Eksekutif | - | 75.000 | 75.000 |
| | | Non-kelas | - | 22.000 | 22.000 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | - | 50.000 | 50.000 |
| | | Kelas II | - | 50.000 | 50.000 |
| | | Kelas I | - | 50.000 | 50.000 |
| | | VIP | - | 50.000 | 50.000 |
| | | Non-kelas | - | 50.000 | 50.000 |
| | E | Konsultasi Gizi | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | - | 7.500 | 7.500 |
| | | Kelas II | - | 18.000 | 18.000 |
| | | Kelas I | - | 28.500 | 28.500 |
| | | VIP | - | 49.500 | 49.500 |
| | | Eksekutif | - | 74.250 | 74.250 |
| | | Non-kelas | - | 18.000 | 18.000 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | - | 49.500 | 49.500 |
| | | Kelas II | - | 49.500 | 49.500 |
| | | Kelas I | - | 49.500 | 49.500 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| ~~KEPALA BIDANG~~ | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VIP | - | 49.500 | 49.500 |
| | | Non-kelas | - | 49.500 | 49.500 |
| | F | Asuhan Gizi | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
| | | Kelas II | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
| | | Kelas I | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| | | VIP | 35.000 | 35.000 | 70.000 |
| | | Eksekutif | 52.500 | 52.500 | 105.000 |
| | | Non-kelas | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | 35.000 | 35.000 | 70.000 |
| | | Kelas II | 35.000 | 35.000 | 70.000 |
| | | Kelas I | 35.000 | 35.000 | 70.000 |
| | | VIP | 35.000 | 35.000 | 70.000 |
| | | Non-kelas | 35.000 | 35.000 | 70.000 |
| | G | Visite Apoteker | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | - | 16.500 | 16.500 |
| | | Kelas II | - | 22.000 | 22.000 |
| | | Kelas I | - | 30.000 | 30.000 |
| | | VIP | - | 50.000 | 50.000 |
| | | Eksekutif | - | 75.000 | 75.000 |
| | | Non-kelas | - | 22.000 | 22.000 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | - | 50.000 | 50.000 |
| | | Kelas II | - | 50.000 | 50.000 |
| | | Kelas I | - | 50.000 | 50.000 |
| | | VIP | - | 50.000 | 50.000 |
| | | Non-kelas | - | 50.000 | 50.000 |
| | H | Konsultasi Apoteker | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | - | 15.000 | 15.000 |
| | | Kelas II | - | 20.000 | 20.000 |
| | | Kelas I | - | 30.000 | 30.000 |
| | | VIP | - | 40.000 | 40.000 |
| | | Eksekutif | - | 60.000 | 60.000 |
| | | Non-kelas | - | 10.000 | 10.000 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | - | 40.000 | 40.000 |
| | | Kelas II | - | 40.000 | 40.000 |
| | | Kelas I | - | 40.000 | 40.000 |
| | | VIP | - | 40.000 | 40.000 |
| | | Non-kelas | - | 40.000 | 40.000 |
| | I | Layanan Tenaga Perekam Medis | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| | | Kelas II | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| | | Kelas I | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| | | VIP | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| | | Eksekutif | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| | | Non-kelas | 25.000 | 25.000 | 50.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| | | Kelas II | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| | | Kelas I | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| | | VIP | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| | | Non-kelas | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif visite adalah per kali kunjungan<br>2. Satuan tarif konsultasi adalah per kali konsultasi<br>3. Satuan tarif visite perawat adalah per hari selama perawatan rawat inap<br>4. Satuan tarif Asuhan Gizi adalah sekali selama perawatan rawat inap<br>5. Satuan tarif Visite Apoteker, Konsultasi Apoteker adalah sekali selama perawatan rawat inap<br>6. Satuan tarif Layanan Tenaga Perekam Medis adalah satu kali selama perawatan rawat inap yang terdiri dari pembuatan database rekam medis, kodefikasi, pendistribusian, pengolahan, penyimpanan, penjaminan mutu, pinyimpanan, pemusnahan dan pengajuan klaim.<br>7. Tarif di atas belum termasuk akomodasi, tindakan di ruangan, tindakan persalinan, asuhan keperawatan, penggunaan alat kedokteran, penggunaan oksigen/gas medik, bahan habis pakai, obat, dan alkes<br>8. Bahan habis pakai, obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>9. Apabila terdapat jenis kelas perawatan baru yang belum tercantum dalam tarif di atas, maka penentuan tarif ditetapkan dengan Peraturan Bupati. | | | |
| | | | | | |
| 9 | | **Tarif Konsultasi via Telepon** | | | |
| | | Konsultasi Dokter Spesialis via Telepon | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | 6.300 | 4.500 | 10.800 |
| | | Kelas II | 13.400 | 10.800 | 24.200 |
| | | Kelas I | 21.000 | 16.600 | 37.600 |
| | | VIP | 35.700 | 28.000 | 63.700 |
| | | Eksekutif | 53.500 | 42.000 | 95.500 |
| | | Non-kelas | 13.500 | 10.800 | 24.300 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | 35.700 | 28.000 | 63.700 |
| | | Kelas II | 35.700 | 28.000 | 63.700 |
| | | Kelas I | 35.700 | 28.000 | 63.700 |
| | | VIP | 35.700 | 28.000 | 63.700 |
| | | Non-kelas | 35.700 | 28.000 | 63.700 |
| | | Keterangan:<br>Satuan tarif konsultasi via telepon adalah per kali konsultasi via telepon melalui pesawat telepon Rumah Sakit | | | |
| | | | | | |
| 10 | | **Tarif Tindakan di Ruang Rawat Inap (tindakan dokter, mandat dan delegasi dari dokter serta mandiri keperawatan)** | | | |
| | A | Tindakan Sangat Sederhana | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | 6.100 | 4.000 | 10.100 |
| | | Kelas II | 6.900 | 4.600 | 11.500 |
| | | Kelas I | 7.600 | 5.100 | 12.700 |
| | | VIP | 9.200 | 6.100 | 15.300 |
| | | Eksekutif | 13.800 | 9.200 | 23.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Non-kelas | 6.900 | 4.600 | 11.500 |
| | | ICU/PICU/NICU/ISOLASI/ PERINATOLOGI/ PERSALINAN | | | |
| | | Kelas III | 9.200 | 6.100 | 15.300 |
| | | Kelas II | 9.200 | 6.100 | 15.300 |
| | | Kelas I | 9.200 | 6.100 | 15.300 |
| | | VIP | 9.200 | 6.100 | 15.300 |
| | | Non-kelas | 9.200 | 6.100 | 15.300 |
| | B | Tindakan Sederhana | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | 31.400 | 20.900 | 52.300 |
| | | Kelas II | 39.200 | 26.500 | 65.700 |
| | | Kelas I | 47.000 | 31.400 | 78.400 |
| | | VIP | 62.600 | 42.000 | 104.600 |
| | | Eksekutif | 93.900 | 63.000 | 156.900 |
| | | Non-kelas | 39.200 | 26.500 | 65.700 |
| | | ICU/PICU/NICU/ISOLASI/ PERINATOLOGI/ PERSALINAN | | | |
| | | Kelas III | 62.600 | 42.000 | 104.600 |
| | | Kelas II | 62.600 | 42.000 | 104.600 |
| | | Kelas I | 62.600 | 42.000 | 104.600 |
| | | VIP | 62.600 | 42.000 | 104.600 |
| | | Non-kelas | 62.600 | 42.000 | 104.600 |
| | C | Tindakan Kecil | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | 55.000 | 36.800 | 91.800 |
| | | Kelas II | 68.800 | 46.000 | 114.800 |
| | | Kelas I | 82.500 | 55.200 | 137.700 |
| | | VIP | 109.900 | 73.700 | 183.600 |
| | | Eksekutif | 165.000 | 110.600 | 275.600 |
| | | Non-kelas | 68.800 | 46.000 | 114.800 |
| | | ICU/PICU/NICU/ISOLASI/ PERINATOLOGI/ PERSALINAN | | | |
| | | Kelas III | 109.900 | 73.700 | 183.600 |
| | | Kelas II | 109.900 | 73.700 | 183.600 |
| | | Kelas I | 109.900 | 73.700 | 183.600 |
| | | VIP | 109.900 | 73.700 | 183.600 |
| | | Non-kelas | 109.900 | 73.700 | 183.600 |
| | D | Tindakan Sedang | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | 114.800 | 76.500 | 191.300 |
| | | Kelas II | 143.300 | 95.800 | 239.100 |
| | | Kelas I | 171.800 | 115.000 | 286.800 |
| | | VIP | 228.900 | 153.000 | 381.900 |
| | | Eksekutif | 343.400 | 229.500 | 572.900 |
| | | Non-kelas | 143.300 | 95.800 | 239.100 |
| | | ICU/PICU/NICU/ISOLASI/ PERINATOLOGI/PERSALINAN | | | |
| | | Kelas III | 228.900 | 153.000 | 381.900 |
| | | Kelas II | 228.900 | 153.000 | 381.900 |
| | | Kelas I | 228.900 | 153.000 | 381.900 |
| | | VIP | 228.900 | 153.000 | 381.900 |
| | | Non-kelas | 228.900 | 153.000 | 381.900 |
| | E | Tindakan Besar | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kelas III | 151.500 | 101.000 | 252.500 |
| | | Kelas II | 189.100 | 126.500 | 315.600 |
| | | Kelas I | 226.700 | 151.300 | 378.000 |
| | | VIP | 302.000 | 201.600 | 503.600 |
| | | Eksekutif | 453.000 | 302.400 | 755.400 |
| | | Non-kelas | 189.100 | 126.400 | 315.500 |
| | | ICU/PICU/NICU/ISOLASI/ PERINATOLOGI/ PERSALINAN | | | |
| | | Kelas III | 302.000 | 201.600 | 503.600 |
| | | Kelas II | 302.000 | 201.600 | 503.600 |
| | | Kelas I | 302.000 | 201.600 | 503.600 |
| | | VIP | 302.000 | 201.600 | 503.600 |
| | | Non-kelas | 302.000 | 201.600 | 503.600 |
| | F | Tindakan Khusus | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | 276.200 | 184.100 | 460.300 |
| | | Kelas II | 344.800 | 230.200 | 575.000 |
| | | Kelas I | 413.400 | 275.700 | 689.100 |
| | | VIP | 550.600 | 367.300 | 917.900 |
| | | Eksekutif | 825.900 | 551.000 | 1.376.900 |
| | | Non-kelas | 344.800 | 230.200 | 575.000 |
| | | ICU/PICU/NICU/ISOLASI/ PERINATOLOGI/ PERSALINAN | | | |
| | | Kelas III | 550.650 | 367.350 | 918.000 |
| | | Kelas II | 550.650 | 367.350 | 918.000 |
| | | Kelas I | 550.650 | 367.350 | 918.000 |
| | | VIP | 550.650 | 367.350 | 918.000 |
| | | Non-kelas | 550.650 | 367.350 | 918.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif tindakan di ruang rawat inap adalah per satu kali Tindakan<br>2. Tindakan di ruang rawat inap tersebut di atas terdiri dari tindakan dokter, mandat dan delegasi dari dokter serta mandiri keperawatan<br>3. Tarif di atas belum termasuk akomodasi, visite/konsultasi, tindakan persalinan, penggunaan alat kedokteran, penggunaan oksigen/gas medik, bahan habis pakai, obat, dan alkes<br>4. Bahan habis pakai, obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari Instalasi farmasi.<br>5. Kategorisasi jenis tindakan ditetapkan dengan Keputusan Direktur. | | | |
| | | | | | |
| 11 | | **Tarif Penggunaan Alat Kedokteran di Ruang Rawat Inap** | | | |
| | A | CTG | | | |
| | | Kelas III | 37.900 | 16.300 | 54.200 |
| | | Kelas II | 47.300 | 20.300 | 67.600 |
| | | Kelas I | 56.700 | 24.300 | 81.000 |
| | | VIP / Eksekutif | 75.400 | 32.300 | 107.700 |
| | | Non-kelas | 47.300 | 20.300 | 67.600 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 75.400 | 32.300 | 107.700 |
| | B | ECG / EKG Ruangan | | | |
| | | Kelas III | 23.300 | 10.000 | 33.300 |
| | | Kelas II | 27.800 | 12.300 | 40.100 |
| | | Kelas I | 32.500 | 14.000 | 46.500 |
| | | VIP / Eksekutif | 41.800 | 18.200 | 60.000 |
| | | Non-kelas | 27.800 | 12.300 | 40.100 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 41.800 | 18.200 | 60.000 |
| | C | Bed Side Monitor | | | |
| | | Kelas III | 82.600 | 35.400 | 118.000 |
| | | Kelas II | 90.500 | 38.900 | 129.400 |
| | | Kelas I | 98.400 | 42.500 | 140.900 |
| | | VIP / Eksekutif | 114.300 | 49.500 | 163.800 |
| | | Non-kelas | 90.500 | 38.900 | 129.400 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 114.300 | 49.500 | 163.800 |
| | D | Foto therapi / 4 jam | | | |
| | | Kelas III | 40.200 | 17.200 | 57.400 |
| | | Kelas II | 53.600 | 23.000 | 76.600 |
| | | Kelas I | 66.900 | 28.700 | 95.600 |
| | | VIP / Eksekutif | 95.700 | 40.200 | 135.900 |
| | | Non-kelas | 53.600 | 23.000 | 76.600 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 93.700 | 40.200 | 133.900 |
| | E | Foto therapi / 8 jam | | | |
| | | Kelas III | 53.600 | 23.000 | 76.600 |
| | | Kelas II | 71.400 | 30.600 | 102.000 |
| | | Kelas I | 89.250 | 38.250 | 127.500 |
| | | VIP / Eksekutif | 124.950 | 53.550 | 178.500 |
| | | Non-kelas | 71.400 | 30.600 | 102.000 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 124.950 | 53.550 | 178.500 |
| | F | Foto therapi / 24 jam | | | |
| | | Kelas III | 160.650 | 68.850 | 229.500 |
| | | Kelas II | 214.200 | 91.800 | 306.000 |
| | | Kelas I | 267.750 | 114.750 | 382.500 |
| | | VIP / Eksekutif | 374.850 | 160.650 | 535.500 |
| | | Non-kelas | 214.200 | 91.800 | 306.000 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 374.850 | 160.650 | 535.500 |
| | G | Gelang Identitas | | | |
| | | Biasa | 2.700 | 1.100 | 3.800 |
| | | Paket persalinan | 2.700 | 2.400 | 5.100 |
| | H | Head box/ 4 jam | | | |
| | | Kelas III | 40.200 | 17.200 | 57.400 |
| | | Kelas II | 53.600 | 23.000 | 76.600 |
| | | Kelas I | 67.000 | 28.700 | 95.700 |
| | | VIP / Eksekutif | 93.700 | 40.200 | 133.900 |
| | | Non-kelas | 53.600 | 23.000 | 76.600 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 93.700 | 40.200 | 133.900 |
| | I | Head box/ 8 jam | | | |
| | | Kelas III | 80.300 | 34.400 | 114.700 |
| | | Kelas II | 107.100 | 45.900 | 153.000 |
| | | Kelas I | 133.875 | 57.375 | 191.250 |
| | | VIP / Eksekutif | 187.425 | 80.325 | 267.750 |
| | | Non-kelas | 107.100 | 45.900 | 153.000 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 187.425 | 80.325 | 267.750 |
| | J | Incubator | | | |
| | | Kelas III | 66.900 | 28.700 | 95.600 |

**PARAF KOORDINASI**

KEPALA BPKPAD

SEKRETARIS BPKPAD

KEPALA BIDANG

PENGETIK

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kelas II | 89.250 | 38.250 | 127.500 |
| | | Kelas I | 111.600 | 47.800 | 159.400 |
| | | VIP / Eksekutif | 156.200 | 66.900 | 223.100 |
| | | Non-kelas | 89.250 | 38.250 | 127.500 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 156.200 | 66.900 | 223.100 |
| | K | Infant Warmer | | | |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 31.800 | 14.100 | 45.900 |
| | L | Infus Pump | | | |
| | | Kelas III | 36.100 | 15.500 | 51.600 |
| | | Kelas II | 38.200 | 16.600 | 54.800 |
| | | Kelas I | 40.300 | 17.800 | 58.100 |
| | | VIP / Eksekutif | 44.400 | 19.400 | 63.800 |
| | | Non-kelas | 38.200 | 16.700 | 54.900 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 44.400 | 19.400 | 63.800 |
| | M | Nebulizer | | | |
| | | Kelas III | 22.800 | 9.800 | 32.600 |
| | | Kelas II | 27.500 | 12.000 | 39.500 |
| | | Kelas I | 32.200 | 14.300 | 46.500 |
| | | VIP / Eksekutif | 41.700 | 18.200 | 59.900 |
| | | Non-kelas | 27.500 | 12.000 | 39.500 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 41.700 | 18.200 | 59.900 |
| | N | Syringe Pump | | | |
| | | Kelas III | 39.700 | 17.000 | 56.700 |
| | | Kelas II | 43.700 | 18.700 | 62.400 |
| | | Kelas I | 47.700 | 20.500 | 68.200 |
| | | VIP / Eksekutif | 55.800 | 23.900 | 79.700 |
| | | Non-kelas | 43.700 | 18.700 | 62.400 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 55.800 | 23.900 | 79.700 |
| | O | USG Kehamilan / Transvaginal / Mata | | | |
| | | Kelas III | 120.500 | 51.600 | 172.100 |
| | | Kelas II | 132.200 | 57.200 | 189.400 |
| | | Kelas I | 143.900 | 62.000 | 205.900 |
| | | VIP / Eksekutif | 167.300 | 71.800 | 239.100 |
| | | Non-kelas | 132.200 | 57.200 | 189.400 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 167.300 | 71.800 | 239.100 |
| | P | Ventilator 4 jam | | | |
| | | Kelas III | 170.000 | 70.000 | 240.000 |
| | | Kelas II | 170.000 | 70.000 | 240.000 |
| | | Kelas I | 170.000 | 70.000 | 240.000 |
| | | VIP / Eksekutif | 170.000 | 70.000 | 240.000 |
| | | Non-kelas | 170.000 | 70.000 | 240.000 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 170.000 | 70.000 | 240.000 |
| | Q | Ventilator 8 Jam | | | |
| | | Kelas III | 240.000 | 140.000 | 380.000 |
| | | Kelas II | 240.000 | 140.000 | 380.000 |
| | | Kelas I | 240.000 | 140.000 | 380.000 |
| | | VIP / Eksekutif | 240.000 | 140.000 | 380.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Non-kelas | 240.000 | 140.000 | 380.000 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 240.000 | 140.000 | 380.000 |
| | R | Pulse Oxymetri | | | |
| | | Kelas III | 23.200 | 9.900 | 33.100 |
| | | Kelas II | 27.800 | 12.300 | 40.100 |
| | | Kelas I | 32.500 | 14.000 | 46.500 |
| | | VIP / Eksekutif | 41.800 | 18.200 | 60.000 |
| | | Non-kelas | 27.800 | 12.300 | 40.100 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 41.800 | 18.200 | 60.000 |
| | S | Breast Pump | | | |
| | | Kelas III | 23.200 | 9.900 | 33.100 |
| | | Kelas II | 27.800 | 12.300 | 40.100 |
| | | Kelas I | 32.500 | 14.000 | 46.500 |
| | | VIP / Eksekutif | 41.800 | 18.200 | 60.000 |
| | | Non-kelas | 27.800 | 12.300 | 40.100 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 41.800 | 18.200 | 60.000 |
| | T | CPAP 8 JAM | | | |
| | | Kelas III | 39.700 | 17.000 | 56.700 |
| | | Kelas II | 42.500 | 18.700 | 61.200 |
| | | Kelas I | 45.300 | 19.800 | 65.100 |
| | | VIP / Eksekutif | 50.800 | 21.900 | 72.700 |
| | | Non-kelas | 42.500 | 18.700 | 61.200 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 50.800 | 21.900 | 72.700 |
| | U | NEOPUFF | | | |
| | | Kelas III | 39.700 | 17.000 | 56.700 |
| | | Kelas II | 42.500 | 18.700 | 61.200 |
| | | Kelas I | 45.300 | 19.800 | 65.100 |
| | | VIP / Eksekutif | 50.800 | 21.900 | 72.700 |
| | | Non-kelas | 42.500 | 18.700 | 61.200 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 50.800 | 21.900 | 72.700 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif penggunaan alat kedokteran adalah Pemakaian Alat Ruang Rawat Inap per pemakaian.<br>2. Tarif penggunaan oksigen dan Gas Medik lain disesuaikan dengan harga pasar dari instalasi farmasi RS dengan satuan pakai liter per jam, belum termasuk tindakan di ruangan, pemasangan dan monitoring, penggunaan alat kedokteran, bahan habis pakai, obat, dan alkes<br>3. Bahan habis pakai, obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>4. Apabila terdapat jenis alat baru yang belum tercantum dalam tarif di atas, maka penentuan tarif atas penggunaan alat kedokteran baru ditetapkan dengan Peraturan Bupati. | | | |
| | | | | | |
| 12 | | **Tarif Penggunaan Oksigen dan Gas Medik Lain** | | | |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif pemakaian oksigen dan Gas Medik lain adalah liter per jam<br>2. Tarif penggunaan oksigen dan Gas Medik lain disesuaikan dengan harga pasar dari instalasi farmasi RS dengan satuan pakai liter per jam, belum termasuk tindakan di ruangan, pemasangan dan monitoring, penggunaan alat kedokteran, bahan habis pakai, obat, dan alkes | | | |

**PARAF KOORDINASI**

| | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 3. Bahan habis pakai, obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi. | | | |
| | | | | | |
| 13 | | **Tarif Tindakan Operatif** | | | |
| | A | Tindakan Operatif Kecil | | | |
| | | non-rawat inap/ Non Kelas | 320.100 | 983.000 | 1.303.100 |
| | | Kelas III | 320.100 | 807.000 | 1.127.100 |
| | | Kelas II | 320.100 | 983.000 | 1.303.100 |
| | | Kelas I | 320.100 | 1.241.800 | 1.561.900 |
| | | VIP | 320.100 | 1.663.800 | 1.983.900 |
| | | Eksekutif | 480.200 | 2.495.700 | 2.975.900 |
| | B | Tindakan Operatif Sedang | | | |
| | | non-rawat inap/ Non Kelas | 340.200 | 1.258.700 | 1.598.900 |
| | | Kelas III | 340.200 | 1.040.700 | 1.380.900 |
| | | Kelas II | 340.200 | 1.258.700 | 1.598.900 |
| | | Kelas I | 340.200 | 1.599.100 | 1.939.300 |
| | | VIP | 340.200 | 2.104.000 | 2.444.200 |
| | | Eksekutif | 510.300 | 3.156.000 | 3.666.300 |
| | C | Tindakan Operatif Besar | | | |
| | | non-rawat inap/ Non Kelas | 501.400 | 1.533.500 | 2.034.900 |
| | | Kelas III | 501.400 | 1.275.900 | 1.777.300 |
| | | Kelas II | 501.400 | 1.533.500 | 2.034.900 |
| | | Kelas I | 501.400 | 1.956.800 | 2.458.200 |
| | | VIP | 501.400 | 1.543.300 | 2.044.700 |
| | | Eksekutif | 752.100 | 2.315.000 | 3.067.100 |
| | D | Tindakan Operatif Khusus 1 | | | |
| | | non-rawat inap/ Non Kelas | 630.100 | 2.326.700 | 2.956.800 |
| | | Kelas III | 630.100 | 2.109.900 | 2.740.000 |
| | | Kelas II | 630.100 | 2.326.700 | 2.956.800 |
| | | Kelas I | 630.100 | 2.625.000 | 3.255.100 |
| | | VIP | 630.100 | 3.611.800 | 4.241.900 |
| | | Eksekutif | 945.200 | 5.417.700 | 6.362.900 |
| | E | Tindakan Operatif Khusus 2 | | | |
| | | non-rawat inap/ Non Kelas | 736.400 | 3.119.200 | 3.855.600 |
| | | Kelas III | 736.400 | 2.944.600 | 3.681.000 |
| | | Kelas II | 736.400 | 3.119.200 | 3.855.600 |
| | | Kelas I | 736.400 | 3.292.600 | 4.029.000 |
| | | VIP | 736.400 | 4.679.800 | 5.416.200 |
| | | Eksekutif | 1.104.600 | 7.019.700 | 8.124.300 |
| | F | Tindakan Operatif Khusus 3 | | | |
| | | non-rawat inap/ Non Kelas | 821.600 | 3.788.800 | 4.610.400 |
| | | Kelas III | 821.600 | 3.295.200 | 4.116.800 |
| | | Kelas II | 821.600 | 3.788.800 | 4.610.400 |
| | | Kelas I | 821.600 | 4.116.500 | 4.938.100 |
| | | VIP | 821.600 | 5.697.500 | 6.519.100 |
| | | Eksekutif | 1.232.400 | 8.546.300 | 9.778.700 |
| | G | Tindakan Operatif Khusus 4 | | | |
| | | non-rawat inap/ Non Kelas | 963.100 | 4.456.900 | 5.420.000 |
| | | Kelas III | 963.100 | 3.851.500 | 4.814.600 |
| | | Kelas II | 963.100 | 4.456.900 | 5.420.000 |
| | | Kelas I | 963.100 | 4.940.200 | 5.903.300 |
| | | VIP | 963.100 | 7.325.700 | 8.288.800 |
| | | Eksekutif | 1.444.700 | 10.988.600 | 12.433.300 |
| | H | Tindakan Operatif Khusus 5 | | | |
| | | non-rawat inap/ Non Kelas | 1.048.000 | 5.347.400 | 6.395.400 |

**PARAF KOORDINASI**

KEPALA BPKPAD

SEKRETARIS BPKPAD

KEPALA BIDANG

PENGETIK

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kelas III | 1.048.000 | 4.190.950 | 5.238.950 |
| | | Kelas II | 1.048.000 | 5.347.400 | 6.395.400 |
| | | Kelas I | 1.048.000 | 6.585.400 | 7.633.400 |
| | | VIP | 1.048.000 | 8.953.000 | 10.001.000 |
| | | Eksekutif | 1.572.000 | 13.429.500 | 15.001.500 |
| | I | Tindakan Operatif Khusus 6 | | | |
| | | non-rawat inap/ Non Kelas | 1.189.600 | 6.238.500 | 7.428.100 |
| | | Kelas III | 1.189.600 | 4.757.000 | 5.946.600 |
| | | Kelas II | 1.189.600 | 6.238.500 | 7.428.100 |
| | | Kelas I | 1.189.600 | 7.409.000 | 8.598.600 |
| | | VIP | 1.189.600 | 10.581.200 | 11.770.800 |
| | | Eksekutif | 1.784.400 | 15.871.800 | 17.656.200 |
| | J | Tindakan Operatif Khusus 7 | | | |
| | | non-rawat inap/ Non Kelas | 1.416.100 | 7.130.225 | 8.546.325 |
| | | Kelas III | 1.416.100 | 5.662.700 | 7.078.800 |
| | | Kelas II | 1.416.100 | 7.130.300 | 8.546.400 |
| | | Kelas I | 1.416.100 | 8.231.900 | 9.648.000 |
| | | VIP | 1.416.100 | 12.208.600 | 13.624.700 |
| | | Eksekutif | 2.124.200 | 18.312.900 | 20.437.100 |
| | K | Tindakan Operatif Khusus 8 | | | |
| | | non-rawat inap/ Non Kelas | 1.557.900 | 8.912.400 | 10.470.300 |
| | | Kelas III | 1.557.900 | 6.229.800 | 7.787.700 |
| | | Kelas II | 1.557.900 | 8.912.400 | 10.470.300 |
| | | Kelas I | 1.557.900 | 9.467.000 | 11.024.900 |
| | | VIP | 1.557.900 | 14.651.200 | 16.209.100 |
| | | Eksekutif | 2.336.900 | 21.976.800 | 24.313.700 |
| | L | Tindakan Operatif Khusus 9 | | | |
| | | non-rawat inap/ Non Kelas | 1.968.600 | 10.694.700 | 12.663.300 |
| | | Kelas III | 1.968.600 | 7.871.900 | 9.840.500 |
| | | Kelas II | 1.968.600 | 10.694.700 | 12.663.300 |
| | | Kelas I | 1.968.600 | 11.112.900 | 13.081.500 |
| | | VIP | 1.968.600 | 17.092.700 | 19.061.300 |
| | | Eksekutif | 2.952.900 | 25.639.100 | 28.592.000 |
| | M | Tindakan Operatif Khusus 10 | | | |
| | | non-rawat inap/ Non Kelas | 2.690.600 | 12.478.000 | 15.168.600 |
| | | Kelas III | 2.690.600 | 10.759.300 | 13.449.900 |
| | | Kelas II | 2.690.600 | 12.478.000 | 15.168.600 |
| | | Kelas I | 2.690.600 | 13.582.200 | 16.272.800 |
| | | VIP | 2.690.600 | 18.720.400 | 21.411.000 |
| | | Eksekutif | 4.035.900 | 28.080.600 | 32.116.500 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali tindakan di Ruang/Instalasi Bedah Sentral<br>2. Apabila dilayani lebih dari satu orang dokter operator, jasa pelayanan ditambah 1/3 tarif jasa pelayanan pembulatan keatas, per dokter operator tambahan, per kali tindakan.<br>3. Tarif di atas belum termasuk penggunaan alat kedokteran, darah, bahan habis pakai, obat, dan alkes<br>4. Bahan habis pakai, obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>5. Tarif tindakan kelas non-rawat inap hanya berlaku bagi pasien yang dilakukan operasi dan tanpa menginap.<br>6. Tarif tindakan kelas non-kelas hanya berlaku bagi pasien yang dilakukan untuk pasien dari ICU/PICU/ NICU/Perinatologi/Persalinan/IGD.<br>7. Kategorisasi jenis tindakan ditentukan berdasarkan SK Direktur Rumah Sakit | | | |

**PARAF KOORDINASI**

KEPALA BPKPAD

SEKRETARIS BPKPAD

KEPALA BIDANG

PENGETIK

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 14 | | **Tarif Tindakan Persalinan / Kuretage di Kamar Bersalin** | | | |
| | A | Tindakan Persalinan Oleh Bidan | | | |
| | | Persalinan Normal | 295.000 | 300.000 | 595.000 |
| | | Persalinan Dengan Penyulit Ringan | 382.500 | 550.000 | 932.500 |
| | B | Tindakan Persalinan/Kuretage Oleh Dokter | | | |
| | | Normal (tanpa penyulit) | 295.000 | 759.500 | 1.054.500 |
| | | Dengan Penyulit Ringan, Sedang | 380.000 | 840.000 | 1.220.000 |
| | | Dengan Penyulit Berat | 500.000 | 1.750.000 | 2.250.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali Tindakan<br>2. Tarif di atas belum termasuk, tindakan non-operatif lain, penggunaan alat kedokteran, darah, penggunaan oksigen/gas medik, bahan habis pakai, obat, dan alkes.<br>3. Bahan habis pakai, obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>4. Kategorisasi jenis tindakan ditetapkan dengan Keputusan Direktur. | | | |
| 15 | | **Tarif Tindakan Rehabilitasi Medik** | | | |
| | A | Prosedur Diagnostik Ringan | | | |
| | | non-rawat inap | 13.400 | 33.800 | 47.200 |
| | | Kelas III | 13.400 | 31.200 | 44.600 |
| | | Kelas II | 13.400 | 33.800 | 47.200 |
| | | Kelas I | 13.400 | 36.300 | 49.700 |
| | | VIP | 13.400 | 44.000 | 57.400 |
| | | Eksekutif | 13.400 | 66.000 | 79.400 |
| | B | Prosedur Diagnostik Sedang | | | |
| | | non-rawat inap | 15.300 | 39.500 | 54.800 |
| | | Kelas III | 15.300 | 35.700 | 51.000 |
| | | Kelas II | 15.300 | 39.500 | 54.800 |
| | | Kelas I | 15.300 | 43.400 | 58.700 |
| | | VIP | 15.300 | 54.800 | 70.100 |
| | | Eksekutif | 15.300 | 82.200 | 97.500 |
| | C | Prosedur Diagnostik Berat | | | |
| | | non-rawat inap | 23.000 | 57.400 | 80.400 |
| | | Kelas III | 23.000 | 53.600 | 76.600 |
| | | Kelas II | 23.000 | 57.400 | 80.400 |
| | | Kelas I | 23.000 | 61.200 | 84.200 |
| | | VIP | 23.000 | 72.700 | 95.700 |
| | | Eksekutif | 23.000 | 109.100 | 132.100 |
| | D | Prosedur Terapi Ringan | | | |
| | | non-rawat inap | 21.700 | 32.500 | 54.200 |
| | | Kelas III | 21.700 | 29.300 | 51.000 |
| | | Kelas II | 21.700 | 32.500 | 54.200 |
| | | Kelas I | 21.700 | 35.700 | 57.400 |
| | | VIP | 21.700 | 42.000 | 63.700 |
| | | Eksekutif | 21.700 | 63.000 | 84.700 |
| | E | Prosedur Terapi Sedang | | | |
| | | non-rawat inap | 28.000 | 42.100 | 70.100 |
| | | Kelas III | 28.000 | 38.900 | 66.900 |
| | | Kelas II | 28.000 | 42.100 | 70.100 |
| | | Kelas I | 28.000 | 45.300 | 73.300 |
| | | VIP | 28.000 | 51.600 | 79.600 |

| TARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Eksekutif | 28.000 | 77.400 | 105.400 |
| | F | Prosedur Terapi Berat | | | |
| | | non-rawat inap | 31.900 | 47.800 | 79.700 |
| | | Kelas III | 31.900 | 44.600 | 76.500 |
| | | Kelas II | 31.900 | 47.800 | 79.700 |
| | | Kelas I | 31.900 | 51.000 | 82.900 |
| | | VIP | 31.900 | 56.700 | 88.600 |
| | | Eksekutif | 31.900 | 85.100 | 117000 |
| | G | Prosedur Tindakan Khusus Ringan | | | |
| | | non-rawat inap | 39.500 | 59.300 | 98.800 |
| | | Kelas III | 39.500 | 56.100 | 95.600 |
| | | Kelas II | 39.500 | 59.300 | 98.800 |
| | | Kelas I | 39.500 | 68.900 | 108.400 |
| | | VIP | 39.500 | 119.850 | 159.350 |
| | | Eksekutif | 39.500 | 179.800 | 219.300 |
| | H | Prosedur Tindakan Khusus Sedang | | | |
| | | non-rawat inap | 57.400 | 108.400 | 165.800 |
| | | Kelas III | 57.400 | 82.900 | 140.300 |
| | | Kelas II | 57.400 | 108.400 | 165.800 |
| | | Kelas I | 57.400 | 134.000 | 191.400 |
| | | VIP | 57.400 | 197.600 | 255.000 |
| | | Eksekutif | 57.400 | 296.400 | 353.800 |
| | I | Prosedur Tindakan Khusus Berat | | | |
| | | non-rawat inap | 75.200 | 147.900 | 223.100 |
| | | Kelas III | 75.200 | 109.700 | 184.900 |
| | | Kelas II | 75.200 | 147.900 | 223.100 |
| | | Kelas I | 75.200 | 160.700 | 235.900 |
| | | VIP | 75.200 | 243.500 | 318.700 |
| | | Eksekutif | 75.200 | 365.300 | 440.500 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali Tindakan<br>2. Tarif di atas belum termasuk oksigen/gas medik, bahan habis pakai, obat, dan alkes.<br>3. Bahan habis pakai, obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>4. Kategorisasi jenis tindakan ditetapkan dengan Keputusan Direktur.<br>5. Tarif tindakan kelas non-rawat inap hanya berlaku bagi pasien yang dilakukan tindakan dan tanpa menginap. | | | |
| | | | | | |
| 16 | | **Tarif Tindakan Endoskopi/Colonoscopy** | | | |
| | A | Endoscopy EGD | | | |
| | | non-rawat inap | 172.900 | 464.600 | 637.500 |
| | | Kelas III | 172.900 | 314.800 | 487.700 |
| | | Kelas II | 172.900 | 464.600 | 637.500 |
| | | Kelas I | 172.900 | 783.400 | 956.300 |
| | | VIP | 172.900 | 1.102.200 | 1.275.100 |
| | | Eksekutif | 172.900 | 1.653.300 | 1.826.200 |
| | B | Endoscopy Colonoscopy | | | |
| | | non-rawat inap | 212.600 | 658.900 | 871.500 |
| | | Kelas III | 212.600 | 435.800 | 648.400 |
| | | Kelas II | 212.600 | 658.900 | 871.500 |
| | | Kelas I | 212.600 | 1.126.200 | 1.338.800 |
| | | VIP | 212.600 | 1.610.700 | 1.823.300 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Eksekutif | 212.600 | 2.416.100 | 2.628.700 |
| | C | Colonoscopy + Biopsi | | | |
| | | non-rawat inap | 212.600 | 708.600 | 921.200 |
| | | Kelas III | 212.600 | 475.900 | 688.500 |
| | | Kelas II | 212.600 | 708.600 | 921.200 |
| | | Kelas I | 212.600 | 1.197.000 | 1.409.600 |
| | | VIP | 212.600 | 1.699.900 | 1.912.500 |
| | | Eksekutif | 212.600 | 2.549.900 | 2.762.500 |
| | D | EGD + Biopsi | | | |
| | | non-rawat inap | 172.800 | 592.200 | 765.000 |
| | | Kelas III | 172.800 | 401.000 | 573.800 |
| | | Kelas II | 172.800 | 592.200 | 765.000 |
| | | Kelas I | 172.800 | 974.700 | 1.147.500 |
| | | VIP | 172.800 | 1.357.200 | 1.530.000 |
| | | Eksekutif | 172.800 | 2.035.800 | 2.208.600 |
| | E | Endoscopy STE | | | |
| | | non-rawat inap | 185.400 | 550.200 | 735.600 |
| | | Kelas III | 185.400 | 347.500 | 532.900 |
| | | Kelas II | 185.400 | 550.200 | 735.600 |
| | | Kelas I | 185.400 | 968.400 | 1.153.800 |
| | | VIP | 185.400 | 1.473.300 | 1.658.700 |
| | | Eksekutif | 185.400 | 1 | |
| | F | Endoscopy dengan ligasi | | | |
| | | non-rawat inap | 185.400 | 665.000 | 850.400 |
| | | Kelas III | 185.400 | 445.700 | 631.100 |
| | | Kelas II | 185.400 | 665.000 | 850.400 |
| | | Kelas I | 185.400 | 1.123.400 | 1.308.800 |
| | | VIP | 185.400 | 1.599.600 | 1.785.000 |
| | | Eksekutif | 185.400 | 2.210.000 | 2.395.400 |
| | G | Endoscopy Hemoroid | | | |
| | | non-rawat inap | 185.400 | 665.000 | 850.400 |
| | | Kelas III | 185.400 | 445.700 | 631.100 |
| | | Kelas II | 185.400 | 665.000 | 850.400 |
| | | Kelas I | 185.400 | 1.123.400 | 1.308.800 |
| | | VIP | 185.400 | 1.599.600 | 1.785.000 |
| | | Eksekutif | 185.400 | 2.399.400 | 2.584.800 |
| | H | Colonoscopy Hemorhoid | | | |
| | | non-rawat inap | 217.200 | 779.200 | 996.400 |
| | | Kelas III | 217.200 | 522.300 | 739.500 |
| | | Kelas II | 217.200 | 779.200 | 996.400 |
| | | Kelas I | 217.200 | 1.316.000 | 1.533.200 |
| | | VIP | 217.200 | 1.873.800 | 2.091.000 |
| | | Eksekutif | 217.200 | 2.810.700 | 3.027.900 |
| | I | STE Hemoroid | | | |
| | | non-rawat inap | 185.400 | 147.300 | 332.700 |
| | | Kelas III | 185.400 | 130.000 | 315.400 |
| | | Kelas II | 185.400 | 147.300 | 332.700 |
| | | Kelas I | 185.400 | 348.800 | 534.200 |
| | | VIP | 185.400 | 631.800 | 817.200 |
| | | Eksekutif | 185.400 | 947.700 | 1.133.100 |
| | | Keterangan: | | | |
| | | 1. Satuan tarif per satu kali tindakan, termasuk bahan habis pakai | | | |
| | | 2. Tarif di atas belum termasuk oksigen/gas medik, obat, dan alkes | | | |
| | | 3. Obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi. | | | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4. Tarif tindakan kelas non-rawat inap hanya berlaku bagi pasien yang dilakukan tindakan dan tanpa menginap. | | | |
| | | | | | |
| 17 | | **Tarif Tindakan EEG** | | | |
| | A | EEG dan Brain Mapping | | | |
| | | non-rawat inap | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | Kelas III | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | Kelas II | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | Kelas I | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | VIP | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | Eksekutif | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | B | TCD | | | |
| | | non-rawat inap | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | Kelas III | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | Kelas II | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | Kelas I | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | VIP | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | Eksekutif | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | C | EEG | | | |
| | | non-rawat inap | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | Kelas III | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | Kelas II | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | Kelas I | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | VIP | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | Eksekutif | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali tindakan, termasuk bahan habis pakai<br>2. Tarif di atas belum termasuk oksigen/gas medik, obat, dan alkes<br>3. Obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>4. Tarif tindakan kelas non-rawat inap hanya berlaku bagi pasien yang dilakukan tindakan dan tanpa menginap. | | | |
| | | | | | |
| 18 | | **Tarif Pemeriksaan Laboratorium** | | | |
| | A | Patologi Klinik | | | |
| | | AFP | 233.500 | 58.600 | 292.100 |
| | | Albumin | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Alkaliphospatase | 19.100 | 14.500 | 33.600 |
| | | Analisa Cairan Pleura | 198.000 | 49.500 | 247.500 |
| | | Analisa Cairan Ascites | 198.000 | 49.500 | 247.500 |
| | | Analisa Cairan Lambung | 198.000 | 49.500 | 247.500 |
| | | Analisa Cairan Otak | 198.000 | 49.500 | 247.500 |
| | | Analisa Cairan Sendi (diff, GDS, T. Protein, Zn.gram) | 177.500 | 134.300 | 311.800 |
| | | Analisa Faeses | 21.700 | 9.100 | 30.800 |
| | | Anti HAV Ig M | 341.000 | 49.500 | 390.500 |
| | | Anti HAV Rapid | 250.800 | 62.800 | 313.600 |
| | | Anti HAV Total | 357.500 | 49.500 | 407.000 |
| | | ANTI HBsAg | 57.500 | 21.000 | 78.500 |
| | | ANTI HCV | 209.000 | 52.700 | 261.700 |
| | | ANTI HIV | 139.600 | 35.300 | 174.900 |
| | | ANTI TB | 109.800 | 39.800 | 149.600 |
| | | APTT | 32.600 | 24.600 | 57.200 |
| | | ASTO Kualitatif | 20.400 | 15.500 | 35.900 |
| | | ASTO Kuntitatif/Titer | 41.700 | 31.600 | 73.300 |

**PARAF KOORDINASI**

KEPALA BPKPAD

SEKRETARIS BPKPAD

KEPALA BIDANG

PENGETIK

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | BGA | 109.800 | 83.100 | 192.900 |
| | | Bilirubin Direk | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Bilirubin Indirek | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Bilirubin Total | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Pewarnaan BTA/ZN | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | BTA Leprae/BTA Kulit (6 Lokasi) | 54.400 | 41.200 | 95.600 |
| | | CBC/Darah Lengkap (Hb, leko, Ery, Diff, Ht) | 26.900 | 20.300 | 47.200 |
| | | Diff Count | 12.800 | 9.700 | 22.500 |
| | | CD4 (tanpa cartrige) | 58.800 | 38.000 | 96.800 |
| | | CEA | 144.300 | 36.000 | 180.300 |
| | | Cholesterol LDL (LDL Hitung) | 14.900 | 11.300 | 26.200 |
| | | Cholesterol LDL (LDL Direct) | 27.700 | 21.000 | 48.700 |
| | | Cholesterol HDL | 50.000 | 31.000 | 81.000 |
| | | Cholesterol Total | 12.800 | 9.700 | 22.500 |
| | | CK-MB | 115.100 | 29.000 | 144.100 |
| | | CRP Kualitatif | 20.400 | 15.500 | 35.900 |
| | | CRP Kuantitatif | 41.700 | 31.600 | 73.300 |
| | | D Dimer (kuantitatif) | 129.900 | 98.300 | 228.200 |
| | | Darah Samar | 95.000 | 22.900 | 117.900 |
| | | Dengue Ig M Ig G | 74.400 | 56.300 | 130.700 |
| | | Elektrolit Paket | 140.400 | 35.600 | 176.000 |
| | | Fibrinogen | 65.200 | 49.300 | 114.500 |
| | | Filaria (Pewarnaan Filaria) | 14.000 | 10.600 | 24.600 |
| | | FT3 | 253.800 | 42.900 | 296.700 |
| | | FT4 | 253.800 | 42.900 | 296.700 |
| | | Gambaran Darah Tepi | 66.000 | 82.500 | 148.500 |
| | | Gamma GT | 29.700 | 22.500 | 52.200 |
| | | GDS / GD I / GD II | 8.500 | 6.500 | 15.000 |
| | | Globulin | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Glukosa Stik | 8.500 | 6.500 | 15.000 |
| | | Golongan Darah | 8.500 | 6.500 | 15.000 |
| | | GTT | 77.500 | 19.400 | 96.900 |
| | | HbA1C | 74.400 | 56.300 | 130.700 |
| | | HBsAg RAPID | 47.500 | 11.900 | 59.400 |
| | | HBsAg Ultra | 112.400 | 28.400 | 140.800 |
| | | HIV Elisa | 75.700 | 57.300 | 133.000 |
| | | Hitung Eosinofil | 14.600 | 5.200 | 19.800 |
| | | ICT Malaria | 148.200 | 37.200 | 185.400 |
| | | Ig M Salmonella | 74.400 | 56.300 | 130.700 |
| | | Kreatinin | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | LCS | 207.700 | 52.000 | 259.700 |
| | | LED Automatic | 19.000 | 5.100 | 24.100 |
| | | LH | 177.800 | 44.400 | 222.200 |
| | | Limfosit Plasma Biru | 18.300 | 13.900 | 32.200 |
| | | Magnesium | 54.000 | 14.500 | 68.500 |
| | | Malaria (Antigen PF & PV) | 54.500 | 41.200 | 95.700 |
| | | Masa Pembekuan | 12.100 | 3.300 | 15.400 |
| | | Masa Perdarahan | 12.100 | 3.300 | 15.400 |
| | | Narkoba (6 parameter) | 154.000 | 38.500 | 192.500 |
| | | NS 1 Dengue | 101.750 | 77.000 | 178.750 |
| | | Pewarnaan Gram | 14.000 | 10.600 | 24.600 |
| | | Pewarnaan KOH 10% | 14.000 | 10.600 | 24.600 |
| | | Pewarnaan Malaria | 14.000 | 10.600 | 24.600 |
| | | Preparat Sediaan Langsung | 25.300 | 19.200 | 44.500 |

**PARAF KOORDINASI**

KEPALA BPKPAD

SEKRETARIS BPKPAD

KEPALA BIDANG

SEKSI/UPTD

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Protein Total | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Protein Urine | 19.100 | 14.500 | 33.600 |
| | | PRP | 5.300 | 9.900 | 15.200 |
| | | PTTK | 32.600 | 24.600 | 57.200 |
| | | Rectal Swab | 25.300 | 19.200 | 44.500 |
| | | Retikulosit | 16.200 | 12.200 | 28.400 |
| | | Retraksi Bekuan | 11.000 | 4.500 | 15.500 |
| | | RF | 110.000 | 16.200 | 126.200 |
| | | RF Kualitatif | 20.400 | 15.500 | 35.900 |
| | | Sekret Telinga | 54.400 | 41.200 | 95.600 |
| | | Sel LE | 77.900 | 20.000 | 97.900 |
| | | Serum Iron | 121.000 | 18.400 | 139.400 |
| | | SGOT | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | SGPT | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Sperma Analisa | 75.700 | 57.300 | 133.000 |
| | | Swab tenggorok | 25.300 | 19.200 | 44.500 |
| | | Swab vagina/uretra | 25.300 | 19.200 | 44.500 |
| | | T3 | 143.000 | 24.700 | 167.700 |
| | | T4 | 143.000 | 24.700 | 167.700 |
| | | Tes Kehamilan Stik | 10.600 | 8.000 | 18.600 |
| | | TIBC | 149.600 | 41.800 | 191.400 |
| | | TPHA | 88.000 | 23.100 | 111.100 |
| | | Trigliseride | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Trombin Time | 193.600 | 48.400 | 242.000 |
| | | Troponin I | 433.400 | 27.500 | 460.900 |
| | | TSHs | 213.000 | 23.800 | 236.800 |
| | | Ureum | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Urine Kehamilan Kualitatif (Latex) | 41.700 | 31.000 | 72.700 |
| | | Urine Kehamilan Titer | 60.800 | 46.000 | 106.800 |
| | | Uric Acid | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Urinalisa | 19.100 | 17.800 | 36.900 |
| | | VDRL | 22.200 | 16.800 | 39.000 |
| | | Widal | 22.500 | 17.000 | 39.500 |
| | | INR | 32.600 | 24.600 | 57.200 |
| | B | Pengambilan sampel (rujukan) | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
| | C | Patologi Anatomi | | | |
| | | Histo Jaringan Kecil | 168.000 | 42.000 | 210.000 |
| | | Histo Jaringan Besar Radikalita | 328.000 | 82.000 | 410.000 |
| | | Pemeriksaan Cairan Sitologi | 216.000 | 54.000 | 270.000 |
| | | Serviks Liquid Base | 288.000 | 72.000 | 360.000 |
| | | Pemeriksaan Cairan FNAB | 320.000 | 80.000 | 400.000 |
| | | Pengecatan Khusus | 168.000 | 42.000 | 210.000 |
| | | Serviks Papsmear | 160.000 | 40.000 | 200.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali Tindakan<br>2. Tarif di atas belum termasuk bahan habis pakai, oksigen/gas medik, obat, dan alkes<br>3. Apabila pemeriksaan dirujuk, dikenakan tarif sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama ditambah jasa pengambilan sampel<br>4. Bahan habis pakai, Obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi. | | | |
| | | | | | |
| 19 | | **BDRS (BANK DARAH RUMAH SAKIT)** | | | |
| | A | Pengelolaan Darah | | | |
| | | Crossmatch | 209.900 | 53.000 | 262.900 |

**PARAF KOORDINASI**

| | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Golongan Darah Biasa | 5.700 | 3.700 | 9.400 |
| | | Direct Choomb Test | 209.900 | 53.000 | 262.900 |
| | B | Komponen Darah | | | |
| | | PRC | 431.200 | 107.800 | 539.000 |
| | | WB | 431.200 | 107.800 | 539.000 |
| | | LP | 431.200 | 107.800 | 539.000 |
| | C | Plebotomi Therapeutik | 100.000 | 75.000 | 175.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Tarif per kali tindakan termasuk bahan habis pakai.<br>2. Penentuan Tarif darah, produk darah dan tindakan dari Pihak Ketiga menyesuaikan Perjanjian Kerja Sama dan ditetapkan dengan Keputusan Direktur<br>3. Tarif di atas belum termasuk oksigen/gas medik, obat, dan alkes | | | |
| | | | | | |
| 20 | | **Tarif Pemeriksaan Radiologi** | | | |
| | A | Kecil | 78.000 | 52.000 | 130.000 |
| | B | Sedang | 96.800 | 64.500 | 161.300 |
| | C | Besar | 136.200 | 90.800 | 227.000 |
| | D | Khusus | 174.800 | 116.500 | 291.300 |
| | E | Canggih 1 | 449.500 | 450.000 | 899.500 |
| | F | Canggih 2 | 579.900 | 386.600 | 966.500 |
| | G | Canggih 3 | 574.500 | 600.000 | 1.174.500 |
| | H | Canggih 4 | 819.500 | 900.000 | 1.719.500 |
| | I | Canggih 5 | 1.400.000 | 1.200.000 | 2.600.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali tindakan.<br>2. Tarif di atas belum termasuk bahan habis pakai, oksigen/gas medik, obat, dan alkes<br>3. Bahan habis pakai, Obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>4. Kategorisasi jenis pemeriksaan ditetapkan dengan Keputusan Direktur. | | | |
| | | | | | |
| 21 | | **Tarif Tindakan di Ruang Hemodialisa** | | | |
| | A | Tindakan Hemodialisa | | | |
| | | Hemodialisa Sled | 425.700 | 360.300 | 786.000 |
| | | Hemodialisa Cito | 287.400 | 243.700 | 531.100 |
| | | Hemodialisa NonReuse | 287.400 | 243.700 | 531.100 |
| | B | Tindakan Non-Operatif di Ruang Hemodialisa | | | |
| | | Sangat Sederhana | 6.900 | 4.600 | 11.500 |
| | | Sederhana | 15.700 | 15.600 | 31.300 |
| | | Kecil | 24.700 | 18.700 | 43.400 |
| | | Sedang | 33.700 | 21.800 | 55.500 |
| | | Besar | 33.700 | 34.600 | 68.300 |
| | | Khusus | 41.400 | 42.700 | 84.100 |
| | | Canggih | 56.600 | 58.100 | 114.700 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali Tindakan<br>2. Tarif di atas belum termasuk bahan habis pakai, oksigen/gas medik, obat, dan alkes<br>3. Bahan habis pakai, Obat dan alkes dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>4. Kategorisasi jenis pemeriksaan ditetapkan dengan Keputusan Direktur.<br>5. Apabila terdapat jenis tindakan baru, penentuan tarif ditetapkan dengan Peraturan Bupati.<br>6. Untuk Layanan eksekutif dinaikkan 1,5 kali dari tarif di atas. | | | |

**PARAF KOORDINASI**

KEPALA BPKPAD

SEKRETARIS BPKPAD

KEPALA BIDANG

SENGETIK

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 22 | | **Tarif Layanan Pasien di Kamar Mayat dan Layanan Mediko legal** | | | |
| | A | Layanan di Kamar Mayat | | | |
| | | Perawatan Jenazah | 172.100 | 114.800 | 286.900 |
| | | Perawatan Jenazah Khusus Resiko Tinggi | 172.100 | 150.400 | 322.500 |
| | | Konservasi/Pengawetan Jenazah | 354.600 | 236.400 | 591.000 |
| | | Konservasi/Pengawetan Jenazah Khusus Resiko Tinggi | 354.600 | 310.300 | 664.900 |
| | | Rekonstruksi Jenazah | 225.700 | 150.500 | 376.200 |
| | | Rekonstruksi Jenazah Khusus Resiko Tinggi | 225.700 | 197.600 | 423.300 |
| | | Penitipan Jenazah dari RSUD Limpung (per hari) | 34.400 | 23.000 | 57.400 |
| | | Penitipan Jenazah dari luar (per hari) | 37.600 | 32.500 | 70.100 |
| | | Pembongkaran makam jenazah pasien | 340.600 | 214.000 | 554.600 |
| | | Pemakaman Jenazah Pasien | 699.100 | 466.300 | 1.165.400 |
| | B | Mediko Legal | | | |
| | | Otopsi | 1.125.000 | 750.000 | 1.875.000 |
| | | Visum et Repertum | 45.000 | 30.000 | 75.000 |
| | | Visum Jenazah | 225.000 | 150.000 | 375.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Terdapat layanan kesehatan/protokol kesehatan yang diberikan.<br>2. Satuan tarif per satu kali tindakan.<br>3. Tarif di atas belum termasuk peti, kain kafan, dan bahan habis pakai<br>4. Peti, kain kafan, dan bahan habis pakai dibebankan ke penjamin/pembayar sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>5. Tarif diatas belum termasuk pemakaian ambulance jenazah.<br>6. Tarif di atas belum termasuk biaya jasa rohaniawan.<br>7. Tarif otopsi, visum, dan visum et repertum belum termasuk biaya jasa pihak luar Rumah Sakit | | | |
| 23 | | **Tarif Layanan Farmasi** | | | |
| | A | Tarif Layanan Farmasi Klinik | | | |
| | | Pencampuran obat suntik / TPN | | | |
| | | Kelas III | 5.000 | 17.000 | 22.000 |
| | | Kelas II | 5.000 | 17.000 | 22.000 |
| | | Kelas I | 5.000 | 17.000 | 22.000 |
| | | Kelas VIP | 5.000 | 17.000 | 22.000 |
| | | Eksekutif | 5.000 | 17.000 | 22.000 |
| | B | Tarif Layanan Farmasi Non Klinik | | | |
| | | Embalase (Kertas, Etiket, Plastik obat)/item obat (Non racik) | 500 | - | 500 |
| | | Bahan Habis Pakai (pemakaian ruangan non-resep) | 13.500 | 1.500 | 15.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Penentuan Harga Jual Bahan, Obat, dan alat kesehatan yang diresepkan di Instalasi Farmasi di dasarkan pada nilai perolehan Harga Netto Apotik (HNA) ditambah margin sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan ditetapkan dengan Keputusan Direktur<br>2. Perhitungan untuk bahan, obat dan alat kesehatan dilakukan untuk per item barang bahan, obat, dan alat kesehatan yang digunakan atau dibeli oleh pasien. | | | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 3. Perhitungan untuk bahan habis pakai, khusus pasien rawat inap, dilakukan untuk akumulasi bahan habis pakai yang digunakan atau dibeli oleh pasien selama masa perawatan rawat inap.<br>4. Perhitungan untuk Pencampuran Obat suntik/Total Parenteral Nutrition (TPN) adalah selama masa perawatan rawat inap. | | | |
| | | | | | |
| 24 | | **Medical Check Up (MCU)** | | | |
| | | Keterangan:<br>1. Besaran tarif MCU disesuaikan dengan jenis pemeriksaan, Tindakan dan atau konsultasi yang dibutuhkan<br>2. Satuan tarif MCU untuk satu kali kunjungan. | | | |
| | | | | | |
| 25 | | **Pelayanan Home Care** | | | |
| | A | Wound Care | | | |
| | | Woundcare Kecil | 68.750 | 56.250 | 125.000 |
| | | Woundcare Sedang | 110.000 | 90.000 | 200.000 |
| | B | Sirkumsisi | | | |
| | | Sirkumsisi Biasa | 300.000 | 700.000 | 1.000.000 |
| | | Sirkumsisi modern 1 | 700.000 | 800.000 | 1.500.000 |
| | | Sirkumsisi modern 2 | 800.000 | 900.000 | 1.700.000 |
| | C | Geriatri | | | |
| | | Tindakan Kecil | 55.000 | 45.000 | 100.000 |
| | | Tindakan sedang | 82.500 | 67.500 | 150.000 |
| | | Tindakan Besar | 87.500 | 87.500 | 175.000 |
| | D | Home Visite/Konsultasi | | | |
| | | Home Visite Perawat | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| | | Home Visite dokter umum | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| | | Konsultasi dokter spesialis | 30.000 | 45.000 | 75.000 |
| | E | Pemeriksaan Laboratorium sederhana | | | |
| | | Periksaan paket lab (GDS, Kolesterol, Asam Urat) | 41.250 | 33.750 | 75.000 |
| | | Periksaan GDS | 13.750 | 11.250 | 25.000 |
| | | Periksaan Kolesterol | 13.750 | 11.250 | 25.000 |
| | | Periksaan Asam Urat | 13.750 | 11.250 | 25.000 |
| | F | Fisiotherapy | | | |
| | | Tindakan Kecil | 75.000 | 75.000 | 150.000 |
| | | Tindakan Sedang | 154.000 | 126.000 | 280.000 |
| | | Tindakan Besar | 176.000 | 144.000 | 320.000 |
| | | Tambahan biaya layanan per km di luar Kecamatan Batang | 1.500 | 500 | 2.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali tindakan termasuk bahan habis pakai<br>2. Tarif belum termasuk obat dan alat Kesehatan<br>3. Kategorisasi ditetapkan dengan Keputusan Direktur<br>4. Untuk Sirkumsisi massal diatur berdasarkan kebijakan Bupati<br>5. Satuan tarif layanan home care belum termasuk biaya tambahan per km jika diluar Kecamatan Batang | | | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

4. RSUD LIMPUNG

| NO | URAIAN | TARIF | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Total (Rp) |
| 1 | PELAYANAN AMBULANS | | | |
| | Layanan Ambulans ≤ 10 km | 105.100 | 22.800 | 127.900 |
| | jarak > 10 km ditambah per km | 10.600 | 4.600 | 15.200 |
| | Ventilator Ambulans | 160.650 | 68.850 | 229.500 |
| | Keterangan: | | | |
| | 1. Terdapat Pelayanan Kesehatan/protokol kesehatan dari RSUDTarif layanan Ambulans dan tambahan per km tersebut diatas mencakup penggunaan 1 (satu) unit mobil Ambulans beserta 1 (satu) orang sopir dan 1 (satu) orang perawat.<br>2. Apabila diperlukan jasa dokter, untuk Jasa Pelayanan Ambulans ≤ 10 km tarif ditambah Rp34.200,- dan untuk jarak > 10 km, tarif Jasa Pelayanan ditambah Rp6.900,- per km.<br>3. Tarif layanan Ambulans dan tambahan per km tersebut diatas belum termasuk oksigen, obat, alat kesehatan dan sewa alat selama dalam perjalanan. | | | |
| 2 | TARIF PEMERIKSAAN/KONSULTASI DI INSTALASI GAWAT DARURAT DAN POLIKLINIK | | | |
| | A IGD | | | |
| | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Umum | - | 74.500 | 74.500 |
| | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Poli Khusus | - | 74.500 | 74.500 |
| | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Gigi | - | 74.500 | 74.500 |
| | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Spesialis | - | 78.000 | 78.000 |
| | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Sub Spesialis | - | 78.000 | 78.000 |
| | Pemeriksaan/konsultasi Gizi | - | 45.500 | 45.500 |
| | B POLIKLINIK | | | |
| | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Umum | - | 47.750 | 47.750 |
| | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Poli Khusus | - | 47.750 | 47.750 |
| | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Gigi | - | 47.750 | 47.750 |
| | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Spesialis | - | 65.250 | 65.250 |
| | Pemeriksaan/konsultasi Dokter Sub Spesialis | - | 65.250 | 65.250 |
| | Pemeriksaan/konsultasi Perawat/ Bidan | - | 32.750 | 32.750 |
| | Pemeriksaan/konsultasi Gizi | - | 32.750 | 32.750 |
| | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali pemeriksaan/konsultasi.<br>2. Tarif di atas belum termasuk tindakan di ruangan, Penggunaan alat kedokteran, penggunaan oksigen/gas medik, bahan habis pakai, obat, dan alat kesehatan.<br>3. Bahan habis pakai, obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>4. Pemeriksaan dokter di poli khusus belum termasuk konseling dan asesmen. Apabila dilakukan konseling atau asesmen, pasien akan dibebankan tambahan biaya konseling atau asesmen. Tarif Konseling sebesar Rp50.000,- per konseling, dan tarif asesmen sebesar Rp 75.000 per asesmen.<br>5. Untuk pasien IGD:<br>- Tarif di atas belum termasuk observasi pasien<br>- Apabila dilayani lebih dari satu orang dokter spesialis, jasa pelayanan dokter spesialis kedua dan seterusnya adalah Rp18.000,- per kali konsultasi.<br>6. Untuk pelayanan poli eksekutif, tarif dinaikkan 1,5 (satu koma lima) kali dari tarif di atas. | | | |
| 3 | TARIF TINDAKAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT DAN POLIKLINIK | | | |
| | TINDAKAN DI RUANGAN IGD / POLIKLINIK | | | |
| | A IGD | | | |
| | Tindakan Kecil | 89.900 | 58.700 | 148.600 |
| | Tindakan Sedang | 204.600 | 91.800 | 296.400 |
| | Tindakan Besar | 417.600 | 153.000 | 570.600 |
| | Observasi pasien (per 3 jam) | 38.300 | 25.500 | 63.800 |
| | B POLIKLINIK | | | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Tindakan Kecil | 103.300 | 76.500 | 179.800 |
| | | Tindakan Sedang | 249.900 | 132.500 | 382.400 |
| | | Tindakan Besar | 419.500 | 154.900 | 574.400 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif tindakan per satu kali tindakan<br>2. Observasi pasien hanya dilakukan di IGD dengan tarif observasi per 3 jam, pembebanan ke pasien sesuai lama observasi (kelipatan 3 jam, pembulatan ke atas).<br>3. Tarif di atas belum termasuk konsultasi, penggunaan alat kedokteran, penggunaan oksigen/gas medik, bahan habis pakai, obat, dan alat kesehatan<br>4. Bahan habis pakai, obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi. | | | |
| | | | | | |
| 4 | | TARIF PEMERIKSAAN DAN TINDAKAN DI POLIKLINIK GIGI | | | |
| | | Tindakan Kecil | 180.000 | 120.000 | 300.000 |
| | | Tindakan sedang | 240.000 | 160.000 | 400.000 |
| | | Tindakan Besar | 360.000 | 240.000 | 600.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali tindakan<br>2. Tarif di atas belum termasuk pendaftaran, konsultasi, obat, dan alat kesehatan<br>3. Tarif di atas termasuk bahan habis pakai.<br>4. Obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi Farmasi. | | | |
| | | | | | |
| 5 | | TARIF PENGGUNAAN ALAT KEDOKTERAN DI IGD DAN POLIKLINIK | | | |
| | | CTG | 44.600 | 19.100 | 63.700 |
| | | ECG / EKG | 15.000 | 35.000 | 50.000 |
| | | Bed Side Monitor | 73.200 | 31.400 | 104.600 |
| | | Foto therapi / 6 jam | 40.200 | 17.200 | 57.400 |
| | | Foto therapi / 8 jam | 53.500 | 23.000 | 76.500 |
| | | Foto therapi / 24 jam | 160.650 | 68.850 | 229.500 |
| | | Head box/ 4 jam | 53.550 | 22.950 | 76.500 |
| | | Head box/ 8 jam | 107.100 | 45.900 | 153.000 |
| | | Incubator | 89.250 | 38.250 | 127.500 |
| | | Infant Warmer | 31.200 | 13.400 | 44.600 |
| | | Infus Pump | 39.270 | 16.830 | 56.100 |
| | | Nebulizer | 29.000 | 12.400 | 41.400 |
| | | Syringe Pump | 39.270 | 16.830 | 56.100 |
| | | Ventilator 4 jam | 160.650 | 68.850 | 229.500 |
| | | Ventilator 8 Jam | 321.300 | 137.700 | 459.000 |
| | | DC Shock /Defibrilator | 294.500 | 126.200 | 420.700 |
| | | Kolposcopy | 319.000 | 136.700 | 455.700 |
| | | BERA | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
| | | Echocardigrafi | 100.000 | 100.000 | 200.000 |
| | | Treadmill | 175.000 | 175.000 | 350.000 |
| | | Trans Cranial Dopler | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| | | Trans Magneticneuro Stimulation | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| | | ENT Set THT (Endoscopy THT) | 130.000 | 100.000 | 230.000 |
| | | Audiometri | 48.000 | 72.000 | 120.000 |
| | | Funduscopy | 15.600 | 10.400 | 26.000 |
| | | Keratometri. | 15.600 | 10.400 | 26.000 |
| | | Tonometri. | 15.600 | 10.400 | 26.000 |
| | | USG 4 Dimensi | 240.000 | 160.000 | 400.000 |
| | | USG Kehamilan/Transvaginal/ Mata/Lainnya | 112.500 | 77.500 | 190.000 |
| | | Neopuff | 40.000 | 20.000 | 60.000 |
| | | CPAP | 40.000 | 20.000 | 60.000 |
| | | Dopler Vaskuler | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif penggunaan alat kedokteran adalah per pemakaian. | | | |

**PARAF KOORDINASI**

| | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2. Tarif penggunaan alat kedokteran di atas belum termasuk pendaftaran, konsultasi, tindakan di ruangan, pemasangan dan monitoring, penggunaan oksigen/gas medik, bahan habis pakai, obat, dan alat kesehatan.<br>3. Bahan habis pakai, obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>4. Apabila terdapat jenis alat baru yang belum tercantum dalam tarif di atas, maka penentuan satuan tarif penggunaan alat kedokteran baru ditetapkan dengan Peraturan Bupati. | | | |
| | | | | | |
| 6 | | TARIF TINDAKAN PELAYANAN JIWA DAN PSIKOLOGI | | | |
| | A | Tindakan Jiwa | | | |
| | | Kelas III | | | |
| | | Kecil | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| | | Sedang | 28.000 | 42.000 | 70.000 |
| | | Besar | 36.000 | 54.000 | 90.000 |
| | | Kelas II / Rawat Jalan | | | |
| | | Kecil | 24.000 | 36.000 | 60.000 |
| | | Sedang | 32.000 | 48.000 | 80.000 |
| | | Besar | 40.000 | 60.000 | 100.000 |
| | | Kelas I | | | |
| | | Kecil | 32.000 | 48.000 | 80.000 |
| | | Sedang | 40.000 | 60.000 | 100.000 |
| | | Besar | 48.000 | 72.000 | 120.000 |
| | | VIP | | | |
| | | Kecil | 48.000 | 72.000 | 120.000 |
| | | Sedang | 56.000 | 84.000 | 140.000 |
| | | Besar | 60.000 | 90.000 | 150.000 |
| | B | MMPI Diagnostik | 125.000 | 98.200 | 223.200 |
| | C | MMPI dan *Medical Chek Up* | 90.000 | 160.000 | 250.000 |
| | D | Tindakan Psikologi | | | |
| | | Kecil | 17.500 | 17.500 | 35.000 |
| | | Sedang | 30.000 | 30.000 | 60.000 |
| | | Besar | 67.500 | 67.500 | 135.000 |
| | E | Tes Psikologi | | | |
| | | Kecil | 45.000 | 30.000 | 75.000 |
| | | Sedang | 60.000 | 40.000 | 100.000 |
| | | Besar | 90.000 | 60.000 | 150.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali tindakan<br>2. Tarif di atas belum termasuk konsultasi, bahan habis pakai, obat, dan alat kesehatan.<br>3. Bahan habis pakai, obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi. | | | |
| | | | | | |
| 7 | | TARIF AKOMODASI (KAMAR) | | | |
| | A | DEWASA/ANAK | | | |
| | | Kelas III | 100.000 | - | 100.000 |
| | | Kelas II | 125.000 | - | 125.000 |
| | | Kelas I | 200.000 | - | 200.000 |
| | | VIP | 350.000 | - | 350.000 |
| | | Non-kelas | 125.000 | - | 125.000 |
| | B | ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | 750.000 | - | 750.000 |
| | | Kelas II | 750.000 | - | 750.000 |
| | | Kelas I | 750.000 | - | 750.000 |
| | | VIP | 750.000 | - | 750.000 |
| | | TEKANAN NEGATIF | 900.000 | | 900.000 |
| | C | ICU/PICU/NICU | | | |
| | | Kelas III | 395.000 | - | 395.000 |
| | | Kelas II | 395.000 | - | 395.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| ~~KEPALA BPKPAD~~ | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| ~~KEPALA BIDANG~~ | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kelas I | 395.000 | - | 395.000 |
| | | VIP | 495.000 | - | 495.000 |
| | | ISOLASI | 1.340.000 | - | 1.340.000 |
| | D | PERSALINAN | 200.000 | - | 200.000 |
| | E | PERINATOLOGI | 200.000 | - | 200.000 |
| | | | | | |
| | TARIF AKOMODASI (MAKAN MINUM PASIEN) | | | | |
| | A | Makan Minum Pasien | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | 25.000 | - | 25.000 |
| | | Kelas II | 30.000 | - | 30.000 |
| | | Kelas I | 35.000 | - | 35.000 |
| | | VIP | 40.000 | - | 40.000 |
| | | Non-kelas | 30.000 | - | 30.000 |
| | | ICU, Persalinan, Perinatologi, Isolasi | | | |
| | | Kelas III | 25.000 | - | 25.000 |
| | | Kelas II | 30.000 | - | 30.000 |
| | | Kelas I | 35.000 | - | 35.000 |
| | | VIP | 40.000 | - | 40.000 |
| | | Non-kelas | 30.000 | - | 30.000 |
| | B | Ekstra fooding (penunggu) | 25.000 | - | 25.000 |
| | | Keterangan<br>1. Satuan tarif kamar per hari perawatan.<br>2. Satuan tarif makan minum pasien adalah per sajian.<br>3. Tarif di atas belum termasuk visite, tindakan di ruangan, penggunaan alat kedokteran, bahan habis pakai, obat, dan alat kesehatan.<br>4. Bahan habis pakai, obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi. | | | |
| | | | | | |
| 8 | TARIF VISITE DAN KONSULTASI DI RUANG RAWAT INAP | | | | |
| | A | Visite Dokter Umum | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | | 25.000 | 25.000 |
| | | Kelas II | | 30.000 | 30.000 |
| | | Kelas I | | 35.000 | 35.000 |
| | | VIP | | 50.000 | 50.000 |
| | | Non-kelas | | 25.000 | 25.000 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | | 50.000 | 50.000 |
| | | Kelas II | | 60.000 | 60.000 |
| | | Kelas I | | 70.000 | 70.000 |
| | | VIP | | 100.000 | 100.000 |
| | | Non-kelas | | 50.000 | 50.000 |
| | B | Visite/Konsultasi Dokter Spesialis Pertama | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | | 50.000 | 50.000 |
| | | Kelas II | | 60.000 | 60.000 |
| | | Kelas I | | 70.000 | 70.000 |
| | | VIP | | 100.000 | 100.000 |
| | | Non-kelas | | 50.000 | 50.000 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | | 100.000 | 100.000 |
| | | Kelas II | | 100.000 | 100.000 |
| | | Kelas I | | 100.000 | 100.000 |
| | | VIP | | 100.000 | 100.000 |
| | | Non-kelas | | 100.000 | 100.000 |
| | C | Visite/Konsultasi Dokter Spesialis Kedua dst | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | | 50.000 | 50.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kelas II | | 60.000 | 60.000 |
| | | Kelas I | | 70.000 | 70.000 |
| | | VIP | | 100.000 | 100.000 |
| | | Non-kelas | | 50.000 | 50.000 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | | 100.000 | 100.000 |
| | | Kelas II | | 100.000 | 100.000 |
| | | Kelas I | | 100.000 | 100.000 |
| | | VIP | | 100.000 | 100.000 |
| | | Non-kelas | | 100.000 | 100.000 |
| | D | Visite Perawat | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | | 16.500 | 16.500 |
| | | Kelas II | | 22.000 | 22.000 |
| | | Kelas I | | 30.000 | 30.000 |
| | | VIP | | 50.000 | 50.000 |
| | | Non-kelas | | 22.000 | 22.000 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | | 50.000 | 50.000 |
| | | Kelas II | | 50.000 | 50.000 |
| | | Kelas I | | 50.000 | 50.000 |
| | | VIP | | 50.000 | 50.000 |
| | | Non-kelas | | 50.000 | 50.000 |
| | E | Konsultasi Gizi | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | | 7.500 | 7.500 |
| | | Kelas II | | 18.000 | 18.000 |
| | | Kelas I | | 28.500 | 28.500 |
| | | VIP | | 49.500 | 49.500 |
| | | Non-kelas | | 18.000 | 18.000 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | | 49.500 | 49.500 |
| | | Kelas II | | 49.500 | 49.500 |
| | | Kelas I | | 49.500 | 49.500 |
| | | VIP | | 49.500 | 49.500 |
| | | Non-kelas | | 49.500 | 49.500 |
| | F | Asuhan Gizi | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
| | | Kelas II | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
| | | Kelas I | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| | | VIP | 35.000 | 35.000 | 70.000 |
| | | Non-kelas | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | 35.000 | 35.000 | 70.000 |
| | | Kelas II | 35.000 | 35.000 | 70.000 |
| | | Kelas I | 35.000 | 35.000 | 70.000 |
| | | VIP | 35.000 | 35.000 | 70.000 |
| | | Non-kelas | 35.000 | 35.000 | 70.000 |
| | G | Visite Apoteker | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | | 16.500 | 16.500 |
| | | Kelas II | | 22.000 | 22.000 |
| | | Kelas I | | 30.000 | 30.000 |
| | | VIP | | 50.000 | 50.000 |
| | | Non-kelas | | 22.000 | 22.000 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | | 50.000 | 50.000 |
| | | Kelas II | | 50.000 | 50.000 |
| | | Kelas I | | 50.000 | 50.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| ~~SEKRETARIS BPKPAD~~ | |
| KEPALA BIDANG | |
| ~~PENGETIK~~ | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VIP | | 50.000 | 50.000 |
| | | Non-kelas | | 50.000 | 50.000 |
| | H | Konsultasi Apoteker | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | | 15.000 | 15.000 |
| | | Kelas II | | 20.000 | 20.000 |
| | | Kelas I | | 30.000 | 30.000 |
| | | VIP | | 40.000 | 40.000 |
| | | Non-kelas/rawat jalan | | 10.000 | 10.000 |
| | | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | | 40.000 | 40.000 |
| | | Kelas II | | 40.000 | 40.000 |
| | | Kelas I | | 40.000 | 40.000 |
| | | VIP | | 40.000 | 40.000 |
| | | Non-kelas | | 40.000 | 40.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif visite adalah per kali kunjungan<br>2. Satuan tarif konsultasi adalah per kali konsultasi<br>3. Satuan tarif visite perawat adalah per hari selama perawatan rawat inap<br>4. Satuan tarif Asuhan Gizi adalah sekali selama perawatan rawat inap<br>5. Satuan tarif Visite Apoteker, Konsultasi Apoteker adalah sekali selama perawatan rawat inap<br>6. Tarif di atas belum termasuk akomodasi, tindakan di ruangan, tindakan persalinan, asuhan keperawatan, penggunaan alat kedokteran, penggunaan oksigen/gas medik, bahan habis pakai, obat, dan alat kesehatan<br>7. Bahan habis pakai, obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi. | | | |
| | | | | | |
| 9 | TARIF KONSULTASI MELALUI TELEPON | | | | |
| | | Konsultasi Dokter Spesialis melalui Telepon | | | |
| | A | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | 6.300 | 4.500 | 10.800 |
| | | Kelas II | 13.400 | 10.800 | 24.200 |
| | | Kelas I | 21.000 | 16.600 | 37.600 |
| | | VIP | 35.700 | 28.000 | 63.700 |
| | | Non-kelas | 13.500 | 10.800 | 24.300 |
| | B | ICU, PERSALINAN, PERINATOLOGI, ISOLASI | | | |
| | | Kelas III | 7.000 | 5.800 | 12.800 |
| | | Kelas II | 14.000 | 11.500 | 25.500 |
| | | Kelas I | 21.700 | 15.600 | 37.300 |
| | | VIP | 35.700 | 28.100 | 63.800 |
| | | Non-kelas | 14.000 | 11.500 | 25.500 |
| | | Keterangan:<br>Satuan tarif konsultasi melalui telepon adalah per kali konsultasi melalui telepon melalui pesawat telepon rumah sakit. | | | |
| | | | | | |
| 10 | TARIF TINDAKAN DI RUANG RAWAT INAP (TINDAKAN DOKTER, MANDAT DAN DELEGASI DARI DOKTER SERTA MANDIRI KEPERAWATAN) | | | | |
| | A | Tindakan Kecil | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | 55.000 | 36.800 | 91.800 |
| | | Kelas II | 68.800 | 46.000 | 114.800 |
| | | Kelas I | 82.500 | 55.200 | 137.700 |
| | | VIP | 109.900 | 73.700 | 183.600 |
| | | Non-kelas | 68.800 | 46.000 | 114.800 |
| | | ICU/PICU/NICU/ISOLASI/ PERINATOLOGI/ PERSALINAN | | | |
| | | Kelas III | 109.900 | 73.700 | 183.600 |
| | | Kelas II | 109.900 | 73.700 | 183.600 |
| | | Kelas I | 109.900 | 73.700 | 183.600 |

**PARAF KOORDINASI**

KEPALA BPKPAD

~~SEKRETARIS BPKPAD~~

KEPALA BIDANG

~~PENGETIK~~

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VIP | 109.900 | 73.700 | 183.600 |
| | | Non-kelas | 109.900 | 73.700 | 183.600 |
| | B | Tindakan Sedang | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | 114.800 | 76.500 | 191.300 |
| | | Kelas II | 143.300 | 95.800 | 239.100 |
| | | Kelas I | 171.800 | 115.000 | 286.800 |
| | | VIP | 228.900 | 153.000 | 381.900 |
| | | Non-kelas | 143.300 | 95.800 | 239.100 |
| | | ICU/PICU/NICU/ISOLASI/ PERINATOLOGI/PERSALINAN | | | |
| | | Kelas III | 228.900 | 153.000 | 381.900 |
| | | Kelas II | 228.900 | 153.000 | 381.900 |
| | | Kelas I | 228.900 | 153.000 | 381.900 |
| | | VIP | 228.900 | 153.000 | 381.900 |
| | | Non-kelas | 228.900 | 153.000 | 381.900 |
| | C | Tindakan Besar | | | |
| | | DEWASA, ANAK | | | |
| | | Kelas III | 151.500 | 101.000 | 252.500 |
| | | Kelas II | 189.100 | 126.500 | 315.600 |
| | | Kelas I | 226.700 | 151.300 | 378.000 |
| | | VIP | 302.000 | 201.600 | 503.600 |
| | | Non-kelas | 189.100 | 126.400 | 315.500 |
| | | ICU/PICU/NICU/ISOLASI/ PERINATOLOGI/ PERSALINAN | | | |
| | | Kelas III | 302.000 | 201.600 | 503.600 |
| | | Kelas II | 302.000 | 201.600 | 503.600 |
| | | Kelas I | 302.000 | 201.600 | 503.600 |
| | | VIP | 302.000 | 201.600 | 503.600 |
| | | Non-kelas | 302.000 | 201.600 | 503.600 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif tindakan di ruang rawat inap adalah per satu kali tindakan.<br>2. Tindakan di ruang rawat inap tersebut di atas terdiri dari tindakan dokter, mandat dan delegasi dari dokter serta mandiri keperawatan.<br>3. Tarif di atas belum termasuk akomodasi, visite/konsultasi, tindakan persalinan, penggunaan alat kedokteran, penggunaan oksigen/gas medik, bahan habis pakai, obat, dan alat kesehatan.<br>4. Bahan habis pakai, obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi. | | | |
| | | | | | |
| 11 | | TARIF PENGGUNAAN ALAT KEDOKTERAN DI RUANG RAWAT INAP | | | |
| | A | CTG | | | |
| | | Kelas III | 37.900 | 16.300 | 54.200 |
| | | Kelas II | 47.300 | 20.300 | 67.600 |
| | | Kelas I | 56.700 | 24.300 | 81.000 |
| | | VIP | 75.400 | 32.300 | 107.700 |
| | | Non-kelas | 47.300 | 20.300 | 67.600 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 75.400 | 32.300 | 107.700 |
| | B | ECG / EKG Ruangan | | | |
| | | Kelas III | 23.300 | 10.000 | 33.300 |
| | | Kelas II | 27.800 | 12.300 | 40.100 |
| | | Kelas I | 32.500 | 14.000 | 46.500 |
| | | VIP | 41.800 | 18.200 | 60.000 |
| | | Non-kelas | 27.800 | 12.300 | 40.100 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/Perinatologi/ Persalinan | 41.800 | 18.200 | 60.000 |
| | C | Bed Side Monitor | | | |
| | | Kelas III | 82.600 | 35.400 | 118.000 |
| | | Kelas II | 90.500 | 38.900 | 129.400 |

**PARAF KOORDINASI**

| | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kelas I | 98.400 | 42.500 | 140.900 |
| | | VIP | 114.300 | 49.500 | 163.800 |
| | | Non-kelas | 90.500 | 38.900 | 129.400 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/Perinatologi/ Persalinan | 114.300 | 49.500 | 163.800 |
| | D | Foto therapi / 4 jam | | | |
| | | Kelas III | 40.200 | 17.200 | 57.400 |
| | | Kelas II | 53.600 | 23.000 | 76.600 |
| | | Kelas I | 66.900 | 28.700 | 95.600 |
| | | VIP | 95.700 | 40.200 | 135.900 |
| | | Non-kelas | 53.600 | 23.000 | 76.600 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/Perinatologi/ Persalinan | 93.700 | 40.200 | 133.900 |
| | E | Foto therapi / 8 jam | | | |
| | | Kelas III | 53.600 | 23.000 | 76.600 |
| | | Kelas II | 71.400 | 30.600 | 102.000 |
| | | Kelas I | 89.250 | 38.250 | 127.500 |
| | | VIP | 124.950 | 53.550 | 178.500 |
| | | Non-kelas | 71.400 | 30.600 | 102.000 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/Perinatologi/ Persalinan | 124.950 | 53.550 | 178.500 |
| | F | Foto therapi / 24 jam | | | |
| | | Kelas III | 160.650 | 68.850 | 229.500 |
| | | Kelas II | 214.200 | 91.800 | 306.000 |
| | | Kelas I | 267.750 | 114.750 | 382.500 |
| | | VIP | 374.850 | 160.650 | 535.500 |
| | | Non-kelas | 214.200 | 91.800 | 306.000 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/Perinatologi/ Persalinan | 374.850 | 160.650 | 535.500 |
| | G | Gelang Identitas | | | |
| | | Biasa | 2.700 | 1.100 | 3.800 |
| | | Paket persalinan | 2.700 | 2.400 | 5.100 |
| | H | Head box/ 4 jam | | | |
| | | Kelas III | 40.200 | 17.200 | 57.400 |
| | | Kelas II | 53.600 | 23.000 | 76.600 |
| | | Kelas I | 67.000 | 28.700 | 95.700 |
| | | VIP | 93.700 | 40.200 | 133.900 |
| | | Non-kelas | 53.600 | 23.000 | 76.600 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/Perinatologi/ Persalinan | 93.700 | 40.200 | 133.900 |
| | I | Head box/ 8 jam | | | |
| | | Kelas III | 80.300 | 34.400 | 114.700 |
| | | Kelas II | 107.100 | 45.900 | 153.000 |
| | | Kelas I | 133.875 | 57.375 | 191.250 |
| | | VIP | 187.425 | 80.325 | 267.750 |
| | | Non-kelas | 107.100 | 45.900 | 153.000 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/Perinatologi/ Persalinan | 187.425 | 80.325 | 267.750 |
| | J | Incubator | | | |
| | | Kelas III | 66.900 | 28.700 | 95.600 |
| | | Kelas II | 89.250 | 38.250 | 127.500 |
| | | Kelas I | 111.600 | 47.800 | 159.400 |
| | | VIP | 156.200 | 66.900 | 223.100 |
| | | Non-kelas | 89.250 | 38.250 | 127.500 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/Perinatologi/ Persalinan | 156.200 | 66.900 | 223.100 |
| | K | Infant Warmer | | | |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/Perinatologi/ Persalinan | 31.800 | 14.100 | 45.900 |
| | L | Infus Pump | | | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| ~~SEKRETARIS BPKPAD~~ | |
| KEPALA BIDANG | |
| ~~PENGETIK~~ | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | DEWASA/ ANAK | | | |
| | | Kelas III | 36.100 | 15.500 | 51.600 |
| | | Kelas II | 38.200 | 16.600 | 54.800 |
| | | Kelas I | 40.300 | 17.800 | 58.100 |
| | | VIP | 44.400 | 19.400 | 63.800 |
| | | Non-kelas | 38.200 | 16.700 | 54.900 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/Perinatologi/ Persalinan | 44.400 | 19.400 | 63.800 |
| | M | Nebulizer | | | |
| | | Kelas III | 22.800 | 9.800 | 32.600 |
| | | Kelas II | 27.500 | 12.000 | 39.500 |
| | | Kelas I | 32.200 | 14.300 | 46.500 |
| | | VIP | 41.700 | 18.200 | 59.900 |
| | | Non-kelas | 27.500 | 12.000 | 39.500 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/Perinatologi/ Persalinan | 41.700 | 18.200 | 59.900 |
| | N | Syringe Pump | | | |
| | | DEWASA/ ANAK | | | |
| | | Kelas III | 39.700 | 17.000 | 56.700 |
| | | Kelas II | 43.700 | 18.700 | 62.400 |
| | | Kelas I | 47.700 | 20.500 | 68.200 |
| | | VIP | 55.800 | 23.900 | 79.700 |
| | | Non-kelas | 43.700 | 18.700 | 62.400 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/Perinatologi/ Persalinan | 55.800 | 23.900 | 79.700 |
| | O | USG Kehamilan / Transvaginal / Mata | | | |
| | | Kelas III | 120.500 | 51.600 | 172.100 |
| | | Kelas II | 132.200 | 57.200 | 189.400 |
| | | Kelas I | 143.900 | 62.000 | 205.900 |
| | | VIP | 167.300 | 71.800 | 239.100 |
| | | Non-kelas | 132.200 | 57.200 | 189.400 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/Perinatologi/ Persalinan | 167.300 | 71.800 | 239.100 |
| | P | Ventilator 4 jam | | | |
| | | Kelas III | 170.000 | 70.000 | 240.000 |
| | | Kelas II | 170.000 | 70.000 | 240.000 |
| | | Kelas I | 170.000 | 70.000 | 240.000 |
| | | VIP | 170.000 | 70.000 | 240.000 |
| | | Non-kelas | 170.000 | 70.000 | 240.000 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 170.000 | 70.000 | 240.000 |
| | Q | Ventilator 8 Jam | | | |
| | | Kelas III | 240.000 | 140.000 | 380.000 |
| | | Kelas II | 240.000 | 140.000 | 380.000 |
| | | Kelas I | 240.000 | 140.000 | 380.000 |
| | | VIP | 240.000 | 140.000 | 380.000 |
| | | Non-kelas | 240.000 | 140.000 | 380.000 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/Perinatologi/ Persalinan | 240.000 | 140.000 | 380.000 |
| | R | Pulse Oxymetri | | | |
| | | Kelas III | 23.200 | 9.900 | 33.100 |
| | | Kelas II | 27.800 | 12.300 | 40.100 |
| | | Kelas I | 32.500 | 14.000 | 46.500 |
| | | VIP | 41.800 | 18.200 | 60.000 |
| | | Non-kelas | 27.800 | 12.300 | 40.100 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 41.800 | 18.200 | 60.000 |
| | S | Breast Pump | | | |
| | | Kelas III | 23.200 | 9.900 | 33.100 |
| | | Kelas II | 27.800 | 12.300 | 40.100 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kelas I | 32.500 | 14.000 | 46.500 |
| | | VIP | 41.800 | 18.200 | 60.000 |
| | | Non-kelas | 27.800 | 12.300 | 40.100 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 41.800 | 18.200 | 60.000 |
| | T | CPAP 8 JAM | | | |
| | | Kelas III | 39.700 | 17.000 | 56.700 |
| | | Kelas II | 42.500 | 18.700 | 61.200 |
| | | Kelas I | 45.300 | 19.800 | 65.100 |
| | | VIP | 50.800 | 21.900 | 72.700 |
| | | Non-kelas | 42.500 | 18.700 | 61.200 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 50.800 | 21.900 | 72.700 |
| | U | NEOPUFF | | | |
| | | Kelas III | 39.700 | 17.000 | 56.700 |
| | | Kelas II | 42.500 | 18.700 | 61.200 |
| | | Kelas I | 45.300 | 19.800 | 65.100 |
| | | VIP | 50.800 | 21.900 | 72.700 |
| | | Non-kelas | 42.500 | 18.700 | 61.200 |
| | | ICU/PICU/NICU/Isolasi/ Perinatologi/ Persalinan | 50.800 | 21.900 | 72.700 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif penggunaan alat kedokteran adalah pemakaian alat kedokteran di Ruang Rawat Inap per pemakaian.<br>2. Tarif di atas belum termasuk akomodasi, visite/konsultasi, tindakan non-operatif di ruangan (untuk pemasangan, monitoring, dll), tindakan persalinan, pemakaian oksigen/gas medik, bahan habis pakai<br>3. Bahan habis pakai, obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi. | | | |
| | | | | | |
| 12 | | TARIF PENGGUNAAN OKSIGEN DAN GAS MEDIK LAIN | | | |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif pemakaian oksigen dan gas medik lain adalah liter per jam.<br>2. Tarif penggunaan oksigen dan gas medik lain disesuaikan dengan harga pasar dari instalasi farmasi rumah sakit dengan satuan pakai liter per jam, belum termasuk tindakan di ruangan, pemasangan dan monitoring, penggunaan alat kedokteran, bahan habis pakai, obat, dan alat kesehatan.<br>3. Bahan habis pakai, obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi. | | | |
| | | | | | |
| 13 | | TARIF TINDAKAN OPERATIF | | | |
| | A | Tindakan Operatif Kecil | | | |
| | | non-rawat inap/ Non Kelas | 320.100 | 983.000 | 1.303.100 |
| | | Kelas III | 320.100 | 807.000 | 1.127.100 |
| | | Kelas II | 320.100 | 983.000 | 1.303.100 |
| | | Kelas I | 320.100 | 1.241.800 | 1.561.900 |
| | | VIP | 320.100 | 1.663.800 | 1.983.900 |
| | B | Tindakan Operatif Sedang | | | |
| | | non-rawat inap/Non Kelas | 340.200 | 1.258.700 | 1.598.900 |
| | | Kelas III | 340.200 | 1.040.700 | 1.380.900 |
| | | Kelas II | 340.200 | 1.258.700 | 1.598.900 |
| | | Kelas I | 340.200 | 1.599.100 | 1.939.300 |
| | | VIP | 340.200 | 2.104.000 | 2.444.200 |
| | C | Tindakan Operatif Besar | | | |
| | | non-rawat inap/ Non Kelas | 501.400 | 1.533.500 | 2.034.900 |
| | | Kelas III | 501.400 | 1.275.900 | 1.777.300 |
| | | Kelas II | 501.400 | 1.533.500 | 2.034.900 |
| | | Kelas I | 501.400 | 1.956.800 | 2.458.200 |
| | | VIP | 501.400 | 2.543.300 | 3.044.700 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali tindakan.<br>2. Tarif di atas belum termasuk penggunaan alat kedokteran, darah, bahan habis pakai, obat, dan alat kesehatan.<br>3. Bahan habis pakai, obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>4. Tarif tindakan kelas non-rawat inap hanya berlaku bagi pasien yang dilakukan operasi dan tanpa menginap.<br>5. Tarif tindakan kelas non-kelas hanya berlaku bagi pasien yang dilakukan untuk pasien dari ICU/PICU/ NICU/Perinatologi/Persalinan/IGD. | | | |
| | | | | | |
| 14 | | TARIF TINDAKAN PERSALINAN / KURETAGE DI KAMAR BERSALIN | | | |
| | A | Tindakan Persalinan Oleh Bidan. | | | |
| | | Persalinan Normal. | 295.000 | 300.000 | 595.000 |
| | | Persalinan Dengan Penyulit. | 382.500 | 550.000 | 932.500 |
| | B | Tindakan Persalinan/Kuretage Oleh Dokter | | | |
| | | Normal (tanpa penyulit). | 295.000 | 759.500 | 1.054.500 |
| | | Dengan Penyulit Ringan, Sedang. | 380.000 | 840.000 | 1.220.000 |
| | | Dengan Penyulit Berat. | 500.000 | 1.750.000 | 2.250.000 |
| | | Keterangan<br>1. Satuan tarif per satu kali tindakan.<br>2. Tarif di atas belum termasuk, tindakan non-operatif lain, penggunaan alat kedokteran, darah, penggunaan oksigen/gas medik, bahan habis pakai, obat, dan alat kesehatan.<br>3. Bahan habis pakai, obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi. | | | |
| | | | | | |
| 15 | | TARIF TINDAKAN REHABILITASI MEDIK | | | |
| | | PROSEDUR DIAGNOSTIK | | | |
| | A | Prosedur Diagnostik Kecil | | | |
| | | non-rawat inap | 13.400 | 33.800 | 47.200 |
| | | Kelas III | 13.400 | 31.200 | 44.600 |
| | | Kelas II | 13.400 | 33.800 | 47.200 |
| | | Kelas I | 13.400 | 36.300 | 49.700 |
| | | VIP | 13.400 | 44.000 | 57.400 |
| | B | Prosedur Diagnostik Sedang | | | |
| | | non-rawat inap | 15.300 | 39.500 | 54.800 |
| | | Kelas III | 15.300 | 35.700 | 51.000 |
| | | Kelas II | 15.300 | 39.500 | 54.800 |
| | | Kelas I | 15.300 | 43.400 | 58.700 |
| | | VIP | 15.300 | 54.800 | 70.100 |
| | C | Prosedur Diagnostik Besar | | | |
| | | non-rawat inap | 23.000 | 57.400 | 80.400 |
| | | Kelas III | 23.000 | 53.600 | 76.600 |
| | | Kelas II | 23.000 | 57.400 | 80.400 |
| | | Kelas I | 23.000 | 61.200 | 84.200 |
| | | VIP | 23.000 | 72.700 | 95.700 |
| | | | | | |
| | | PROSEDUR TERAPI | | | |
| | A | Prosedur Terapi Kecil | | | |
| | | non-rawat inap | 21.700 | 32.500 | 54.200 |
| | | Kelas III | 21.700 | 29.300 | 51.000 |
| | | Kelas II | 21.700 | 32.500 | 54.200 |
| | | Kelas I | 21.700 | 35.700 | 57.400 |
| | | VIP | 21.700 | 42.000 | 63.700 |
| | B | Prosedur Terapi Sedang | | | |
| | | non-rawat inap | 28.000 | 42.100 | 70.100 |
| | | Kelas III | 28.000 | 38.900 | 66.900 |
| | | Kelas II | 28.000 | 42.100 | 70.100 |
| | | Kelas I | 28.000 | 45.300 | 73.300 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| ~~SEKRETARIS BPKPAD~~ | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VIP | 28.000 | 51.600 | 79.600 |
| | C | Prosedur Terapi Besar | | | |
| | | non-rawat inap | 31.900 | 47.800 | 79.700 |
| | | Kelas III | 31.900 | 44.600 | 76.500 |
| | | Kelas II | 31.900 | 47.800 | 79.700 |
| | | Kelas I | 31.900 | 51.000 | 82.900 |
| | | VIP | 31.900 | 56.700 | 88.600 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali tindakan.<br>2. Tarif di atas belum termasuk oksigen/gas medik, bahan habis pakai, obat, dan alat kesehatan.<br>3. Bahan habis pakai, obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>4. Tarif tindakan kelas non-rawat inap hanya berlaku bagi pasien yang dilakukan tindakan dan tanpa menginap. | | | |
| | | | | | |
| 16 | | TARIF TINDAKAN ENDOSKOPI | | | |
| | A | Endoscopy EGD | | | |
| | | non-rawat inap | 172.900 | 464.600 | 637.500 |
| | | Kelas III | 172.900 | 314.800 | 487.700 |
| | | Kelas II | 172.900 | 464.600 | 637.500 |
| | | Kelas I | 172.900 | 783.400 | 956.300 |
| | | VIP | 172.900 | 1.102.200 | 1.275.100 |
| | B | Endoscopy Colonoscopy | | | |
| | | non-rawat inap | 212.600 | 658.900 | 871.500 |
| | | Kelas III | 212.600 | 435.800 | 648.400 |
| | | Kelas II | 212.600 | 658.900 | 871.500 |
| | | Kelas I | 212.600 | 1.126.200 | 1.338.800 |
| | | VIP | 212.600 | 1.610.700 | 1.823.300 |
| | C | Colonoscopy + Biopsi | | | |
| | | non-rawat inap | 212.600 | 708.600 | 921.200 |
| | | Kelas III | 212.600 | 475.900 | 688.500 |
| | | Kelas II | 212.600 | 708.600 | 921.200 |
| | | Kelas I | 212.600 | 1.197.000 | 1.409.600 |
| | | VIP | 212.600 | 1.699.900 | 1.912.500 |
| | D | EGD + Biopsi | | | |
| | | non-rawat inap | 172.800 | 592.300 | 765.100 |
| | | Kelas III | 172.800 | 401.000 | 573.800 |
| | | Kelas II | 172.800 | 592.300 | 765.100 |
| | | Kelas I | 172.800 | 974.700 | 1.147.500 |
| | | VIP | 172.800 | 1.357.200 | 1.530.000 |
| | E | Endoscopy STE | | | |
| | | non-rawat inap | 185.400 | 550.200 | 735.600 |
| | | Kelas III | 185.400 | 347.500 | 532.900 |
| | | Kelas II | 185.400 | 550.200 | 735.600 |
| | | Kelas I | 185.400 | 968.400 | 1.153.800 |
| | | VIP | 185.400 | 1.473.300 | 1.658.700 |
| | F | Endoscopy dengan ligasi | | | |
| | | non-rawat inap | 185.400 | 665.000 | 850.400 |
| | | Kelas III | 185.400 | 445.700 | 631.100 |
| | | Kelas II | 185.400 | 665.000 | 850.400 |
| | | Kelas I | 185.400 | 1.123.300 | 1.308.700 |
| | | VIP | 185.400 | 1.599.600 | 1.785.000 |
| | G | Endoscopy Hemoroid | | | |
| | | non-rawat inap | 185.400 | 665.000 | 850.400 |
| | | Kelas III | 185.400 | 445.700 | 631.100 |
| | | Kelas II | 185.400 | 665.000 | 850.400 |
| | | Kelas I | 185.400 | 1.123.400 | 1.308.800 |
| | | VIP | 185.400 | 1.599.600 | 1.785.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | H | Colonoscopy Hemorhoid | | | |
| | | non-rawat inap | 217.200 | 779.200 | 996.400 |
| | | Kelas III | 217.200 | 522.300 | 739.500 |
| | | Kelas II | 217.200 | 779.200 | 996.400 |
| | | Kelas I | 217.200 | 1.316.000 | 1.533.200 |
| | | VIP | 217.200 | 1.873.800 | 2.091.000 |
| | I | STE Hemoroid | | | |
| | | non-rawat inap | 185.400 | 147.300 | 332.700 |
| | | Kelas III | 185.400 | 30.000 | 215.400 |
| | | Kelas II | 185.400 | 147.300 | 332.700 |
| | | Kelas I | 185.400 | 348.800 | 534.200 |
| | | VIP | 185.400 | 631.800 | 817.200 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali tindakan, termasuk bahan habis pakai.<br>2. Tarif di atas belum termasuk oksigen/gas medik, obat, dan alat kesehatan.<br>3. Obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>4. Tarif tindakan kelas non-rawat inap hanya berlaku bagi pasien yang dilakukan tindakan dan tanpa menginap. | | | |
| | | | | | |
| 17 | | TARIF TINDAKAN EEG | | | |
| | A | EEG dan Brain Mapping | | | |
| | | non-rawat inap | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | Kelas III | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | Kelas II | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | Kelas I | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | | VIP | 150.000 | 120.000 | 270.000 |
| | B | TCD | | | |
| | | non-rawat inap | 150.000 | 200.000 | 350.000 |
| | | Kelas III | 150.000 | 200.000 | 350.000 |
| | | Kelas II | 150.000 | 200.000 | 350.000 |
| | | Kelas I | 150.000 | 200.000 | 350.000 |
| | | VIP | 150.000 | 200.000 | 350.000 |
| | C | EEG | | | |
| | | non-rawat inap | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| | | Kelas III | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| | | Kelas II | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| | | Kelas I | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| | | VIP | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satua tarif per satu kali tindakan, termasuk bahan habis pakai.<br>2. Tarif di atas belum termasuk oksigen/gas medik, obat, dan alat kesehatan<br>3. Obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>4. Tarif tindakan kelas non-rawat inap hanya berlaku bagi pasien yang dilakukan tindakan dan tanpa menginap. | | | |
| | | | | | |
| 18 | | TARIF PEMERIKSAAN LABORATORIUM | | | |
| | A | Patologi Klinik | | | |
| | | AFP | 233.500 | 58.600 | 292.100 |
| | | Albumin | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Alkaliphospatase | 19.100 | 14.500 | 33.600 |
| | | Analisa Cairan Pleura | 198.000 | 49.500 | 247.500 |
| | | Analisa Cairan Ascites | 198.000 | 49.500 | 247.500 |
| | | Analisa Cairan Lambung | 198.000 | 49.500 | 247.500 |
| | | Analisa Cairan Otak | 198.000 | 49.500 | 247.500 |
| | | Analisa Cairan Sendi (diff, GDS, T. Protein, Zn.gram) | 177.500 | 134.300 | 311.800 |
| | | Analisa Faeses | 21.700 | 9.100 | 30.800 |

**PARAF KOORDINASI**

| | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anti HAV Ig M | 341.000 | 49.500 | 390.500 |
| | | Anti HAV Rapid | 250.800 | 62.800 | 313.600 |
| | | Anti HAV Total | 357.500 | 49.500 | 407.000 |
| | | ANTI HBsAg | 57.500 | 21.000 | 78.500 |
| | | ANTI HCV | 209.000 | 52.700 | 261.700 |
| | | ANTI HIV | 139.600 | 35.300 | 174.900 |
| | | ANTI TB | 109.800 | 39.800 | 149.600 |
| | | APTT | 32.600 | 24.600 | 57.200 |
| | | ASTO Kualitatif | 20.400 | 15.500 | 35.900 |
| | | ASTO Kuntitatif/Titer | 41.700 | 31.600 | 73.300 |
| | | BGA | 109.800 | 83.100 | 192.900 |
| | | Bilirubin Direk | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Bilirubin Indirek | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Bilirubin Total | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Pewarnaan BTA/ZN | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | BTA Leprae/BTA Kulit (6 Lokasi) | 54.400 | 41.200 | 95.600 |
| | | Calsium total | 23.200 | 9.100 | 32.300 |
| | | Calsium ion | 44.000 | 12.000 | 56.000 |
| | | CBC/Darah Lengkap (Hb, leko, Ery, Diff, Ht) | 26.900 | 20.300 | 47.200 |
| | | Diff Count | 12.800 | 9.700 | 22.500 |
| | | CD4 (tanpa cartrige) | 58.800 | 38.000 | 96.800 |
| | | CEA | 144.300 | 36.000 | 180.300 |
| | | Cholesterol LDL (LDL Hitung) | 14.900 | 11.300 | 26.200 |
| | | Cholesterol LDL (LDL Direct) | 27.700 | 21.000 | 48.700 |
| | | Cholesterol HDL | 50.000 | 31.000 | 81.000 |
| | | Cholesterol Total | 12.800 | 9.700 | 22.500 |
| | | CK-MB | 115.100 | 29.000 | 144.100 |
| | | CRP Kualitatif | 20.400 | 15.500 | 35.900 |
| | | CRP Kuantitatif | 41.700 | 31.600 | 73.300 |
| | | D Dimer (kuantitatif) | 129.900 | 98.300 | 228.200 |
| | | Darah Samar | 95.000 | 22.900 | 117.900 |
| | | Dengue Ig M Ig G | 74.400 | 56.300 | 130.700 |
| | | Elektrolit Paket | 140.400 | 35.600 | 176.000 |
| | | Fibrinogen | 65.200 | 49.300 | 114.500 |
| | | Filaria (Pewarnaan Filaria) | 14.000 | 10.600 | 24.600 |
| | | FT3 | 253.800 | 42.900 | 296.700 |
| | | FT4 | 253.800 | 42.900 | 296.700 |
| | | Gambaran Darah Tepi | 66.000 | 82.500 | 148.500 |
| | | Gamma GT | 29.700 | 22.500 | 52.200 |
| | | GDS / GD I / GD II | 8.500 | 6.500 | 15.000 |
| | | Globulin | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Glukosa Stik | 8.500 | 6.500 | 15.000 |
| | | Golongan Darah | 8.500 | 6.500 | 15.000 |
| | | GTT | 77.500 | 19.400 | 96.900 |
| | | HbA1C | 74.400 | 56.300 | 130.700 |
| | | HBsAg RAPID | 47.500 | 11.900 | 59.400 |
| | | HBsAg Ultra | 112.400 | 28.400 | 140.800 |
| | | HIV Elisa | 75.700 | 57.300 | 133.000 |
| | | Hitung Eosinofil | 14.600 | 5.200 | 19.800 |
| | | ICT Malaria | 148.200 | 37.200 | 185.400 |
| | | Ig M Salmonella | 74.400 | 56.300 | 130.700 |
| | | Kreatinin | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | LCS | 207.700 | 52.000 | 259.700 |
| | | LED Automatic | 19.000 | 5.100 | 24.100 |
| | | LH | 177.800 | 44.400 | 222.200 |
| | | Limfosit Plasma Biru | 18.300 | 13.900 | 32.200 |
| | | Magnesium | 54.000 | 14.500 | 68.500 |
| | | Malaria (Antigen PF & PV) | 54.500 | 41.200 | 95.700 |
| | | Masa Pembekuan | 12.100 | 3.300 | 15.400 |
| | | Masa Perdarahan | 12.100 | 3.300 | 15.400 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| ~~KEPALA BPKPAD~~ | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| ~~KEPALA BIDANG~~ | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Narkoba (6 parameter) | 154.000 | 38.500 | 192.500 |
| | | NS 1 Dengue | 101.750 | 77.000 | 178.750 |
| | | Pewarnaan Gram | 14.000 | 10.600 | 24.600 |
| | | Pewarnaan KOH 10% | 14.000 | 10.600 | 24.600 |
| | | Pewarnaan Malaria | 14.000 | 10.600 | 24.600 |
| | | Preparat Sediaan Langsung | 25.300 | 19.200 | 44.500 |
| | | Protein Total | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Protein Urine | 19.100 | 14.500 | 33.600 |
| | | PRP | 5.300 | 9.900 | 15.200 |
| | | PTTK | 32.600 | 24.600 | 57.200 |
| | | Rectal Swab | 25.300 | 19.200 | 44.500 |
| | | Retikulosit | 16.200 | 12.200 | 28.400 |
| | | Retraksi Bekuan | 11.000 | 4.500 | 15.500 |
| | | RF | 110.000 | 16.200 | 126.200 |
| | | RF Kualitatif | 20.400 | 15.500 | 35.900 |
| | | Sekret Telinga | 54.400 | 41.200 | 95.600 |
| | | Sel LE | 77.900 | 20.000 | 97.900 |
| | | Serum Iron | 121.000 | 18.400 | 139.400 |
| | | SGOT | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | SGPT | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Sperma Analisa | 75.700 | 57.300 | 133.000 |
| | | Swab tenggorok | 25.300 | 19.200 | 44.500 |
| | | Swab vagina/uretra | 25.300 | 19.200 | 44.500 |
| | | T3 | 143.000 | 24.700 | 167.700 |
| | | T4 | 143.000 | 24.700 | 167.700 |
| | | Tes Kehamilan Stik | 10.600 | 8.000 | 18.600 |
| | | TIBC | 149.600 | 41.800 | 191.400 |
| | | TPHA | 88.000 | 23.100 | 111.100 |
| | | Trigliseride | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Trombin Time | 193.600 | 48.400 | 242.000 |
| | | Troponin I | 433.400 | 27.500 | 460.900 |
| | | TSHs | 213.000 | 23.800 | 236.800 |
| | | Ureum | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Urine Kehamilan Kualitatif (Latex) | 41.700 | 31.000 | 72.700 |
| | | Urine Kehamilan Titer | 60.800 | 46.000 | 106.800 |
| | | Uric Acid | 14.400 | 11.000 | 25.400 |
| | | Urinalisa | 19.100 | 17.800 | 36.900 |
| | | VDRL | 22.200 | 16.800 | 39.000 |
| | | Widal | 22.500 | 17.000 | 39.500 |
| | | INR | 32.600 | 24.600 | 57.200 |
| | B | Pengambilan sampel (rujukan) | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
| | C | Patologi Anatomi | | | |
| | | Histo Jaringan Kecil | 168.000 | 42.000 | 210.000 |
| | | Histo Jaringan Besar Radikalita | 328.000 | 82.000 | 410.000 |
| | | Pemeriksaan Cairan Sitologi | 216.000 | 54.000 | 270.000 |
| | | Serviks Liquid Base | 288.000 | 72.000 | 360.000 |
| | | Pemeriksaan Cairan FNAB | 320.000 | 80.000 | 400.000 |
| | | Pengecatan Khusus | 168.000 | 42.000 | 210.000 |
| | | Serviks Papsmear | 160.000 | 40.000 | 200.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali tindakan.<br>2. Tarif di atas belum termasuk bahan habis pakai, oksigen/gas medik, obat, dan alat kesehatan.<br>3. Apabila pemeriksaan dirujuk, dikenakan tarif sesuai dengan perjanjian kerja sama ditambah jasa pengambilan sampel.<br>4. Bahan habis pakai, obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi. | | | |
| 19 | | BDRS (BANK DARAH RUMAH SAKIT) | | | |
| | A | Pengelolaan Darah | | | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Crossmatch | 209.900 | 53.000 | 262.900 |
| | | Direct Choomb Test | 209.900 | 53.000 | 262.900 |
| | | Golongan Darah | 15.500 | 6.100 | 21.600 |
| | | Crossmatch | 195.300 | 49.300 | 244.600 |
| | B | Komponen Darah | | | |
| | | PRC | 540.000 | | 540.000 |
| | | WB | 540.000 | | 540.000 |
| | | PRC Leukodepleted Dewasa | 900.000 | | 900.000 |
| | | PRC Leukodepleted Pediatric | 540.000 | | 540.000 |
| | C | Plebotomi Therapeutik | 175.000 | | 175.000 |
| k | | | | | |
| | | LAYANAN EKSEKUTIF | | | |
| | A | Pengelolaan Darah | | | |
| | | Crossmatch | 314.850 | 79.500 | 394.350 |
| | | Direct Choomb Test | 314.850 | 79.500 | 394.350 |
| | | Golongan Darah | 23.250 | 9.150 | 32.400 |
| | | Crossmatch | 292.950 | 73.950 | 366.900 |
| | B | Komponen Darah | | | |
| | | PRC | 810.000 | | 810.000 |
| | | WB | 810.000 | | 810.000 |
| | | PRC Leukodepleted Dewasa | 1.350.000 | | 1.350.000 |
| | | PRC Leukodepleted Pediatric | 810.000 | | 810.000 |
| | C | Plebotomi Therapeutik | 262.500 | | 262.500 |
| | | | | | |
| | | Keterangan:<br>1. Tarif per kali tindakan termasuk bahan habis pakai.<br>2. Tarif darah, produk darah dan tindakan dari PMI sesuai dengan perjanjian kerjasama ditambah Jasa Sarana 10%.<br>3. Tarif di atas belum termasuk pendaftaran, oksigen/gas medik, obat, dan alat kesehatan<br>4. Obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi. | | | |
| | | | | | |
| 20 | | TARIF PEMERIKSAAN RADIOLOGI | | | |
| | | Kecil | 78.000 | 52.000 | 130.000 |
| | | Sedang | 96.800 | 64.500 | 161.300 |
| | | Besar | 136.200 | 90.800 | 227.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali tindakan.<br>2. Tarif di atas belum termasuk bahan habis pakai, oksigen/gas medik, obat, dan alat kesehatan.<br>3. Bahan habis pakai, obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi. | | | |
| | | | | | |
| 21 | | TARIF TINDAKAN DI RUANG HEMODIALISA | | | |
| | A | Tindakan Hemodialisa | | | |
| | | Hemodialisa Sled: | | | |
| | | Kelas III | 425.700 | 283.800 | 709.500 |
| | | Kelas II | 425.700 | 360.300 | 786.000 |
| | | Kelas I | 425.700 | 436.800 | 862.500 |
| | | Utama | 425.700 | 513.300 | 939.000 |
| | | VIP | 425.700 | 589.800 | 1.015.500 |
| | | VVIP | 425.700 | 666.300 | 1.092.000 |
| | | Hemodialisa Cito: | | | |
| | | Kelas III | 287.400 | 192.000 | 479.400 |
| | | Kelas II | 287.400 | 243.700 | 531.100 |
| | | Kelas I | 287.400 | 295.300 | 582.700 |
| | | Utama | 287.400 | 346.900 | 634.300 |

**PARAF KOORDINASI**

| | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VIP | 287.400 | 397.900 | 685.300 |
| | | VVIP | 287.400 | 449.600 | 737.000 |
| | | Hemodialisa Nonreuse: | | | |
| | | Kelas III | 287.400 | 192.000 | 479.400 |
| | | Kelas II | 287.400 | 243.700 | 531.100 |
| | | Kelas I | 287.400 | 295.300 | 582.700 |
| | | Utama | 287.400 | 346.900 | 634.300 |
| | | VIP | 287.400 | 397.900 | 685.300 |
| | | VVIP | 287.400 | 449.600 | 737.000 |
| | B | Tindakan Non-Operatif di Ruang Hemodialisa | | | |
| | | Tindakan Kecil | | | |
| | | Kelas III | 24.700 | 11.000 | 35.700 |
| | | Kelas II | 24.700 | 18.700 | 43.400 |
| | | Kelas I | 24.700 | 26.300 | 51.000 |
| | | Utama | 24.700 | 34.000 | 58.700 |
| | | VIP | 24.700 | 41.000 | 65.700 |
| | | VVIP: | 24.700 | 48.600 | 73.300 |
| | | Tindakan Sedang | | | |
| | | Kelas III | 33.700 | 12.200 | 45.900 |
| | | Kelas II | 33.700 | 21.800 | 55.500 |
| | | Kelas I | 33.700 | 32.000 | 65.700 |
| | | Utama | 33.700 | 41.600 | 75.300 |
| | | VIP | 33.700 | 51.100 | 84.800 |
| | | VVIP | 33.700 | 60.700 | 94.400 |
| | | Tindakan Besar | | | |
| | | Kelas III | 33.700 | 22.400 | 56.100 |
| | | Kelas II | 33.700 | 34.600 | 68.300 |
| | | Kelas I | 33.700 | 46.000 | 79.700 |
| | | Utama | 33.700 | 58.100 | 91.800 |
| | | VIP | 33.700 | 69.600 | 103.300 |
| | | VVIP | 33.700 | 81.700 | 115.400 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif per satu kali tindakan.<br>2. Tarif di atas belum termasuk bahan habis pakai, oksigen/gas medik, obat, dan alat kesehatan.<br>3. Bahan habis pakai, obat dan alat kesehatan dibebankan ke pasien sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>4. Untuk pasien yang dilakukan pemeriksaan dan tanpa menginap, dikenakan tarif pemeriksaan kelas II. | | | |
| 21 | | TARIF LAYANAN DI KAMAR MAYAT DAN MEDIKO LEGAL | | | |
| | A | Layanan di Kamar Mayat | | | |
| | | Perawatan Jenazah | 172.100 | 114.800 | 286.900 |
| | | Perawatan Jenazah Khusus Resiko Tinggi | 172.100 | 150.400 | 322.500 |
| | | Konservasi/Pengawetan Jenazah | 354.600 | 236.400 | 591.000 |
| | | Konservasi/Pengawetan Jenazah Khusus Resiko Tinggi | 354.600 | 310.300 | 664.900 |
| | | Rekonstruksi Jenazah | 225.700 | 150.500 | 376.200 |
| | | Rekonstruksi Jenazah Khusus Resiko Tinggi | 225.700 | 197.600 | 423.300 |
| | | Penitipan Jenazah dari RSUD Limpung (per hari) | 34.400 | 23.000 | 57.400 |
| | | Penitipan Jenazah dari luar (per hari) | 37.600 | 32.500 | 70.100 |
| | | Otopsi | 1.125.000 | 750.000 | 1.875.000 |
| | B | Mediko Legal | | | |
| | | Pembongkaran Jenazah, jarak s.d 10 km | 340.600 | 214.000 | 554.600 |
| | | Pembongkaran Jenazah, tambahan per km untuk Jarak > 10 km | 10.000 | 4.800 | 14.800 |
| | | Visum et Repertum | 45.000 | 30.000 | 75.000 |
| | | Visum Jenazah | 225.000 | 150.000 | 375.000 |
| | | Keterangan: | | | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1. Terdapat pelayanan kesehatan atau protokol kesehatan yang diberikan<br>2. Satuan tarif per satu kali tindakan.<br>3. Tarif di atas belum termasuk peti, kain kafan, dan bahan habis pakai<br>4. Peti, kain kafan, dan bahan habis pakai dibebankan ke penjamin/pembayar sesuai harga pasar dari instalasi farmasi.<br>5. Tarif diatas belum termasuk Ambulans kecuali tarif pembongkaran jenazah jarak s.d 10 km dan tambahan per km<br>6. Tarif di atas belum termasuk biaya jasa rohaniawan.<br>7. Tarif otopsi, visum, dan visum et repertum belum termasuk biaya jasa pihak luar Rumah sakit. | | | |
| 22 | | TARIF LAYANAN FARMASI NON KLINIK | | | |
| | A | Embalase (Kertas, Etiket, Plastik obat)/item obat (Racik) | 3000 | | 3000 |
| | B | Embalase (Kertas, Etiket, Plastik obat)/item obat (Non racik) | 1000 | | 1000 |
| | C | Tarif Layanan Farmasi Klinik | | | |
| | | Pencampuran obat suntik / TPN | | | |
| | | Kelas III | 5.000 | 17.000 | 22.000 |
| | | Kelas II | 5.000 | 17.000 | 22.000 |
| | | Kelas I | 5.000 | 17.000 | 22.000 |
| | | Kelas VIP | 5.000 | 22.000 | 27.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Bahan, Obat, & Alat (Resep/R) = Harga Netto Apotik (HNA)<br>2. Pola perhitungan di atas adalah sebagai dasar perhitungan harga jual/pasar bahan, obat, dan alat kesehatan dari instalasi farmasi.<br>3. Perhitungan untuk bahan, obat dan alat dilakukan untuk per item barang bahan, obat, dan alat kesehatan yang digunakan atau dibeli oleh pasien.<br>4. Perhitungan untuk bahan habis pakai, khusus pasien rawat inap, dilakukan untuk akumulasi bahan habis pakai yang digunakan atau dibeli oleh pasien selama masa perawatan rawat inap.<br>5. Perhitungan untuk pencampuran obat suntik/Total Parenteral Nutrition (TPN) adalah selama masa perawatan rawat inap. | | | |
| 23 | | *Medical Check Up (MCU)* | | | |
| | | *Medical Check Up (MCU)* untuk keperluan : | | | |
| | A | Melanjutkan Sekolah | 9.000 | 15.000 | 24.000 |
| | B | Melamar Pekerjaan, Mengikuti Diklat, Mengikuti Kejuaraan, Pendaftaran CPNS | 9.000 | 15.000 | 24.000 |
| | C | Bebas Narkoba oleh Dokter Umum (2 Parameter) | 80.000 | 46.000 | 126.000 |
| | D | Bebas Narkoba oleh Psikiater (6 Parameter) | 149.000 | 61.000 | 210.000 |
| | E | Adopsi Anak / Pengangkatan CPNS menjadi PNS | 525.000 | 350.000 | 875.000 |
| | E | Pengajuan Kredit bank | 355.000 | 230.000 | 585.000 |
| | F | Tenaga Kerja Indonesia: | | | |
| | | 1. Tenaga Kerja Indonesia - tanpa pemeriksaan TPHA | 507.000 | 270.000 | 777.000 |
| | | 2. Tenaga Kerja Indonesia - bila VDRL positif, dilakukan pemeriksaan TPHA1 | 561.000 | 284.000 | 845.000 |
| | | 3. Tenaga Kesehatan Haji Indonesia | 367.000 | 233.000 | 600.000 |
| | | Keterangan:<br>1. Satuan tarif paket MCU di atas untuk satu kali kunjungan.<br>2. Apabila dilakukan konsultasi/pemeriksaan lebih dari 1 kali, maka untuk konsultasi/pemeriksaan ke-2 dan seterusnya adalah di luar paket MCU dan dikenakan tarif konsultasi/pemeriksaan per kunjungan<br>3. Pemeriksaan diagnostik sesuai paket MCU di atas hanya dilakukan 1 kali per masing-masing pemeriksaan | | | |
| 24 | | PELAYANAN HOME CARE | | | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | A | Wound Care | | | |
| | | Woundcare Kecil | 68.750 | 56.250 | 125.000 |
| | | Woundcare Sedang | 82.500 | 67.500 | 150.000 |
| | | Woundcare Besar | 110.000 | 90.000 | 200.000 |
| | B | Sirkumsisi | | | |
| | | Sirkumsisi Biasa | 300.000 | 700.000 | 1.000.000 |
| | | Sirkumsisi modern | 800.000 | 900.000 | 1.500.000 |
| | C | Geriatri | | | |
| | | Tindakan Kecil | 55.000 | 45.000 | 100.000 |
| | | Tindakan sedang | 82.500 | 67.500 | 150.000 |
| | | Tindakan Besar | 87.500 | 87.500 | 175.000 |
| | D | Home Visite/Konsultasi | | | |
| | | Home Visite Perawat | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| | | Home Visite dokter umum | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| | | Konsultasi dokter spesialis | 30.000 | 45.000 | 75.000 |
| | E | Pemeriksaan Laboratorium sederhana | | | |
| | | Periksaan paket lab (GDS, Kolesterol, Asam Urat) | 41.250 | 33.750 | 75.000 |
| | | Periksaan GDS | 13.750 | 11.250 | 25.000 |
| | | Periksaan Kolesterol | 13.750 | 11.250 | 25.000 |
| | | Periksaan Asam Urat | 13.750 | 11.250 | 25.000 |
| | F | Fisiotherapy | | | |
| | | Tindakan kecil | 75.000 | 75.000 | 150.000 |
| | | Tindakan sedang | 154.000 | 126.000 | 280.000 |
| | | Tindakan Besar | 176.000 | 144.000 | 320.000 |
| | G | Tambahan biaya layanan diluar kecamatan Limpung. | 1.500 | 500 | 2.000 |
| | | Keterangan: | | | |
| | | 1. Satuan tarif per satu kali tindakan termasuk bahan habis pakai | | | |
| | | 2. Tarif belum termasuk obat dan alat kesehatan | | | |
| | | 3. Satuan tarif biaya tambahan per km. | | | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

II. Retribusi Pelayanan Kebersihan

| No | Objek Retribusi | Tarif Retribusi | |
|---|---|---|---|
| 1 | Rumah Tangga | Rp. 2.000 / bulan | |
| | | | |
| 2 | Bisnis | | |
| | - Kecil | Rp. 150 /kg | Rp. 50.000 / m3 |
| | - Sedang | Rp. 150 /kg | Rp. 50.000 / m3 |
| | - Besar | Rp. 200 /kg | Rp. 60.000 / m3 |
| | | | |
| 3 | Fasilitas masyarakat milik swasta | | |
| | - Kelas 1 | Rp. 20.000 / m3 | |
| | - Kelas 2 | Rp. 50.000 / m3 | |
| | - Kelas 3 | Rp. 60.000 / m3 | |
| | | | |
| 4 | Industri | | |
| | - Industri 1 | Rp. 50.000 / m3 | |
| | - Industri 2 | Rp. 55.000 / m3 | |
| | - Industri 3 | Rp. 60.000 / m3 | |
| | - Industri 4 | Rp. 65.000 / m3 | |
| | | | |
| 5 | Umum | | |
| | - Kelas 1 | Rp. 50.000 / m3 | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | - Kelas 2 | Rp. 50.000 / m3 | |
| | - Kelas 3 | Rp. 60.000 / m3 | |
| | | | |
| 6 | Pedagang Kaki Lima yang berada di Jalan Kabupaten dan tidak mengganggu kegiatan / aktifitas Pemerintah Daerah sesuai aturan yang berlaku | Rp. 1.000 / kegiatan | |
| | | | |
| 7 | Pedagang yang berada di kegiatan Event Batang dan tidak mengganggu kegiatan / aktifitas Pemerintah Daerah sesuai aturan yang berlaku | Rp. 3.000 / hari | |
| | | | |
| 8 | Penyedotan Kakus / Sedot WC | | |
| | - Dalam Kota | Rp. 100.000 | |
| | - Luar Kota | Rp. 150.000 | |

Keterangan :

1. Rumah Tangga (Rumah warga yang menghasilkan sampah)
2. Bisnis ( Rumah Makan, Hotel, Toko, Tempat Hiburan dan kegiatan lain - lain yang menghasilkan komersil )
3. Fasilitas milik masyarakat ( sekolah swasta, universitas / perguruan tinggi, rumah sakit swasta, yayasan, dll)
4. Industri ( Kegiatan Industri)
5. Umum ( Perkantoran, perusahaan umum (perum), gedung kantor perwakilan negara asing, dll )
6. Perhitungan berdasarkan pada Satuan Daya Listrik :
   a. Bisnis
      - Kecil = 450 VA – 5.500 VA
      - Sedang = 6.600 VA – 200 kVA
      - Besar = diatas 200 kVA
   b. Fasilitas masyarakat milik swasta
      - 1 = 220 VA
      - 2 = 250 VA – 200 kVA
      - 3 = diats 200 kVA
   c. Industri
      - 1 = 450 VA – 14 kVA
      - 2 = 14 kVA – 200 kVA
      - 3 = diatas 200 kVA
      - 4 = diatas 30.000 kVA
   d. Umum
      - 1 = 450 VA – 200 kVA
      - 2 = diatas 200 kVA
      - 3 = fasilitas umum

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

III. Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum

| No. | Jenis Kendaraan | Tarif Retribusi (Rp) |
|---|---|---|
| 1 | Tarif Retribusi untuk sekali parkir: | |
| | Kendaraan Bermotor Roda dua | 1.000 |
| | Kendaraan Bermotor Roda tiga | 1.500 |
| | Kendaraan Bermotor Roda empat | 2.000 |
| | Kendaraan Bermotor Roda Enam | 3.000 |
| | Kendaraan Bermotor Roda Lebih dari enam | 4.000 |
| 2 | Tarif Retribusi untuk parkir berlangganan 1 (satu) tahun: | |

| | | |
|---|---|---|
| | Kendaraan Bermotor Roda dua | 42.000 |
| | Kendaraan Bermotor Roda tiga | 42.000 |
| | Kendaraan Bermotor Roda empat | 84.000 |
| | Kendaraan Bermotor Roda Enam atau lebih | 126.000 |
| 3 | Tarif Retribusi untuk sekali parkir Insidentil: | |
| | Kendaraan Bermotor Roda dua | 2.000 |
| | Kendaraan Bermotor Roda tiga | 2.000 |
| | Kendaraan Bermotor Roda empat | 3.000 |
| | Kendaraan Bermotor Roda Enam atau lebih | 15.000 |

IV. Retribusi Pelayanan Pasar.

A. Retribusi Pelayanan Pasar Rakyat

| No | Kelas Pasardan Kegiatan Usaha | Besarnya Retribusi (Rp) | | | Lokasi Pasar |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Fasilitas Pasar | | | |
| | | Kios/m² /hari | Los/m²/ hari | Plataran/ m²/ hari | |
| 1 | Pasar Rakyat Tipe Utama | 500 | 500 | 2.000 | Batang, Limpung, Subah, Tersono, Warungasem, Plelen, Bawang |
| 2 | Pasar Rakyat Tipe A | 300 | 500 | 1.000 | Bandar |
| 3 | Pasar Rakyat Tipe B | 300 | 500 | 1.000 | Blado, Banyuputih, Pandansari |
| 4 | Pasar Rakyat Tipe C | 300 | 500 | 1.000 | |
| 5 | Pasar Rakyat Tipe D | 300 | 500 | 1.000 | Gorong, Simbang Desa, Sidodadi |

B. Retribusi Pelayanan Pasar Hewan

| No | Obyek Retribusi | Tarif Retribusi (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Ternak Besar (Sapi, Kerbau, Kuda) per M² | 3.500 | Setiap berdagang |
| 2 | Ternak Kecil (Kambing/biri-biri) per M² | 2.500 | Setiap berdagang |
| 3 | Ternak Unggas ( Ayam, bebek, angsa, burung, dll ) per M² | 3.000 | Setiap berdagang |

Keterangan
- Ternak besar 1 ekor = 2 M²
- Ternak kecil 1 ekor = 1 M²
- Unggas 10 ekor = 1 M²

BUPATI BATANG,

FAIZ KURNIAWAN

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

LAMPIRAN II
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BATANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
PERUBAHAN PERTAMA PERATURAN DAERAH NOMOR 8 TAHUN 2023 TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH KABUPATEN BATANG

STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI JASA USAHA

I. Struktur dan Besaran Tarif Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha Berupa Pasar Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya.

| No | Jenis Pemanfaatan Aset Daerah | Satuan Pemakaian | Tarif (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Tempat Kegiatan Usaha Dalam Wilayah Kota Batang (pertokoaan depan RSUD) | /m²/hari | 750,00 | Menyesuaikan Luas (dibayar setiap awal tahun) |
| 2. | Bazar Bisnis Center "Batang Teras Pandawa" | Per Tahun | 204.204.000,00 | Tahun I |
| | | | 204.204.000,00 | Tahun ke II |
| | | | 211.894.000,00 | Tahun ke III |
| | | | 219.893.000,00 | Tahun ke IV |
| | | | 228.211.000,00 | Tahun ke V |

II. Struktur dan Besaran Tarif Penyediaan Tempat Pelelangan Ikan, Ternak, Hasil Bumi, dan Hasil Hutan Termasuk Fasilitas Lainnya dalam Lingkungan Tempat Pelelangan.

| No | TempatPelelangan | Tarif |
|---|---|---|
| 1 | Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Klidang Lor | Nelayan/Pemilik Kapal: Rp7.500/meter2<br>Bakul Ikan: Rp5.000/meter2<br><br>Untuk ikan hasil tangkapan freezer, Bottom Long Line atau Rawai Dasar, setiap produksi ikan seberat 180 kg atau setara dengan 1 meter2 |
| 2 | TPI Roban Barat<br>TPI Roban Timur<br>TPI Celong<br>TPI Seklayu | Nelayan/Pemilik Kapal: Rp 6.000/lelang/kedatangan<br><br>Bakul Ikan : Rp 4.000 /lelang/kedatangan |
| 3 | Pangkalan Pendarakat Ikan (PPI) Seturi dan Kuripan | Nelayan/Pemilik Kapal: Rp 5.000 / kedatangan |

III. Struktur dan Besaran Tarif Penyediaan Tempat Khusus Parkir Di Luar Badan Jalan.

| No | Tempat Parkir | Tarif (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Pelataran/Area Parkir | | |
| | a. Kendaraan Tidak Bemotor | 500.- | |
| | b. Kendaraan bermotor roda dua | 1.000.- | |
| | c. Kendaraan bermotor roda tiga | 1.000.- | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | d. Kendaraan bermotor roda empat | 2.000.- | |
| | e. Kendaraan bermotor roda enam atau lebih | 5.000.- | |
| 2 | Taman parkir | | |
| | a. Kendaraan Tidak Bemotor | 500.- | |
| | b. Kendaraan bermotor roda dua | 500.- | |
| | c. Kendaraan bermotor roda tiga | 1.000.- | |
| | d. Kendaraan bermotor roda empat | 2.000.- | |
| | e. Kendaraan bermotor roda enam atau lebih | 2.000.- | |
| 3 | Tempat parkir di daya tarik wisata/obyek wisata | | |
| | a. Kendaraan Tidak Bemotor | 500.- | |
| | b. Kendaraan bermotor roda dua | 1.000.- | |
| | c. Kendaraan bermotorrodatiga | 1.000.- | |
| | d. Kendaraan bermotor roda empat | 3.000.- | |
| | e. Kendaraan bermotor roda enam atau lebih | 10.000.- | |
| 4 | Gedung/Bangunan beratap | | |
| | a. Kendaraan Tidak Bemotor | 500.- | |
| | b. Kendaraan bermotor roda dua | 500.- | |
| | c. Kendaraan bermotor roda tiga | 1.000.- | |
| | d. Kendaraan bermotor roda empat | 2.000.- | |
| | e. Kendaraan bermotor roda enam atau lebih | 3.000.- | |
| 5 | Pangkalan Truk | | |
| | a. Berlangganan roda empat | 50.000,- | Untuk 1 (satu) bulan |
| | b. Berlangganan roda enam atau lebih | 125.000,- | Untuk 1 (satu) bulan |
| | c. Kendaraan bermotor roda empat | 2.000,- | |
| | d. Kendaraan bermotor roda enam lebih | 5.000,- | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

IV. Struktur dan Besaran Tarif Penyediaan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila.

| No | Uraian | Peruntukan | Satuan | Tarif (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Sewa Wisma Daerah | umum | per hari/kamar | 150.000.- |

V. Struktur dan Besaran Tarif Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak.

| No | Jenis Hewan Ternak | Satuan | Besar Tarif (Rp) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sapi. Kerbau, dan Kuda | ekor | 23.000.- |
| 2 | Kambing atau domba | ekor | 5.000.- |

VI. Struktur dan Besaran Tarif Pelayanan Tempat Rekreasi. Pariwisata. Dan Olahraga.

| No | OBJEK PELAYANAN | JENIS PELAYANAN | SATUAN | TARIF |
|---|---|---|---|---|
| A | Tempat Rekreasi/ Pariwisata | 1. DTW/Kawasan THR Kramat | per orang/ 1x masuk | 9.750.- |
| | | 2. DTW/Kawasan Pantai Sigandu | per orang/ 1x masuk | 4.750.- |
| | | 3. DTW/Kawasan Pantai Ujungnegoro | per orang/ 1x masuk | 4.750.- |
| | | 4. DTW/Kawasan Bandar *Eco Park* | per orang/ 1x masuk | 6.750.- |
| | | 5. DTW/Kawasan Silurah Wonotunggal | per orang/ 1x masuk | 4.750.- |
| | | 6. DTW/Kawasan Agrowisata Pagilaran | per orang/ 1x masuk | 6.750.- |
| | | 7. DTW/Kawasan Pantai Jodo Gringsing | per orang/ 1x masuk | 4.750.- |
| | | 8. DTW/Kawasan Pantai Celong Banyuputih | per orang/ 1x masuk | 4.750.- |
| | | 9. DTW/Kawasan Pemandian Air Panas Sangubanyu Bawang | per orang/ 1x masuk | 4.750.- |
| | | 10. DTW/Kawasan Desa Wisata Pandansari | per orang/ 1x masuk | 4.750.- |
| B | Tempat Olahraga | 1. GOR Indoor Abirawa | | |
| | | a. Turnamen | | |
| | | 1) Tingkat Nasional | Per Hari | 2.000.000,- |
| | | 2) Tingkat Provinsi | Per Hari | 1.750.000,- |
| | | 3) Tingkat Kabupaten | Per Hari | 1.500.000,- |
| | | b. Latihan | | |
| | | 1) Siang (06.00-18.00) | Per jam | 150.000.- |
| | | 2) Malam (18.00 -22.00) | Per jam | 200.000.- |
| | | c. Event Komersial | Per Hari | 3.000.000,- |
| | | d. Halaman Parkir | | |
| | | Event/hiburan komersil | Per Hari | 3.000.000,- |
| | | 2. Stadion Moh.Sarengat | | |
| | | a. Kompetisi Liga Nasional | Per Hari | 2.000.000,- |
| | | b. turnamen liga amatir antar perkumpulan, sekolah, instansi | | |
| | | 1) Liga Amatir | Per Hari | 1.000.000,- |
| | | 2) Turnamen | Per Hari | 750.000,- |
| | | 3) Uji Coba | Per Hari | 600.000,- |
| | | 4) Latihan | Per Jam | 100.000,- |
| | | c. Halaman Parkir | | |
| | | Event/hiburan komersil | Per Hari | 3.000.000.- |

VII. Struktur dan Besaran Tarif Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah.

A. Bibit Tanaman atau Benih Tanaman

| No | Bibit Tanaman atau Benih Tanaman | SATUAN | TARIF (Rp) |
|---|---|---|---|
| 1. | Benih Padi<br>- Benih Pokok<br>- Benih Sebar | <br>Per Kilogram<br>Per Kilogram | <br>9.000<br>9.000 |
| 2. | Bibit Pisang | Per Bibit | 10.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

B. Hasil Pertanian

| No | JENIS PRODUKSI | SATUAN | TARIF (Rp) |
|---|---|---|---|
| 1 | Durian Lokal | Per Butir | 15.000.- |
| 2 | Durian montong | Per Kilogram | 30.000.- |
| 3 | Jambu Citra | Per Kilogram | 10.000.- |
| 4 | Klengkeng | Per Kilogram | 20.000.- |
| 5 | Jeruk | Per Kilogram | 10.000.- |
| 6 | Rambutan | Per Kilogram | 2.500.- |

C. Hasil Perikanan

| No | JENIS PRODUKSI | SATUAN | TARIF (Rp) |
|---|---|---|---|
| | 1. Ikan Tawes | | |
| | a. 1-3 cm | Per ekor | 400,- |
| | b. 3-5 cm | Per ekor | 800,- |
| | c. 5-8 cm | Per ekor | 1.200,- |
| | 2. Ikan Karper | | |
| | a. 1-3 cm | Per ekor | 150,- |
| | b. 3-5 cm | Per ekor | 250,- |
| | c. 5-8 cm | Per ekor | 400,- |
| | 3. Ikan Lele | | |
| | a. 1-3 cm | Per ekor | 75,- |
| | b. 3-5 cm | Per ekor | 150,- |
| | c. 5-8 cm | Per ekor | 200,- |
| | 4. Ikan Nila | | |
| | a. 1-3 cm | Per ekor | 100,- |
| | b. 3-5 cm | Per ekor | 200,- |
| | c. 5-8 cm | Per ekor | 400,- |
| | 5. Ikan Grass Carp | | |
| | a. 1-3 cm | Per ekor | 250,- |
| | b. 3-5 cm | Per ekor | 400,- |
| | c. 5-8 cm | Per ekor | 500,- |
| | 6. Ikan Pangasius | | |
| | a. 1-3 cm | Per ekor | 200,- |
| | b. 3-5 cm | Per ekor | 400,- |
| | c. 5-8 cm | Per ekor | 900,- |
| | 7. Ikan Bawal | | |
| | a. 1-3 cm | Per ekor | 400,- |
| | b. 3-5 cm | Per ekor | 500,- |
| | c. 5-8 cm | Per ekor | 650,- |
| | 8. Ikan Gurame | | |
| | a. 1-3 cm | Per ekor | 400,- |
| | b. 3-5 cm | Per ekor | 900,- |
| | c. 5-8 cm | Per ekor | 2.000,- |

D. Hasil Produk Lainnya

| No | JENIS PRODUKSI | SATUAN | TARIF (Rp) |
|---|---|---|---|
| 1. | Kompos sampah TPA | Kilo gram | 1.000,- |
| 2 | Kompos sampah TPA | Per $M^3$ | 75.000,- |

| **PARAF KOORDINASI** | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

E. Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat

| | | |
|---|---|---|
| | Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat | |
| A. | 1. Pemeriksaan Fisika | |
| | a. Bau | 4.000 |
| | b. TDS (Total Disolved Solid) | 14.000 |
| | c. Kekeruhan | 11.500 |
| | d. Rasa | 4.500 |
| | e. Suhu | 4.000 |
| | f. Warna | 11.000 |
| | 2. Pemeriksaan Kimia Air | |
| | a. Besi (Fe) | 40.000 |
| | b. Mangan (Mn) | 50.000 |
| | c. Nitrat | 109.000 |
| | d. Nitrit | 50.000 |
| | e. Klor | 45.000 |
| | f. Flouride | 95.000 |
| | g. Kesadahan (Titrimetri) | 40.000 |
| | h. Kesadahan (Spectrofotometer) | 450.000 |
| | i. Ph | 10.000 |
| | j. Aluminium (Al) | 65.000 |
| | k.Timbal (Pb) | 110.000 |
| | l. Arsen (As) | 150.000 |
| | m. Kadmium (Cd) | 170.000 |
| | n. Kromium valensi 6/total | 150.000 |
| | 3. Pemeriksaan Air Limbah | |
| | a. Suhu | 4.000 |
| | b. TDS | 20.000 |
| | c. TSS | 20.000 |
| | d. Ph | 10.000 |
| | e. BOD | 120.000 |
| | f. COD | 120.000 |
| | g. Timbal (Pb) | 120.000 |
| | h. Klor | 100.000 |
| | i. Mn | 120.000 |
| | j. Fe | 120.000 |
| | k. Minyak dan lemak | 100.000 |
| | l. Barium (Ba) | 120.000 |
| | m. Tembaga (Cu) | 120.000 |
| | n. Seng (Zn) | 120.000 |
| | o. Krom total (Cr) atau Cr6+ | 120.000 |
| | p. Nikel (Ni) | 120.000 |
| | q. Perak (Ag) | 120.000 |
| | r. Kadmium (Cd) | 120.000 |
| | s. Kobalt (Co) | 120.000 |
| | t. Kalium (K) | 125.000 |
| | u. Natrium (Na) | 125.000 |
| | v. Magnesium (Mg) | 125.000 |
| | w. Aluminium (Al) | 150.000 |
| | x. Arsen (As) | 160.000 |
| | y. Selenium (Se) | 160.000 |
| | z. Raksa (Hg) | 160.000 |
| | aa. Timah (Sn) | 130.000 |
| | bb.Phenol | 100.000 |
| | cc. Amonia | 120.000 |
| | dd. Hidrogen Sulfida (H2S) | 120.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | |
|---|---|---|
| | 4. Pemeriksaan Makanan dan Minuman | |
| | a. pemeriksaan bakteri E. Coli | 100.000 |
| | b. pemeriksaan sakarin | 80.000 |
| | c. pemeriksaan borax | 75.000 |
| | d. pemeriksaan rhodamin B | 75.000 |
| | e. pemeriksaan formalin | 75.000 |
| | f. pemeriksaan methyl yellow | 75.000 |
| | g. Pemeriksaan siklamat | 75.000 |
| | h. Pemeriksaan benzoat | 80.000 |
| | 5. Pemeriksaan Kualitas Udara | |
| | a. Mengukur tingkat kebisingan | 150.000 |
| | b. Mengukur pencahayaan | 20.000 |
| | c. Suhu | 20.000 |
| | d. Mengukur kelembapan Udara | 20.000 |
| | e. Mengukur kecepatan angin | 20.000 |
| | f. Hitung jumlah bakteri udara | 100.000 |
| | 6. Pemeriksaan Mikrobiologi Air | |
| | a. E. Coli | 50.000 |
| | b. Total Coliform | 50.000 |
| | c. Identifikasi bakteri | 150.000 |
| | 7. Pemeriksaan Mikrobiologi Lainnya | |
| | a. Heterotropic Plate Count | 75.000 |
| | b. Pemeriksaan Usap Alat Makan | 75.000 |
| | c. Angka Lempeng Total | 75.000 |
| | d. Pengecatan Gram | 30.000 |
| | e. MPN | 100.000 |
| | 8. Pemeriksaan Mikologi | |
| | Pemeriksaan mikroskopis jamur pada makanan | 40.000 |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

VIII. Struktur dan Besaran Tarif Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah

| No | Jenis Pemanfaatan Aset Daerah | Peruntukan | Satuan Pemakaian | Tarif (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| A | Bangunan/Gedung | | | | |
| | 1. Gedung Wanita | a. Umum | Per 8 jam | 1.500.000 per hari | |
| | | b. instansi | Per 8 jam | | |
| | 2. Islamic Center | a. Kegiatan keagamaan, pertemuan/ rapat, dan kegiatan sejenis | Per hari | 500.000.- | |
| | | b. Resepsi/pesta pernikahan | Per hari | 2.000.000.- | |
| | | c. Pameran/ eksibisi | Per hari | 2.000.000.- | |
| | | d. Panggung Terbuka | Per hari | 2.500.000.- | |
| | 3. Lantai Rice Mill | Menjemur | /m²/hari | 250,- | jagung, kedelai, dan palawija |
| | | Menjemur | /m²/hari | 100,- | Lainnya |
| | | | | | |
| B | Alat-Alat Berat | | | | |
| | 1. Wals Tangan | | Per 8 jam | 90.000.- | |
| | 2. Mesin Gilas 2,5 ton | | Per 8 jam | 100.000,- | |
| | 3. Mesin Gilas 2,5 ton | | Per 8 jam | 125.000,- | |
| | 4. Mesin Gilas 6-8 ton | | Per 8 jam | 150.000,- | |
| | 5. Mesin Gilas 8-10 ton | | Per 8 jam | 150.000,- | |
| | 6. Tandem Roller | | Per 8 jam | 125.000.- | |
| | 7. Backholoader | - Sosial | Per jam | 100.000.- | |
| | | - Umum | Per jam | 125.000.- | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 8. Excavator Kecil | - Sosial | Per jam | 80.000.- | |
| | | - Umum | Per jam | 100.000.- | |
| | 9. Excavator Besar | - Sosial | Per jam | 100.000.- | |
| | | - Umum | Per jam | 125.000.- | |
| | 10. Excavator Lainnya | | Per jam | 250.000.- | |
| | 11. Buldozer | | Per 8 jam | 125.000.- | |
| | 12. Aspal Sprayer | | Per 8 jam | 60.000,- | |
| | 13. Kompresor | | Per 8 jam | 150.000,- | |
| | 14. Tire Roller | | Per 8 jam | 250.000,- | |
| | 15. Shovel Load | | Per 8 jam | 125.000,- | |
| | 16. Dump Truck | | Per 8 jam | 200.000.- | |
| | 17. Beton Molen | | Per 8 jam | 100.000.- | |
| | 18. Stemper | | Per 8 jam | 100.000.- | |
| | 19. Las Listrik | | Per 8 jam | 75.000,- | |
| | 20. Generator | | Per 8 Jam | 150.000,- | |
| | 21. Kapal Tongkang | | Per Jam | 250.000.- | |
| | 22. Ricemill (Gilingan Padi) | | Per Kilo Gram Beras | 500,- | |
| | 23. Dryer (Pengering Gabah) | | Per Kilo Gram Gabah Kering | 350,- | |
| C | Pemakaian Lahan | | | | |
| | 1. Alun-alun Batang | | | | |
| | a) Hari biasa | berdagang | /m²/hari | 1.000.- | |
| | b) Malam jum'at kliwon/hari besar | berdagang | /m²/hari | 1.500.- | |
| | 2. Pusat Kuliner Selter Alun-Alun Batang | Berdagang | /m²/hari | 1.000.- | Rp4.500.000, per tahun (dibayar setiap awal tahun) |
| | 3. Tempat Kegiatan Usaha (Limpung dan Bandar) | Berdagang | /m²/hari | 1.000.- | Menyesuaikan Luas (dibayar setiap awal tahun) |
| | 4. Tempat Kegiatan Usaha selain Batang. Limpung. dan Bandar | Berdagang | /m²/hari | 500.- | Menyesuaikan Luas (dibayar setiap awal bulan) |
| | 5. Tempat Kegiatan Usaha Pujasera Batang dan Bawang | Berdagang | /m²/hari | 750.- | 1.620.000.- Per Tahun (dibayar setiap awal tahun) |
| | 6. Taman Hiburan Kramat | | /m²/hari | 200.- | |
| | 7. Bandar Eco Park | | /m²/hari | 200.- | |
| | 8. Pantai Ujungnegoro | | /m²/hari | 200.- | |
| | 9. Pantai Sigandu | | /m²/hari | 200.- | |
| | 10. Galangan Kapal | | /m²/hari | 200.- | |
| | 11. Lahan dilingkungan RPH | | /m²/hari | 500,- | |
| | 12. Usaha Perikanan | | /m²/hari | 200,- | |
| D | Tanah Milik Pemerintah Daerah | | | | |
| | 1. Lahan dipinggir jalan milik Pemerintah Daerah | | | | |
| | a. dalam wilayah kota batang | Berjualan | /m²/hari | 600.- | |
| | | Hajatan atau sejenisnya | /m²/hari | 3.000.- | |
| | b. di luar wilayah kota batang | Berjualan | /m²/hari | 1.000.- | |
| | | Hajatan atau sejenisnya | /m²/hari | 4.000.- | |
| | c. untuk kios/ warung dan sejenisnya | | /m²/tahun | 11.200.- | |
| | d. untuk bercocok tanam | | /m²/tahun | 1.200.- | |
| | e. untuk pemasangan suatu peralatan/ barang | | /m²/tahun | 280.000.- | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | f. untuk bangunan/ rumah semi permanen beserta halamannya | | /m²/tahun | 11.200.- | |
| | g. untuk bangunan/ rumah darurat beserta halamannya | | /m²/tahun | 2.400.- | |
| | h. untuk pemasangan/ pemancangan tiang papan reklame | | /m²/tahun | 280.000.- | |
| | i. untuk usaha/ perusahaan/ industri kecil beserta halamannya | | /m²/tahun | 16.000.- | |
| | j. untuk tempat penjemuran/ penimbunan bahan-bahan | | /m²/tahun | 6.000.- | |
| | k. untuk pemasangan pompa air | | /m²/tahun | | |
| | l. tanah untuk keperluan lain | | /m²/tahun | | |
| | 2. Tanah untuk Kios di lingkungan Pasar | Berdagang | /m²/bulan | 1.500.- | Menyesuaikan Luas |
| | 3. Tanah Untuk ATM | | | | |
| | a. di tepi jalan nasional | | /m²/tahun | 5.000.000,- | |
| | b. di tepi jalan provinsi | | /m²/tahun | 4.500.000,- | |
| | c. di tepi jalan kabupaten | | /m²/tahun | 3.000.000,- | |
| | d. di tepi jalan desa | | /m²/tahun | 2.000.000,- | |
| E | Sewa MCK | | | | |
| | MCK Pasar Hewan Limpung | | Unit / bulan | 200,000 | |
| | MCK Pasar Limpung Utara sebelah Timur | | Unit / bulan | 1,150,000 | |
| | MCK Pasar Limpung Barat sebelah Selatan | | Unit / bulan | 1,600,000 | |
| | MCK Pasar Limpung Timur sebelah Selatan | | Unit / bulan | 200,000 | |
| | MCK Pasar Plelen sebelah Timur | | Unit / bulan | 400,000 | |
| | Pasar Bawang sebelah Utara Kantor Pasar | | Unit / bulan | 400,000 | |
| | Pujasera Bawang | | Unit / bulan | 150,000 | |
| | MCK Pasar Warungasem Utara sebelah Barat | | Unit / bulan | 400,000 | |
| | MCK Pasar Hewan Bandar | | Unit / bulan | 30,000 | |
| | MCK Pasar Bandar Selatan sebelah Barat | | Unit / bulan | 100,000 | |
| | MCK Pasar Bandar Selatan sebelah Timur | | Unit / bulan | 130,000 | |
| | MCK Pasar Bandar Sebelah Kantor | | Unit / bulan | 300,000 | |
| | MCK Pasar Bandar Blok B | | Unit / bulan | 90,000 | |
| | MCK Pasar Bandar Blok A | | Unit / bulan | 90,000 | |
| | MCK Pasar Bandar Lap. Ampera | | Unit / bulan | 100,000 | |
| | MCK Pasar Batang lantai 2 Utara sebelah Barat | | Unit / bulan | 1,350,000 | |
| | MCK Pasar Batang lantai 2 Timur sebelah Utara | | Unit / bulan | 1,400,000 | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | MCK Pasar Batang lantai 2 Selatan sebelah Barat | | Unit / bulan | 750,000 | |
| | MCK Pasar Batang lantai 2 Selatan sebelah Timur | | Unit / bulan | 1,000,000 | |
| | MCK Pasar Batang lantai 1 Utara sebelah Barat | | Unit / bulan | 2,000,000 | |
| | MCK Pasar Batang lantai 1 Timur sebelah Utara | | Unit / bulan | 1,350,000 | |
| | MCK Pasar Batang lantai 1 Selatan sebelah Barat | | Unit / bulan | 900,000 | |
| | MCK Pasar Batang lantai 1 Selatan sebelah Timur | | Unit / bulan | 2,100,000 | |
| | MCK Pasar Sayur Sambong | | Unit / bulan | 200,000 | |
| | MCK Pasar Burung Sambong | | Unit / bulan | 100,000 | |
| | MCK Pasar Subah belakang Kantor | | Unit / bulan | 1,000,000 | |
| | MCK Pasar Subah di dalam Pasar | | Unit / bulan | 250,000 | |
| | MCK Alun - Alun Batang | | Unit / Tahun | 20,500,000 | |
| | MCK Pujasera Kalisari | | Unit / bulan | 150,000 | |
| | MCK Depan Kalisari | | Unit / bulan | 150,000 | |
| F | SEWA KIOS PASAR | | | | |
| | LUAS 12 m² | | Per Tahun | 11.006.000 | Tahun I |
| | | | | 11.006.000 | Tahun ke II |
| | | | | 11.447.000 | Tahun ke III |
| | | | | 11.904.000 | Tahun ke IV |
| | | | | 12.380.000 | Tahun ke V |
| | LUAS 9 m² | | Per Tahun | 8.155.000 | Tahun I |
| | | | | 8.155.000 | Tahun ke II |
| | | | | 8.481.000 | Tahun ke III |
| | | | | 8.820. 000 | Tahun ke IV |
| | | | | 9.173.000 | Tahun ke V |
| | LUAS 4 m² | | Per Tahun | 3.880.000 | Tahun I |
| | | | | 3.880.000 | Tahun ke II |
| | | | | 4.035.000 | Tahun ke III |
| | | | | 4.197.000 | Tahun ke IV |
| | | | | 4.365.000 | Tahun ke V |
| G | Papan Visual/Baliho | | /m²/bulan | 70.000 | Jalan Utama |
| | | | | 60.000 | Jalan Kelas A |
| | | | | 50.000 | Jalan Kelas B |
| | Videotron | | Per kal tayang/20 detik | 5.000 | RSUD Batang |
| H | SEWA ALAT TERA | | | | |
| | 1. Meter Kerja | | per alat | 25,000 | |
| | 2. Gelas Ukur | | per alat | 25,000 | |
| | 3. Bejana Ukur Standar | | | | |
| | a. Kapasitas 10 L | | per nozzle | 100,000 | |
| | b. Kapasitas 20 L | | per nozzle | 150,000 | |
| | 4. Ketelitian biasa (kelas M2 dan M3) | | | | |
| | a. Sampai dengan 10kg | | Per alat | 25,000 | |
| | b. Lebih dari 10kg sampai dengan 50kg | | Per alat | 50,000 | |
| | c. Lebih dari 50kg sampai dengan 100kg | | Per alat | 75,000 | |
| | d. Lebih dari 100kg sampai dengan 1000kg | | Per alat | 100,000 | |
| | e. Lebih dari 1000kg sampai dengan 4000kg | | Per alat | 1.000.000 | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | f. Lebih dari 4000kg sampai dengan 8000kg | | Per alat | 2,000,000 | |
| | 5. Ketelitian khusus (kelas F2 dan M1) | | | | |
| | a. Sampai dengan 1 kg | | Per alat | 50,000 | |
| | b. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg | | Per alat | 75,000 | |
| | c. Lebih dari 5 kg sampai dengan 20 kg | | Per alat | 100,000 | |
| | 6. Timbangan Elektronik (Kelas II) | | Per alat | 30.000 | |
| | 7. Instalasi meter air | | per alat | 50,000 | |
| I | Sewa Ambulance | | KM | 127.800 | Jarak ≤ 10Km |
| | | | | 24.100 | Tambahan tiap KM untuk yang lebih dari 10Km |
| J | Sewa Mobil Jenazah | Dalam Kota | KM | 150.000 | |
| | | Luar Kota | KM | 1.250.000 | s/d 100 KM |
| K | SEWA KIOS DI LINGKUNGAN TERMINAL DAN PANGKALAN TRUCK | | | | |
| | - Terminal Bandar | | 3x3 | 4.000.000 | Per Tahun |
| | - Terminal Bawang | | 3x3 | 1.560.000 | Per Tahun |
| | - Terminal reban | | 3x3 | 1.500.000 | Per Tahun |
| | - Terminal Pecalungan | | 3x3 | 2.200.000 | Per Tahun |
| | - Pangkalan Truck | | 7x6 | 3.500.000 | Per Tahun |
| | | | 3x3 | 2.000000 | Per Tahun |

BUPATI BATANG,

FAIZ KURNIAWAN

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

LAMPIRAN III
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BATANG
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
PERUBAHAN PERTAMA PERATURAN DAERAH NOMOR 8 TAHUN 2023 TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH KABUPATEN BATANG

STRUKTUR DAN BESARANTARIF RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU

I. Perhitungan Retribusi Bangunan Gedung

**Rumus Perhitungan Retribusi Bangunan Gedung**

Nilai Retribusi (Nr) = LLt x (Ilo x SHST) x It x Ibg
LLt = Σ (LLi + LBi)
It = If x Σ (bp x Ip) x Fm

Keterangan:

| | |
|---|---|
| LLt | : Luas Total Lantai |
| SHST | : Standar Harga Satuan Tertinggi |
| Ilo | : Indeks Lokalitas |
| It | : Indeks Terintegrasi |
| Ibg | : Indeks BG Terbangun |
| LLi | : Luas Lantai ke-i |
| LBi | : Luas Basemen ke-i |
| If | : Indeks Fungsi |
| bp | : Bobot parameter |
| Ip | : Indeks parameter |
| Fm | : Faktor kepemilikan |

1.1 Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)

a. SHST yang dipakai dalam perhitungan retribusi merupakan **SHST untuk Bangunan Gedung negara sederhana**. SHST ini digunakan untuk perhitungan retribusi seluruh Bangunan Gedung (milik pemerintah dan bukan milik pemerintah).

b. SHST dihitung menggunakan aplikasi **Perhitungan Standar Harga Satuan Tertinggi** yang disediakan oleh Kementerian PUPR.

1.2 Indeks Lokalitas (Ilo)

merupakan persentase pengali terhadap SHST yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Fungsi Indeks Lokalitas (Ilo) adalah sebagai standar agar besarnya retribusi atas pelayanan PBG tidak memberatkan masyarakat, maka penetapan Indeks Lokalitas (Ilo) berdasarkan fungsi, jenis dan lokasi bangunan.

Tabel Indeks Lokalitas (Ilo)

| Fungsi Bangunan | Jenis Bangunan | Indeks Lokalitas (%) | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Jalan Nasional | Jalan Provinsi | Jalan Kabupaten | Jalan Lingkungan |
| Hunian | Sederhana | 0,5 | 0,5 | 0,5 | 0,4 |
| | Tidak Sederhana | 0,5 | 0,5 | 0,5 | 0,4 |
| Usaha | Mikro | 0,5 | 0,4 | 0,4 | 0,4 |
| | Non Mikro | 0,5 | 0,5 | 0,5 | 0,5 |
| Sosial & Budaya | PAUD s/d SLTA | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,2 |
| | Perguruan Tinggi | 0,3 | 0,3 | 0,3 | 0,3 |
| | Laboratorium/ Pelayanan Kesehatan | 0,5 | 0,5 | 0,5 | 0,5 |
| | Kebudayaan | 0,4 | 0,4 | 0,4 | 0,3 |
| | Pelayanan Umum | 0,4 | 0,4 | 0,4 | 0,3 |
| Khusus | | 0,5 | 0,5 | 0,5 | 0,5 |
| Campuran | | 0,5 | 0,5 | 0,5 | 0,5 |

1.3 Indeks Terintegrasi (It)

Tabel Indeks Terintegrasi

| Fungsi | Indeks Fungsi (It) | Klasifikasi | Bobot Parameter (bp) | Parameter | Indeks Parameter (Ip) |
|---|---|---|---|---|---|
| Usaha | **0,7** | Kompleksitas | **0,3** | a. Sederhana<br>b. Tidak Sederhana | **1**<br>**2** |
| Usaha (UMKM-Prototipe) | **0,5** | Permanensi | **0,2** | a. Non Permanen<br>b. Permanen | **1**<br>**2** |
| Hunian<br>a. <100 m² dan <2 lantai | **0,15** | Ketinggian | **0,5** | *) Mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai | ***) Mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai** |
| b. >100 m² dan >2 lantai | **0,17** | | | | |
| Keagamaan | **0** | | | | |
| Fungsi Khusus | **1** | | | | |
| Sosial Budaya | **0,3** | Faktor Kepemilikan (Fm) | | a. Negara<br>b. Perorangan/ Badan Usaha | **0**<br>**1** |
| Ganda/ Campuran<br>a. Luas <500 m² dan <2 lantai | **0.6** | | | | |
| b. Luas >500 m² dan >2 lantai | **0,8** | | | | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

1.4 Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg)

Tabel Indeks BG Terbangun (Ibg)

| Jenis Pembangunan | Indeks BG Terbangun |
|---|---|
| Bangunan Gedung Baru | **1** |
| Rehabilitasi/Renovasi BG | |
| a. Sedang | 0,45 x 50% = **0,225** |
| b. Berat | 0,65 x 50% = **0,325** |
| Pelestarian/Pemugaran | |
| a. Pratama | 0,65 x 50% = **0,325** |
| b. Madya | 0,45 x 50% = **0,225** |
| c. Utama | 0,30 x 50% = **0,150** |

1.5 Koefisien Jumlah Lantai

Tabel Koefisien Jumlah Lantai

| Jumlah Lantai | Koefisien Jumlah Lantai |
|---|---|
| Basemen 3 lapis + (n) | 1,393 + 0,1 (n) |
| Basemen 3 lapis | 1,393 |
| Basemen 2 lapis | 1,299 |
| Basemen 1 lapis | 1,197 |
| 1 | 1 |
| 2 | 1,090 |
| 3 | 1,120 |
| 4 | 1,135 |
| 5 | 1,162 |
| 6 | 1,197 |
| 7 | 1,236 |
| 8 | 1,265 |
| 9 | 1,299 |
| 10 | 1,333 |
| 11 | 1,364 |
| 12 | 1,393 |
| 13 | 1,420 |
| 14 | 1,445 |
| 15 | 1,468 |
| 16 | 1,489 |
| 17 | 1,508 |
| 18 | 1,525 |
| 19 | 1,541 |
| 20 | 1,556 |
| 21 | 1,570 |
| 22 | 1,584 |
| 23 | 1,597 |
| 24 | 1,610 |
| 25 | 1,622 |
| 26 | 1,634 |
| 27 | 1,645 |
| 28 | 1,656 |
| 29 | 1,666 |
| 30 | 1,676 |

| Jumlah Lantai | Koefisien Jumlah Lantai |
|---|---|
| 31 | 1,686 |
| 32 | 1,695 |
| 33 | 1,704 |
| 34 | 1,713 |
| 35 | 1,722 |
| 36 | 1,730 |
| 37 | 1,738 |
| 38 | 1,746 |
| 39 | 1,754 |
| 40 | 1,761 |
| 41 | 1,768 |
| 42 | 1,775 |
| 43 | 1,782 |
| 44 | 1,789 |
| 45 | 1,795 |
| 46 | 1,801 |
| 47 | 1,807 |
| 48 | 1,813 |
| 49 | 1,818 |
| 50 | 1,823 |
| 51 | 1,828 |
| 52 | 1,833 |
| 53 | 1,837 |
| 54 | 1,841 |
| 55 | 1,845 |
| 56 | 1,849 |
| 57 | 1,853 |
| 58 | 1,856 |
| 59 | 1,859 |
| 60 | 1,862 |
| 60+(n) | 1,862+ 0,003 (n) |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

Keterangan:

- Untuk basemen disebut Koefisien jumlah lapis;
- Untuk lantai disebut Koefisien jumlah lantai;
- Koefisien jumlah lantai/ lapis digunakan sesuai dengan jumlah lantai atau lapis basemen pada bangunan gedung;
- Diatas 3 lapis basemen, koefisien ditambahkan 0,1 setiap lapisanya;
- Diatas 60 lantai, koefisien ditambahkan 0,003 setiap lantainya.

Koefisien Ketinggian BG =

$$\frac{(\sum (LLi \times KL)) + \sum (LBi \times KB))}{(\sum LLi + \sum LBI)}$$

Keterangan :
Lli : Luas Lantai ke-i
KL : Koefisien jumlah lantai
Lbi : Luas Basemen ke-i
Kbi : Koefisien Jumlah lapis

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

II. Perhitungan Retribusi Prasarana Bangunan Gedung

$$V \times I \times Ibg \times HSpbg$$

Keterangan:
V : Volume
I : Indeks prasarana Bangunan Gedung
Ibg : Indeks BG Terbangun
HSpbg : Harga satuan retribusi prasarana Bangunan Gedung

2.1 Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I)

Tabel Indeks Prasarana Bangunan Gedung

| NO | JENIS PRASARANA | BANGUNAN | SATUAN | PEM-BANGUNAN BARU | RUSAK BERAT/ PEKERJAAN KONSTRUKSI SEBESAR 65% DARI BANGUNAN GEDUNG | RUSAK SEDANG/ PEKERJAAN KONSTRUKSI SEBESAR 45% DARI BANGUNAN GEDUNG |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Konstruksi Pembatas/ Penahan/ Pengaman | a. Pagar | m' | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | b. Tanggul/ *Retaining wall* | m' | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | c. Turap batas kaveling/ persil | m' | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 2. | Konstruksi Penanda Masuk Lokasi | a. Gapura | $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | b. Gerbang | $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 3. | Konstruksi Perkerasan | a. Jalan | $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | b. Lapangan upacara | $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | c. Lapangan olahraga terbuka | $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 4. | Konstruksi Perkerasan Aspal, Beton | | $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 5. | Konstruksi Perkerasan Grassblok / PavingBlok | | $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 6. | Konstruksi Penghubung | a. Jembatan | $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | b. *Box Culvert* | $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 7. | Konstruksi Penghubung (Jembatan antar Gedung) | | $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 8. | Konstruksi Penghubung (Jembatan Penyebrangan Orang/ Barang)) | | $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 9. | Konstruksi Penghubung (Jembatan Bawah Tanah/ Underpass) | | $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 10. | Konstruksi Kolam/ *Reservoir* Bawah Tanah | a. Kolam renang | $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | b. Kolam pengolahan air reservoir di bawah tanah | $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 11. | Konstruksi Septictank, Sumur Resapan | | $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 12. | Konstruksi Menara | a. Menara Reservoir | Per 5 $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | b. Cerobong | Per 5 $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 13. | Konstruksi Menara Air | | Per 5 $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 14. | Konstruksi Monumen | a. Tugu | Unit | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | b. Patung | Unit | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | c. Di dalam persil | Unit | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | d. Di luar persil | Unit | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 15. | Konstruksi Iinstalasi/ Gardu Listrik | a. Instalasi listrik | Unit (Luas maksimum 10 m2), Apabila unit lebih dari 10 m2 dikenakan biaya tambahan per m2 | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | b. Instalasi telepon/ telekomunikasi | Unit (Luas maksimum 10 m2), Apabila unit lebih dari 10 m2 dikenakan biaya tambahan per m2 | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | c. Instalasi pengolahan | Unit (Luas maksimum 10 m2), Apabila unit lebih dari 10 m2 dikenakan biaya tambahan per m2 | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | d. Tiang Instalasi Jaringan Telekomunikasi/ listrik | Per Tiang. Untuk ketinggian tiang max. 5 meter. Apabila ketinggian tiang lebih dari 5 meter, dikenakan biaya tambahan per meter tinggi tiang tiang nya. | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 16. | Konstruksi Reklame/ Papan Nama | a. Billboard papan iklan | Unit dan penambahannya | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | b. Papan nama (berdiri sendiri atau berupa tembok pagar) | Unit dan penambahannya | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 17. | Pondasi Mesin (diluar bangunan) | | Unit Mesin | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 18. | Konstruksi Menara Televisi | | Unit (tinggi maksimal 100 m, selebihnya dihitung kelipatannya) | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 19. | Konstruksi Antena radio | | | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | | | | | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | a. Ketinggian 25-50 m | | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | b. Ketinggian 51-75 m | | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | c. Ketinggian 76-100 m | | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | 1). Sranding tower dengan konstruksi 3-4 kaki | d. Ketinggian 101-125 m | | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | e. Ketinggian 126-150 m | | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | f. Ketinggian di atas 150 m | | | | |
| | 2). Sistem Guy wire/ bentang kawat | | | | | |
| | | a. Ketinggian 0-50 m | | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | b. Ketinggian 51-75 m | | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | c. Ketinggian 76-100 m | | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | d. Ketinggian di atas 100 m | | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 20. | Konstruksi Antena (Tower Telekomunikasi) | | | | | |
| | 1). Menara bersama | | | | | |
| | | a. Ketinggian Kurang dari 25 m | Unit | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | b. Ketinggian 25-50 m | Unit | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | c. Ketinggian di atas 50 m | Unit | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | 2). Menara Mandiri | | | | | |
| | | a. Ketinggian Kurang dari 25 m | Unit | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | b. Ketinggian 25-50 m | Unit | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | c. Ketinggian di atas 50 m | Unit | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 21. | Tangki Tanam Bahan Bakar | | Unit | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 22. | Pekerjaan Drainase (dalam persil) | a. Saluran | m' | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| | | b. Kolam tampung | $m^2$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |
| 23. | Konstruksi Penyimpanan/ Silo | | $m^3$ | 1 | 0,65 x 50% | 0,45 x 50% |

Keterangan :

1. RB = Rusak Berat
2. RS = Rusak Sedang
3. Jenis konstuksi bangunan lainnya yang termasuk prasarana gedung ditetapkan oleh pemerintah daerah

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

2.2 Harga Satuan Prasarana Bangunan Gedung (HSpbg)

Tabel Besaran Harga Satuan Prasarana Bangunan Gedung

| NO | JENIS PRASARANA | HARGA SATUAN RETRIBUSI | SATUAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Konstruksi Pembatas/ Penahan/ Pengaman | | | |
| | a. Pagar | Rp 10.000 | m' | untuk tinggi 0-2 m, lebih dari 2 m dihitung kelipatan |
| | b. Tanggul/ *Retaining wall* | Rp 5.000 | m' | untuk tinggi 0-1,5 m, lebih dari 1,5 m dihitung kelipatan |
| | c. Turap batas kaveling/ persil | Rp 2.500 | m' | |
| 2. | Konstruksi Penanda Masuk Lokasi | | | |
| | a. Gapura | Rp 125.000 | $m^2$ | |
| | b. Gerbang | Rp 12.500 | $m^2$ | |
| 3. | Konstruksi Perkerasan | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | a. Jalan | Rp | 3.000 | $m^2$ | |
| | b. Lapangan upacara | Rp | 1.500 | $m^2$ | |
| | c. Lapangan olahraga terbuka | Rp | 1.500 | $m^2$ | |
| 4. | Konstruksi Perkerasan Aspal, Beton | Rp | 2.250 | $m^2$ | |
| 5. | Konstruksi Perkerasan Grassblok / PavingBlok | Rp | 1.250 | $m^2$ | |
| 6. | Konstruksi Penghubung | | | | |
| | a. Jembatan | Rp | 175.000 | $m^2$ | |
| | b. *Box Culvert* | Rp | 75.000 | $m^2$ | |
| 7. | Konstruksi Penghubung (Jembatan antar Gedung) | Rp | 75.000 | $m^2$ | |
| 8. | Konstruksi Penghubung (Jembatan Penyebrangan Orang/ Barang)) | Rp | 75.000 | $m^2$ | |
| 9. | Konstruksi Penghubung (Jembatan Bawah Tanah/ Underpass) | Rp | 175.000 | $m^2$ | |
| 10. | Konstruksi Kolam/ *Reservoir* Bawah Tanah | | | | |
| | a. Kolam renang | Rp | 50.000 | $m^2$ | |
| | b. Kolam pengolahan air reservoir di bawah tanah | Rp | 50.000 | $m^2$ | |
| 11. | Konstruksi Septictank, Sumur Resapan | Rp | 15.000 | $m^2$ | |
| 12. | Konstruksi Menara | | | | |
| | a. Menara Reservoir | Rp | 500.000 | Per 5 $m^2$ | |
| | b. Cerobong | Rp | 12.500.000 | Per 5 $m^2$ | |
| 13. | Konstruksi Menara Air | Rp | 100.000 | Per 5 $m^2$ | (Tandon/ Toren) |
| 14. | Konstruksi Monumen | | | | |
| | a. Tugu | Rp | 2.500.000 | Unit | |
| | b. Patung | Rp | 2.500.000 | Unit | |
| | c. Di dalam persil | Rp | 2.500.000 | Unit | |
| | d. Di luar persil | Rp | 2.500.000 | Unit | |
| 15. | Konstruksi Iinstalasi/ Gardu Listrik | | | | |
| | a. Instalasi listrik | Rp | 500.000 | Unit (Luas maksimum 10 m2), Apabila unit lebih dari 10 m2 dikenakan biaya tambahan per m2 | Biaya tambahan per m2 adalah Rp. 100.000,- |
| | b. Instalasi telepon/ telekomunikasi | Rp | 500.000 | Unit (Luas maksimum 10 m2), Apabila unit lebih dari 10 m2 dikenakan biaya tambahan per m2 | Biaya tambahan per m2 adalah Rp. 100.000,- |
| | c. Instalasi pengolahan | Rp | 2.500.000 | Unit (Luas maksimum 10 m2), Apabila unit lebih dari 10 m2 dikenakan biaya tambahan per m2 | Biaya tambahan per m2 adalah Rp. 500.000,- |
| 16. | Konstruksi Reklame/ Papan Nama | | | | |

**PARAF KOORDINASI**

| | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | a. Billboard papan iklan | Rp | 1.000.000 | Unit dan penambahannya | Luasan konstruksi reklame maksimum 12 m2, Apabila lebih dari 12 m2 dikenakan biaya tambahan Rp. 250.000 per m2 |
| | b. Papan nama (berdiri sendiri atau berupa tembok pagar) | Rp | 250.000 | Unit dan penambahannya | Luasan konstruksi reklame maksimum 6 m2, Apabila lebih dari 6 m2 dikenakan biaya tambahan Rp. 100.000 per m2 |
| 17. | Pondasi Mesin (diluar bangunan) | Rp | 500.000 | Unit Mesin | Luasan konstruksi pondasi mesin maksimum 10 m2, Apabila lebih dari 10 m2 dikenakan biaya tambahan Rp. 100.000 per m2 |
| 18. | Konstruksi Menara Televisi | Rp | 5.000.000 | Unit (tinggi maksimal 100 m, selebihnya dihitung kelipatannya) | |
| 19. | Konstruksi Antena radio | | | | |
| | 1). Sranding tower dengan konstruksi 3-4 kaki | | | | |
| | a. Ketinggian 25-50 m | Rp | 1.500.000 | | |
| | b. Ketinggian 51-75 m | Rp | 1.750.000 | | |
| | c. Ketinggian 76-100 m | Rp | 2.000.000 | | |
| | d. Ketinggian 101-125 m | Rp | 2.250.000 | | |
| | e. Ketinggian 126-150 m | Rp | 2.500.000 | | |
| | f. Ketinggian di atas 150 m | Rp | 2.750.000 | | |
| | 2). Sistem Guy wire/ bentang kawat | | | | |
| | a. Ketinggian 0-50 m | Rp | 1.250.000 | | |
| | b. Ketinggian 51-75 m | Rp | 1.500.000 | | |
| | c. Ketinggian 76-100 m | Rp | 1.750.000 | | |
| | d. Ketinggian di atas 100 m | Rp | 2.000.000 | | |
| 20. | Konstruksi Antena (Tower Telekomunikasi) | | | | |
| | 1). Menara bersama | | | | |
| | a. Ketinggian Kurang dari 25 m | Rp | 2.500.000 | Unit | |
| | b. Ketinggian 25-50 m | Rp | 2.750.000 | Unit | |
| | c. Ketinggian di atas 50 m | Rp | 3.000.000 | Unit | |
| | 2). Menara Mandiri | | | | |
| | a. Ketinggian Kurang dari 25 m | Rp | 2.500.000 | Unit | |
| | b. Ketinggian 25-50 m | Rp | 2.750.000 | Unit | |
| | c. Ketinggian di atas 50 m | Rp | 3.000.000 | Unit | |
| 21. | Tangki Tanam Bahan Bakar | Rp | 2.500.000 | Unit | |
| 22. | Pekerjaan Drainase (dalam persil) | | | | |
| | a. Saluran | Rp | 2.500 | m' | |
| | b. Kolam tampung | Rp | 5.000 | $m^2$ | |
| 23. | Konstruksi Penyimpanan/ Silo | Rp | 7.500 | $m^3$ | |

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

BUPATI BATANG,

FAIZ KURNIAWAN

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

PENJELASAN

ATAS

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BATANG

NOMOR TAHUN 2025

TENTANG

PERUBAHAN PERTAMA ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 8 TAHUN 2023
TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

I. UMUM

Pembagian Negara Kesatuan Republik Indonesia menjadi provinsi. kabupaten. dan kota. dan pembagian Urusan Pemerintahan antar pemerintahan tersebut menimbulkan adanya hubungan wewenang dan hubungan keuangan. Sesuai dengan amanat Pasal 18A ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 hubungan keuangan, pelayanan umum serta pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya antara Pemerintah dan Pemerintahan Daerah diatur dan dilaksanakan secara adil dan selaras berdasarkan Undang-Undang. Untuk melaksanakan amanat Pasal 18A ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut disusunlah Undang-Undang tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 yang telah terbit didasarkan pada pemikiran perlunya menyempurnakan pelaksanaan Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah yang selama ini dilakukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang-Undang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah bertujuan untuk menciptakan alokasi sumber daya nasional yang efisien, transparan, akuntabel, dan berkeadilan serta guna mewujudkan pemerataan pelayaan publik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehubungan dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah dimana diamanatkan untuk membuat peraturan daerah tentang pajak daerah dan retribusi daerah dalam 1 (satu) peraturan daerah.

Pemerintah Kabupaten Batang bersama dengan DPRD Kabupaten Batang telah menetapkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Peraturan Daerah tersebut memberikan kewenangan kepada Daerah untuk memungut Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dengan penguatan melalui restrukturisasi jenis Pajak dimana pajak daerah yang semula berjumlah 11 (sebelas) jenis pajak daerah menjadi 8 (delapan) pajak daerah. Pemberian sumber-sumber perpajakan yang baru bagi pemerintah daerah dengan adanya opsen PKB dan BBNKB dan penyederhanaan jenis Retribusi daerah Pemerintah Kabupaten Batang yang semula terdapat 19 (sembilan belas) jenis retribusi daerah menjadi 12 (dua belas) jenis retribusi daerah yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah juga memberikan kewenangan pemungutan Opsen Pajak PKB dan BBNKB. Opsen atas PKB dan BBNKB sejatinya merupakan pengalihan dari bagi hasil pajak provinsi. Hal tersebut dapat meningkatkan kemandirian Daerah tanpa menambah beban Wajib Pajak karena penerimaan

perpajakan akan dicatat sebagai PAD serta memberikan kepastian atas penerimaan Pajak dan memberikan keleluasan belanja atas penerimaan tersebut pada tiap-tiap level pemerintahan dibandingkan dengan skema bagi hasil. Hal ini akan mendukung pengelolaan Keuangan Daerah yang lebih berkualitas karena perencanaan, penganggaran, dan realisasi APBD akan lebih baik.

Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang telah berlaku sebagai turunan dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah harus di evaluasi oleh Menteri dan menteri yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan untuk menguji kesesuaian antara Peraturan Daerah yang dimaksud dengan kepentingan umum, ketentuan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi, dan kebijakan fiskal.

Pada dasarnya penetapan Peraturan Daerah ini bertujuan untuk melaksanakan amanat Undang-Undang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal I
Cukup jelas.

Pasal II
Cukup jelas

Pasal III
Cukup jelas

| PARAF KOORDINASI | |
|---|---|
| KEPALA BPKPAD | |
| SEKRETARIS BPKPAD | |
| KEPALA BIDANG | |
| PENGETIK | |

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BATANG NOMOR